

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *PEER LESSONS* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPS DI MADRASAH IBTIDAIYAH NAJAHIYAH PALEMBANG



SKRIPSI SARJANA S 1

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

YUNI ANDINI

NIM 13 27 0148

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
2018**

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di
Palembang

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "*Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Peer Lessons terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang*" yang ditulis oleh saudari YUNI ANDINI, NIM 13270148 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah dan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I


Dr. Tutyt Handayani, M.Pd.I
NIP 197811102007102004

Palembang, Februari 2018
Pembimbing II


Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I

Skripsi Berjudul

Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lessons* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

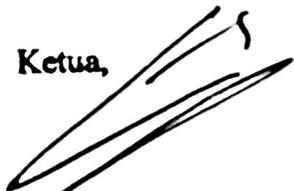
**yang ditulis oleh saudari YUNI ANDINI, NIM 13270148
telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 28 Desember 2017**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Palembang,
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,



**Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP 197611052007102002**

Sekretaris



**Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP 196706191995031001**

**Penguji 1 : Dra. Nurfaeli, M.Pd.I
NIP 196311021990032001**

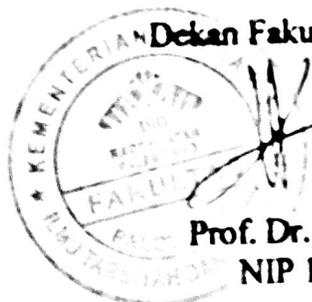

(.....)

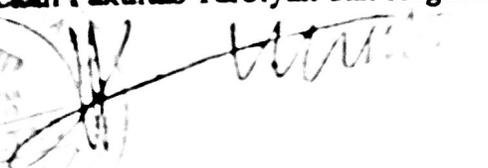
**Penguji 2 : Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd.I
NIP 196005312000031001**


(.....)

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




**Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP 197109111997031004**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Indeed, with hardship (will be) ease

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

So when you have finished (your duties), then stand up (for worship)

وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

And to your Lord direct (your) longing

(Q.S AL-Insyirah: 6-8)

“Hidup itu simple jangan dibuat rumit!”

“Kejarlah cita-citamu, yakin dengan ayat di atas InsyaAllah dibantu oleh Allah”

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberi rahmat dan hidayah-Nya serta kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan sahabat beliau.
3. Kedua orang tuaku tercinta, ayah (Edy Januarsyah) dan ibu (Sarmini) yang membesarkanku dan mendidikku sampai dengan selesai S1 ini.
4. Adik kandungku Fajar Setiawan dan Farel Dirgantara.
5. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing I Ibu (Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I) dan Pembimbing II Bapak (Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I), Staf Prodi PGMI, dan seluruh teman-teman PGMI angkatan 2013.
6. Teman-teman seperjuangan PGMI 04 angkatan 2013.
7. Sahabatku tersayang suka dan duka (Yaumil Fitri, Ulil Ma'rufah, Tari Anggraini, Siti Nur Rahmawati, Selly Angraini, Selvi Zanariah) terima kasih untuk 4 tahun lebih ini dan seterusnya.
8. Almamater hijauku tercinta jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang mana atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : “*Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Peer Lessons Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang*”. Shalawat serta salam selalu kita sampaikan kepada Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya semoga kita semua maupun penulis mendapatkan syafa’atnya kelak diyaumul akhir *Aamiin yaa robbal a’lamiin*.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Seiring dengan selesainya penulisan skripsi ini, maka dengan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusun skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesulitan dan hambatan. Namun berkat pertolongan Allah SWT serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

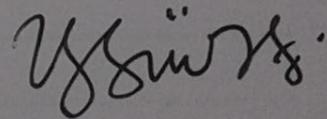
1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.

2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Drs. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I selaku Kaprodi PGMI
4. Kepada Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I selaku pembimbing II dan Bapak Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I selaku pembimbing yang telah membimbing dengan sabar dan ikhlas serta selalu memberikan nasehat dan ilmunya selama penulisan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, yang telah banyak memberikan ilmunya selama perkuliahan.
6. Pemimpin perpustakaan pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Bapak Ali Amin, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang dan Ibu Sumiati, S.Pd, selaku guru mata pelajaran IPS, serta guru-guru dan staf yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Kedua orang tuaku serta saudara kandungku yang tidak henti-hentinya selalu mendoakan, mendukung baik secara lisan maupun material, serta memotivasi demi anakmu ini.
9. Teman-teman seperjuanganku angkatan 2013 terkhusus PGMI 04 yang selalu memberi semangat, mendoakan, dan memotivasi.
10. Teman-teman KKN kelompok 123 Desa Rimba Alai banyuasin 3 Kec. Banyuasin .

11. Almamater tercintaku.

Semoga bantuan dari mereka dapat menjadi amal soleh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat dan mendapat pahala dari Allah SWT. *Aamiin yaa robbal a'lamiin*. Akhirnya penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk penyempurna skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin yaa robbal a'lamiin*.

Palembang, Februari 2018
Penulis



Yuni Andini
NIM 13270148

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
1. Identifikasi Masalah.....	6
2. Batasan Masalah	6
3. Rumusan Masalah.....	7
B. Tujuan dan Kegunaan Skripsi.....	7
C. Tinjauan Pustaka.....	8
D. Kerangka Teori	13
E. Variabel Penelitian.....	27
F. Definisi Operasional	28
G. Hipotesis	28
H. Metodologi Penelitian.....	28
I. Sistematika Pembahasan.....	40

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Startegi Pembelajaran Aktif	42
1. Strategi Pembelajaran Aktif.....	42
2. Kajian Tentang <i>Peer Lessons</i>	49

B.	Hasil Belajar	58
C.	Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	65
	1. Pengertian IPS	65
	2. Karakteristik Mata Pelajaran IPS.....	66
	3. Tujuan Pembelajaran IPS	68
	4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS.....	69
	5. Materi Pembelajaran IPS	70

BAB III KONDISI OBJEKTIF LOKASI PENELITIAN

A.	Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.....	71
B.	Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.....	78
C.	Tujuan dan Program Kerja Pengurus Yayasan	80
D.	Identitas Madrasah.....	82
E.	Data Tanah dan Bangunan.....	83
F.	Profil Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.....	84
G.	Pembagian Tugas Guru dan Beban Kerja.....	88
H.	Tata Tertib dan Disiplin Guru.....	92
I.	Tata Tertib dan Disiplin Murid.....	95

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Hasil Penelitian.....	99
	1. Deskripsi Kegiatan Penelitian.....	99
B.	Analisis Data	106
	1. Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif <i>Peer Lessons</i> Kelas IV Pada	

Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.....	106
2. Hasil Belajar Siswa yang Tidak Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif <i>Peer Lessons</i> Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.....	112
3. Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif <i>Peer Lessons</i> Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.....	118
C. Pembahasan.....	122

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	125
B. Saran.....	126

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Populasi Penelitian.....	32
Tabel 1.2	Sampel Penelitian.....	34
Tabel 3.1	Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.	85
Tabel 3.2	Tentang Pembagian Tugas Guru dan Bebab Kerja Guru dalam Proses Pembelajaran Mengajar atau Hubungannya dengan Penyuluhan Tahun Angkatan 2017-2018.....	88
Tabel 4.1	Rincian Kegiatan Penelitian	100
Tabel 4.2	Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif <i>Peer Lessons</i>	106
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif <i>Peer Lessons</i>	109
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif <i>Peer Lessons</i>	109
Tabel 4.5	Presentasi Hasil Belajar Siswa Kelas IV A yang Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif <i>Peer Lessons</i> Mata Pelajaran IPS di MI Najahiyah Palembang.....	111
Tabel 4.6	Hasil Belajar Siswa di Kelas IV B yang Tidak Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif <i>Peer Lessons</i>	112

Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas IV B yang Tidak Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif <i>Peer Lessons</i>	114
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas IV B yang Tidak Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif <i>Peer Lessons</i>	115
Tabel 4.9	Presentasi Hasil Belajar Siswa Kelas IV B yang Tidak Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif <i>Peer Lessons</i> Mata Pelajaran IPS di MI Najahiyah Palembang.....	117
Tabel 4.10	Perhitungan Untuk Memperoleh “t” tentang Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	118

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Struktur Organisasi Sekolah / Madrasah Najahiyah

Palembang 97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pedoman Wawancara.....	128
2. Pedoman Dokumentasi	129
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan ke 1.....	130
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan ke 2.....	136
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan ke 3.....	142
6. Lembar Soal <i>Post Test</i>	148
7. Materi Ajar.....	151
8. Dokumentasi Foto Penelitian.....	157

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi masalah rendahnya hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS kelas IV disebabkan metode yang sering digunakan yaitu metode konvensional sehingga menyebabkan nilai IPS siswa tersebut menjadi di bawah KKM. Melalui strategi pembelajaran aktif *peer lessons* ini diharapkan mampu membuat siswa lebih aktif dan dapat memahami materi ajar yang akan disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas, khususnya mata pelajaran IPS.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1) bagaimanakah hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* 2) bagaimanakah hasil belajar tidak yang menggunakan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* 3) adakah pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif *Peer Lessons* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtida'iyah Najahiyah Palembang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Najahiyah Palembang. Desain penelitian yang digunakan *Posttest Only Control Group Design*. Sampel penelitian ini adalah kelas IV A MI Najahiyah Palembang sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B MI Najahiyah Palembang adalah kelas kontrol Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran aktif *peer lessons*, sedangkan variabel terikat penelitian ini adalah hasil belajar sejarah siswa. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan berupa tes dan dokumentasi.

Dari hasil rata-rata *post-test* atau nilai rata-rata tes sesudah diberi perlakuan pada kelas kontrol yaitu 56,7% yang menunjukkan bahwa rata-rata *post-test* tersebut masih belum mencapai standar ketuntasan minimal (KKM), sedangkan rata-rata nilai *post-test* pada kelas eksperimen yang menerapkan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* adalah sebesar 77,5% yang menunjukkan bahwa rata-rata *post-test* pada kelas eksperimen tersebut telah mencapai KKM.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan perhitungan uji " t_0 " yang hasilnya sebesar 5,10. Dengan df sebesar 62 diperoleh dari t_0 lebih besar dari pada t (baik pada taraf signifikan 5% dan 1%, $2,00 < 5,10 > 2,65$). Dengan demikian, berarti hipotesis alternatif (h_a) yang berbunyi: "pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* pada mata pelajaran IPS memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV madrasah ibtidaiyah Najahiyah Palembang" diterima dan hipotesis nihil (h_0) ditolak.

Kata kunci: *Strategi Pembelajaran Aktif Peer Lessons, Hasil Belajar, dan IPS*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan manusia yang menjadi salah satu faktor penentu kemajuan suatu bangsa dan negara. Tanpa pendidikan bangsa dan negara akan menjadi lemah. Dengan adanya pendidikan yang berkualitas maka akan tercipta sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas pula sehingga output yang diperoleh juga baik. Pendidikan yang diharapkan mampu menjadikan suatu bangsa yang dapat berkembang dan memiliki kemajuan yang pesat. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan adalah dengan memperbaiki kegiatan pembelajaran. Allah berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 31 yang berbunyi:¹

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ أَنْ يَبُوءُوا بِأَسْمَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: *“Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakan kepada para malaikat lalu berfirman: sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!”*

Dari ayat al-Qur’an di atas pendidikan itu dimulai dari manusia pertama yaitu nabi Adam. Hal yang pertama yang dilakukan setelah nabi Adam diciptakan adalah mengenal nama-nama benda.²

¹Al-Qur’an Surah Al-Baqarah (2) ayat 31

²Zuhdiyah, *Psikologi Agama*, (Palembang: Rafa Press, 2010), hal. 58-59.

Adapun juga Firman Allah tentang pendidikan dan ilmu pengetahuan yaitu Q.S Al-Mujadilah ayat 11, sebagai berikut:³

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاذْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”. Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*

Dalam firman Allah diatas bahwa Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan, Allah maha mengetahui segala apapun yang kita kerjakan.

Dalam hal yang lebih spesifik, pendidikan merupakan aktivitas pembelajaran dalam bentuk interaksi edukatif (penyampaian ilmu pengetahuan dan afektif) dengan menempatkan peserta didik sebagai subjek pendidikan. Sekolah memiliki peranan dan tanggung jawab yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi muda yang di masa depan akan memimpin sebuah bangsa dan Negara. Dimana sekolah merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh peserta didik dan guru. Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok.

³Al-Qur'an Surah Al-Mujadilah (58) ayat 11

Secara detail, dalam Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1, pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam hal ini, tentu saja diperlukan adanya pendidik yang professional terutama guru di sekolah-sekolah dasar dan menengah serta dosen di perguruan tinggi.⁴

Di lembaga pendidikan yang bersifat formal seperti sekolah, keberhasilan pendidikan dapat dilihat hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru memilih dan menggunakan strategi pembelajaran. Metode pembelajaran tradisional ini mulai ditinggalkan berganti dengan metode yang lebih modern karena hal ini siswa akan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Kegiatan siswa hanya duduk, diam, dengar, catat dan hafal. Sehingga mengakibatkan siswa kurang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang cenderung menjadikan mereka cepat bosan dan malas belajar.⁵

Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar-mengajar dirancang dan dijalankan secara professional. Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar peserta didik yang didesain secara sengaja, sistematis, dan berkesinambungan. Guru

⁴Muhibbin. Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Wali Perss, 2011), hal. 1

⁵Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 5

bukan hanya sekedar penyampai materi pembelajaran saja melainkan sebagai sutradara pembelajaran. Proses pembelajaran tidak lain adalah kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran tentu saja akan dapat tercapai jika peserta didik berusaha secara aktif untuk mencapainya. Keaktifan peserta didik di sini tidak hanya dituntut dari segi fisik, tetapi juga dari segi kejiwaan. Apabila hanya fisik anak yang aktif tetapi pikiran dan mentalnya kurang aktif, maka kemungkinan besar tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Ketika tujuan pembelajaran tidak tercapai maka secara otomatis keberhasilan belajar juga tidak akan tercapai. Keberhasilan belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa dan dengan mengetahui hasil belajar siswa maka akan diketahui pula seberapa besar pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru. Hasil belajar masih menjadi alat ukur tingkat keberhasilan mengajar seorang guru.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Guru perlu menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif dan bervariasi, sehingga dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan guru. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas khususnya pada pembelajaran IPS yang materinya sangat banyak, dapat menyebabkan siswa merasa bosan apabila hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa ada kegiatan yang dilakukan siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru harus pintar memilih strategi pembelajaran agar

siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran IPS dan tujuan pembelajaran IPS dapat tercapai.

Realita yang sering ditemui di lapangan menunjukkan bahwa guru dalam menyampaikan materi IPS masih banyak yang menerapkan *teacher centered*, sehingga peserta didik tidak terlibat aktif dalam pembelajaran dan peserta didik hanya berperan sebagai pendengar. Guru sering menggunakan strategi konvensional dan penggunaan media pembelajaran juga kurang optimal, sehingga pembelajaran IPS menjadi membosankan dan kurang menarik bagi peserta didik. Hal tersebut menjadi penyebab rendahnya motivasi peserta didik yang akan berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik dan KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah tidak tercapai. Penggunaan strategi pembelajaran konvensional dirasa kurang tepat untuk menyampaikan mata pelajaran IPS, maka perlu alternatif penggunaan strategi yang lebih inovatif dan efektif.

Strategi pembelajaran aktif yang dapat dikembangkan adalah *Peer Lessons* atau mengajar sesama teman merupakan strategi untuk menggairahkan peserta didik untuk mengajarkan materi kepada temannya. Jika selama ini ada pameo yang mengatakan bahwa strategi belajar yang paling baik adalah dengan mengajarkan kepada orang lain, maka strategi ini akan sangat membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh temannya. Berpedoman dari uraian di atas, untuk mengetahui apakah ada perbedaan pencapaian hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan

Strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lessons* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtida'iyah Najahiyah Palembang”.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis lebih lanjut mengadakan pembahasan tentang penerapan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV di Madrasah Ibtida'iyah Najahiyah Palembang.

Berikut masalah yang dapat diidentifikasi dari latar belakang masalah di atas:

- a. Dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan pembelajaran konvensional sehingga membuat siswa bosan dan mengalami kesulitan dalam belajar.
- b. Kurangnya motivasi dan rasa percaya diri pada siswa untuk belajar Ilmu Pengetahuan Sosial
- c. Rendahnya nilai dan semangat siswa.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan agar penelitian ini dapat mengenai sasaran yang dimaksud maka masalah-masalah yang diteliti perlu dibatasi ruang lingkupnya. Dalam penelitian ini permasalahan yang akan diteliti hanya meliputi masalah: Strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lessons*, Hasil Belajar, dan Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lessons* terhadap Hasil Belajar.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran pembelajaran aktif *Peer Lessons* dalam mata pelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtida'iyah Najahiyah Palembang?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa yang tidak menggunakan strategi pembelajaran aktif *Peer Lessons* kelas IV pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtida'iyah Najahiyah Palembang?
- c. Adakah pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif *Peer Lessons* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtida'iyah Najahiyah Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran pembelajaran aktif *Peer Lessons* dalam mata pelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtida'iyah Najahiyah Palembang
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang tidak menggunakan strategi pembelajaran pembelajaran aktif *Peer Lessons* dalam mata pelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtida'iyah Najahiyah Palembang
- c. Untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif *Peer Lessons* pada siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtida'iyah Najahiyah Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis dapat memberikan strategi pembelajaran atau cara lain sehingga mampu terhadap motivasi siswa dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lessons* ini, dan menjadikan mereka menjadi lebih mempunyai gairah dan semangat dalam menuntut ilmu yang diajarkan oleh guru.
- b. Sebagai masukan bagi guru tentang perlunya variasi strategi pembelajaran guna melangsungkan proses pembelajaran dengan menyenangkan.
- c. Sebagai masukan bagi peneliti dalam meningkatkan motivasi mengenai penerapan strategi Pembelajaran aktif *peer lessons*.

D. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka adalah suatu teori yang bersangkutan dengan permasalahan yang akan kita teliti yang lebih mengkhususkan pengkajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang bersifat relevan.⁶

Pertama, Istochri (2011) dalam skripsinya berjudul “*Penerapan Strategi Peer Lesson terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII MTs Arrosyidin Secang Magelang Tahun 2010/2011*” Bahwa, pelaksanaan strategi *peer lessons* tidak hanya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa saja,

⁶ Saiful Annur, *Metodologi Penelitian...*, hal. 70

namun juga dapat meningkatkan pengembangan potensi siswa yang berupa keaktifan, keberanian, dan kemampuan untuk bisa untuk bekerjasama dengan siswa yang lain.⁷

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan strategi pembelajaran aktif *Peer Lessons* dan perbedaannya yaitu penelitian diatas pada mata pelajaran Aqidah Akhlak sedangkan penelitian yang akan saya teliti pada mata pelajaran IPS

Kedua, Priyono (2015) dalam skripsinya “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Strategi Peer Lessons pada Siswa Kelas IV SDN Nglahar Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman*” bahwa, penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran *Peer Lessons*. Sebelum dilakukan tindakan 8 siswa mencapai ketuntasan dan 10 siswa belum mencapai ketuntasan. Setelah dilakukan tindakan siklus I siswa yang mencapai ketuntasan 11 siswa dan belum tuntas 7 siswa. Setelah tindakan siklus II, siswa tuntas belajar 15 siswa dan belum tuntas 3 siswa.⁸

Dengan demikian penelitian diatas memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan strategi pembelajaran aktif *Peer Lessons*, sample kelas yang diambil yaitu kelas IV dan pada mata pelajarannya IPS.

⁷Istochri“Penerapan Strategi *Peer Lesson* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII Mts Arrosyidin Secang Magelang Tahun 2010/2011” Skripsi sarjana IAIN Walisongo PGMI, online <http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/110/jtptiain-gdl-istochri09-5473-1-istochri-9.pdf> , diakses pada tanggal 3 April 2017 pukul 22.19.

⁸Priyono “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Strategi *Peer Lessons* Pada Siswa Kelas IV SDN Nglahar Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman” Skripsi sarjana PGSD UNY Yogyakarta, online <http://eprints.uny.ac.id/12962/1/Skripsi.Priyono.PGSD.10108247047.pdf>, diakses pada tanggal 3 April 2017 pukul 22.20

Perbedaannya yaitu pada tempat penelitiannya di SDN Nglahar Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman, sedangkan peneliti menerapkan di MI Najahiyah Palembang

Ketiga, Desi Suriani (2012) dalam skripsinya “*Penerapan Strategi Pembelajaran Peer Lessons untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) pada Siswa Kelas IV SDN 006 Muda Setia Kecamatan Bandar Seikijang*” bahwa, maka dapat diketahui bahwa terjadinya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pelajaran PKN. Selanjutnya dari hasil penelitian pada data awal menunjukkan bahwa hasil belajar sebelum dilakukan tindakan dengan rata-rata 54,8%, setelah dilakukan tindakan perbaikan ternyata hasil belajar siswa meningkat yaitu pada siklus I dengan rata-rata 64,2% artinya secara klasikal atau secara keseluruhan hasil belajar terjadi peningkatan, selanjutnya pada siklus II juga terjadi, peningkatan dengan rata-rata 75,2% berada pada kategori tinggi. Dengan dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi Peer Lessons, dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa kelas IV SDN 006 Muda Setia Kecamatan Bandar Seikijang.⁹

Dengan demikian penelitian diatas memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan strategi pembelajaran aktif *Peer Lessons*, sample penitiannya diterapkan pada kelas IV dan perbedaannya yaitu pada penelitian ini pada mata pelajaran PKn sedangkan yang akan saya teliti pada mata pelajaran IPS.

⁹Desi Suriani “Penerapan Strategi Pembelajaran *Peer Lessons* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Pada Siswa Kelas IV SDN 006 Muda Setia Kecamatan Bandar Seikijang” Sarjana Pendidikan PGMI Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru online http://repository.uin-suska.ac.id/7806/1/2012_201263.pdf diakses pada tanggal 3 April 2017 pukul 22.21

Keempat, Esti Dwijayanti (2016) dalam skripsinya “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Peer Lessons* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Suhu dan Kalor Kelas Xa Di SMAN 8 Kota Jambi” bahwa telah dilakukan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar Fisika siswa di kelas Xa SMAN 8 Kota Jambi. Hal ini disebabkan oleh anggapan siswa bahwa pelajaran fisika itu sulit sehingga siswa kurang merespon untuk belajar dan pembelajaran yang digunakan oleh guru bersifat konvensional yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga siklus dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *peer lessons* dalam proses belajar mengajar. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar fisika siswa pada tiap siklus. Peningkatan aktivitas siswa terlihat dari rata-rata persentase aktivitas siswa.¹⁰

Dengan demikian penelitian diatas memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan strategi pembelajaran aktif *Peer Lessons* dan perbedaannya yaitu pada penelitian diatas mengambil sample di Sekolah Menengah Atas pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Sedangkan peneliti mengambil sampe di Madrasah Ibtidaiyah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

¹⁰Esti Dwijayanti “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Peer Lessons* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Suhu dan Kalor Kelas Xa di SMAN 8 Kota Jambi” Sarjana Pendidikan Fisika Universitas Jambi, online file:///C:/Users/My%20Computer/Downloads/2959-1-5937-1-10-20160715.pdf diakses pada tanggal 3 April 2017 pukul 22.22

Kelima, Hanifah (2012) dalam skripsinya “*Upaya Meningkatkan Prestasi Menghafal Al-Quran Melalui Strategi Peer Lesson pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Tuntang Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012*” bahwa, strategi *peer lessons* dapat meningkatkan prestasi menghafal Al-Quran. Temuan penelitian ini menunjukkan peningkatan disetiap siklusnya. Dalam hal motivasi menunjukkan peningkatan secara bertahap. Hal ini bisa dilihat pada tingkat rutinitas dan kerjasama siswa, tingkat rutinitas pada siklus I baru mencapai 31 poin pada siklus II meningkat lagi menjadi 50 poin pada siklus III meningkat 62 poin, tingkat kerjasama siswa pada siklus I sebesar 33 poin pada siklus II meningkat menjadi 48 poin pada siklus III meningkat lagi sebesar 61 poin. Dalam hal prestasi menghafal juga mengalami peningkatan secara bertahap. Pada pra siklus ketuntasan mencapai 23,5% siswa. Pada siklus I dicapai prosentase ketuntasan sebesar 41,2% pada siklus II dicapai prosentase ketuntasan belajar sebesar 76,5 %. Pada siklus III dicapai ketuntasan belajar sebesar 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan prestasi menghafal siswa kelas V MI Ma’arif tuntang tahun pelajaran 2011/2012 dalam hal menghafal AlQur’an.¹¹

Dengan demikian penelitian diatas memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan strategi pembelajaran aktif *Peer Lessons* dan perbedaanya yaitu pada penenlitan diatas mengambil sample di kelas

¹¹Hanifah “Upaya Meningkatkan Prestasi Menghafal Al-Quran Melalui Strategi *Peer Lessons* pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Tuntang Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012” Sarjana Pendidikan PGSD STAIN Salatiga, Online <http://perpus.iainsalatiga.ac.id/docfiles/fulltext/37a97aaed8662eea.pdf> diakses pada tanggal 3 April 2017 pukul 22.23

tinggi untuk menghafal Al-Qur'an. Sedangkan peneliti mengambil sampel di kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

E. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah uraian singkat tentang teori yang dipakai dalam menjawab pertanyaan penelitian.¹²

1. Strategi Pembelajaran Aktif

Dalam kamus bahasa Indonesia dinyatakan bahwa strategi berarti akal atau tipu muslihat untuk mencapai sesuatu maksud dan tujuan yang telah di rencanakan.¹³

Secara etimologi, strategi berasal dari kata majemuk bahasa Yunani, "Stratos" artinya pasukan dan "Agen" artinya memimpin, jadi strategi adalah memimpin pasukan.¹⁴

Secara pedagogis pembelajaran aktif merupakan suatu proses pembelajaran yang mana pembelajarannya tidak hanya didasarkan pada proses mendengar dan mencatat. Menurut Bonwell dan Eison pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang melibatkan siswa dalam melakukan sesuatu dan berpikir tentang apa yang mereka lakukan.¹⁵

2. *Peer Lessons*

Strategi *Peer Lessons* adalah strategi pembelajaran yang merupakan bagian dari pembelajaran aktif, strategi ini digunakan untuk mendukung pengajaran siswa di

¹²Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)*. Palembang: IAIN Raden Fatah Palembang, hlm. 9

¹³Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hal. 964

¹⁴ Mahfudz Shalahuddin, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Surabaya; Bina Ilmu, 1987) hal. 13.

¹⁵Afrisanti Lusita, *Buku Pintar Menjadi Guru Kreatif, Inspiratif, dan Inovatif*, (Yogyakarta: Araska, 2011), hal. 66

dalam kelas dan menempatkan seluruh tanggung jawab pengajaran kepada seluruh anggota kelas.¹⁶

Bila dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi pembelajaran bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Menurut Kemp strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat di atas, Dick and Carrey juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi atau prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.¹⁷ Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan.

Namun, mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang menunjukkan arah saja, tetapi harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.¹⁸ Jika guru ingin sukses dalam kegiatan belajar mengajar, maka harus menggunakan strategi yang baik dan disukai oleh siswa. Disamping itu juga harus memperhatikan dasar – dasar pemilihan strategi belajar dan kriteria pemilihan strategi pembelajaran. Karena strategi yang digunakan akan sangat berpengaruh pada tujuan pembelajaran yang digariskan.

¹⁶Yanik, *Penerapan Strategi Peer Lessons terhadap Hasil belajar Matematika* , dari <http://hubptain-gdl-trimurdian-7514-3-bab2.pdf> (Diakses : 13 Mei 2017)

¹⁷Wina Sanjana, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2010) Cetakan Ketiga, hal. 186-187.

¹⁸Onong Uchjana Efendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993) , hal. 67

Sedangkan pengertian *Peer Lessons* secara etimologis adalah belajar sesama teman,¹⁹ dan menurut terminologis *Peer Lessons* adalah seseorang atau beberapa orang siswa yang ditunjuk oleh guru sebagai pembantu guru dalam melakukan bimbingan terhadap teman sekelas.

- a. Langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran aktif *peer lessons*:²⁰
 - 1) Bagi siswa/mahasiswa menjadi kelompok-kelompok kecil sebanyak segmen materi yang akan anda sampaikan.
 - 2) Masing-masing kelompok kecil diberi tugas untuk mempelajari satu topik materi, kemudian mengajarkannya kepada kelompok lain. Topik—topik yang diberikan harus saling berhubungan.
 - 3) Minta setiap kelompok untuk menyiapkan strategi untuk menyampaikan materi kepada teman-teman sekelas. Sarankan kepada mereka untuk tidak menggunakan metode ceramah atau memberi membaca laporan.
 - 4) Buat beberapa saranan seperti;
 - a) Menggunakan alat bantu visual.
 - b) Menyiapkan media pengajaran yang diperlukan.
 - c) Menggunakan contoh-contoh yang relevan.
 - d) Melibatkan kawan dalam proses pembelajaran melalui diskusi, permainan, quiz, studi kasus dll.

¹⁹ Hisyam Zaini, Bermaug Munthe dan Sekar Ayu, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2008) hal, 62.

²⁰Hisyam Zaini, Bermaug Munthe dan Sekar Ayu, *Strategi Pembelajaran Aktif Edisi Revisi*(Yogyakarta: Insan Madani, 2008) hal. 65

- e) Memberi kesempatan yang lain untuk bertanya.
- 5) Beri mereka waktu yang cukup untuk persiapan, baik di dalam maupun di luar kelas.
- 6) Setiap kelompok menyampaikan materi sesuai tugas yang telah diberikan.
- 7) Setelah semua kelompok melaksanakan tugas, beri kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman siswa/mahasiswa.

Dengan beberapa langkah strategi *Peer Lessons* di atas, siswa diajak untuk belajar secara aktif dengan melibatkan mental dan fisik, baik di dalam maupun di luar kelas. Dengan demikian peserta didik akan merasakan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga termotivasi untuk belajar dan hasil belajar dapat di maksimalkan.

b. Manfaat Strategi *Peer Lessons*

Belajar bukanlah konsekuensi otomatis dari penuangan informasi ke dalam benak siswa. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan dan pemeragaan semata tidak akan membuahkan keaktifan siswa. Guru yang hanya bercerita dan ceramah tidak akan memberikan hasil yang maksimal kepada siswa karena pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mengajak siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran yaitu dengan mendengarkan, melihat, mengajukan

pertanyaan dan mem bahas nya dengan orang lain.²¹ Siswa perlu meng gambarkan ses uat u dengan cara mereka sendiri, menunjukkan contoh nya, mencoba mempraktikkan keterampilan dan mengerjakan tugas yang menuntut pengetahuan yang harus mereka dapatkan.

Peer Lessons adalah salah satu bentuk pembelajaran aktif (*active learning*). Dengan strategi *Peer Lessons* siswa diajak untuk turut aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut Melvin dan Hisyam Zaini telah mengemukakan pendapatnya bahwa manfaat dari strategi *Peer Lessons* di bawah ini adalah :

- 1) Otak bekerja secara aktif

Dengan strategi *Peer Lessons* siswa diajak belajar secara aktif baik di dalam maupun di luar kelas, mereka diberi kesempatan untuk memilih strategi apa yang mereka inginkan dan mereka juga mempunyai tanggung jawab menguasai pelajaran untuk dipresentasikan atau diajarkan kepada temannya.²²

Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.

²¹ Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002)hal. 12

²² Melvin L.Silberman, *Active Learning*, (Bandung : Nusa Media dan Nuansa, 2004), hal. 25

2) Hasil belajar yang maksimal

Dengan strategi *Peer Lessons* peserta didik dapat belajar secara aktif, di dalam dan di luar kelas dan mereka mempunyai tanggung jawab untuk mendiskusikan dan mengajarkan materi pelajaran kepada teman yang lain, sehingga mendorong mereka untuk lebih giat belajar baik secara mandiri maupun kelompok. Dengan demikian hasil belajar akan lebih maksimal.²³

Penelitian menunjukkan bahwa memberi pertanyaan kepada peserta didik atau menyuruh mereka untuk mendiskusikan materi yang baru saja diberikan mampu meningkatkan nilai evaluasi dengan kenaikan yang signifikan.

3) Tidak mudah melupakan materi pelajaran

Ketika peserta didik pasif atau hanya menerima dari guru, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Dalam strategi *Peer Lessons* ini siswa diajak serta untuk aktif dalam proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Dengan demikian akan membuahkan hasil belajar yang langgeng.

4) Proses pembelajaran yang menyenangkan

Strategi *Peer Lessons* merupakan strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Dengan belajar aktif ini peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana menyenangkan.²⁴

²³ Hisyam Zaini, Bermaug Munthe dan Sekar Ayu, *Strategi Pembelajaran*. . . , hal. 14

²⁴ Melvin L.Silberman, *Active Learning* . . . , hal. 29

5) Otak dapat memproses informasi dengan baik

Otak tidak akan dapat memproses informasi yang masuk kalau otak itu tidak dalam kondisi hidup, maka otak memerlukan sesuatu yang dapat dipakai untuk menghubungkan antara informasi yang baru diajarkan dengan informasi yang telah dimiliki.²⁵

Jika belajar itu pasif, otak tidak akan dapat menghubungkan antara informasi yang baru dengan informasi yang lama. Selanjutnya otak perlu beberapa langkah untuk dapat menyimpan informasi.

c. Kelebihan dan kekurangan Strategi *Peer Lessons*

Seperti metode atau strategi pembelajaran yang lain, strategi pembelajaran *Peer Lessons* juga mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Menurut Anita Lie, Adapun kelebihan dari strategi *Peer Lessons* diantaranya adalah:²⁶

- 1) Siswa diajarkan untuk mandiri, dewasa dan punya rasa setia kawan yang tinggi. Artinya dalam pelaksanaan pembelajaran, anak yang dianggap pintar bisa mengajari atau menjadi tutor bagi siswa yang kurang pandai atau ketinggalan.
- 2) Siswa lebih mudah dan leluasa dalam menyampaikan masalah yang dihadapi sehingga siswa yang bersangkutan terpacu semangatnya untuk mempelajari materi ajar dengan baik.

²⁵*Ibid.*,

²⁶Anita,Lie. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia,2007), hal.13-14

- 3) Membuat siswa yang kurang aktif menjadi aktif karena tidak malu lagi untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat secara bebas.
- 4) Membantu siswa yang kurang mampu atau kurang cepat menerima pelajaran dari gurunya. Kegiatan tutor sebaya bagi siswa merupakan kegiatan yang kaya akan pengalaman yang sebenarnya merupakan kebutuhan siswa itu sendiri. Karena lebih menekankan pada kepercayaan seorang teman.
- 5) Tutor maupun yang ditutori sama-sama diuntungkan, bagi tutor akan mendapat pengalaman, sedang yang ditutori akan lebih kreatif dalam menerima pelajaran.
- 6) Strategi ini siswa bisa memperoleh pengetahuan baru dan melatih keterampilan penting melalui berbagi pribadi, kesadaran individu dan sosial, pembelajaran kelompok terfokus, dan wawasan sebelumnya siswa dan pengetahuan.
- 7) Mengajak siswa untuk belajar aktif tanpa adanya faktor pendorong dari guru dan guru disini hanya menjadi pendamping.
- 8) Untuk menjadikan siswa penuh perhatian, pendengar aktif, dan memberikan umpan balik positif.
- 9) Strategi ini akan menguntungkan siswa di seluruh kehidupan mereka saat mereka mengembangkan keterampilan untuk berkolaborasi dan informasi menguraikan.

Adapun kekurangan strategi pembelajaran aktif *Peer Lessons* adalah:²⁷

- 1) Tidak semua siswa dapat menyampaikan materi dengan jelas kepada temannya.
- 2) Tidak semua siswa dapat menjawab pertanyaan temannya.
- 3) Terkadang ada siswa yang menyepelkan, karena yang mengajar adalah teman sendiri.

Dari uraian tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa *Peer Lessons* adalah salah satu cara yang dapat kita pilih untuk mengajarkan siswa memahami materi serta menyampaikan materi yang telah mereka pahami kepada temannya.

Dengan menerapkan strategi *Peer Lessons*, maka selain meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi juga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan ketrampilan berbicara sekaligus. Sehingga cocoklah jika *Peer Lessons* dikatakan sebagai pembelajaran dari siswa, oleh siswa dan untuk siswa karena dilakukan oleh siswa, demi kepentingan siswa.

3. Hasil Belajar

Hasil adalah keberhasilan murid dalam mempelajari materi pembelajaran di Sekolah yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor dari hasil tes mengenai sejumlah pelajaran tertentu.²⁸ Belajar adalah sebuah proses yang kompleks yang di dalamnya terkandung beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut adalah bertambahnya jumlah pengetahuan, adanya kemampuan mengingat dan mereproduksi, ada

²⁷ *Ibid.*, hal.15.

²⁸ Nawawi, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Bina Aksara, 1981), hal. 100.

penerapan pengetahuan, menyimpulkan makna, menafsirkan dan mengaitkan dengan realitas, dan adanya perubahan sebagai pribadi.²⁹ Sedangkan menurut Dalyono, belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya.³⁰ Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh tenaga atau daya kerja seseorang dalam waktu tertentu.³¹ Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.³²

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar adalah nilai yang telah dicapai atau diperoleh siswa dalam belajar. Hasil yang dicapai dari suatu kegiatan dan usaha menerima, menanggapi atau menganalisis mata pelajaran tertentu, yang diketahui evaluasi berupa tes dan ujian. Hasil itu biasanya berupa angka atau huruf yang diukur melalui evaluasi yang biasanya melalui tes yang diadakan khusus dalam waktu tertentu.

Belajar dapat dikatakan sebagai suatu proses artinya dalam belajar akan terjadi proses melihat, membuat, mengamati, menyelesaikan masalah atau persoalan, menyimak, dan latihan. Itu sebabnya, dalam proses belajar, guru harus dapat membimbing dan memfasilitasi siswa supaya siswa dapat melakukan proses-proses tersebut. Proses belajar harus diupayakan secara efektif agar terjadi adanya perubahan tingkah laku siswa yang disebabkan oleh proses-proses tersebut. Jadi, seseorang dapat

²⁹Eveline Siregar, Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hal. 4.

³⁰M Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 49.

³¹Sadly, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1977), hal. 94.

³²Nana Sudjan, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hal. 22.

dikatakan belajar karena adanya indikasi melakukan proses tersebut secara sadar dan menghasilkan perubahan tingkah laku siswa yang diperoleh berdasarkan interaksi dengan lingkungan. Perwujudan perubahan tingkah laku dari hasil belajar adalah adanya peningkatan kemampuan siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Perubahan tersebut sebagai perubahan yang disadari, relatif bersifat permanen, kontinu, dan fungsional.³³

Abdurrahmansyah menyatakan dalam merumuskan tujuan pendidikan, termasuk di Indonesia umumnya masih mengacu kepada tasonomi tujuan pendidikan seperti dikemukakan oleh Benjamin S. Taksonomi Bloom, tingkah laku manusia dikategorikan menjadi tiga ranah (*dominan*), yaitu:³⁴

- a. Ranah kognitif yang terdiri atas pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Ranah afektif yang terdiri atas penerimaan, respon, organisasi, evaluasi, dan memberi sifat (karakter).
- c. Ranah psikomotor melalui pentahapan imitasi, spekulasi, prkatisi, artikulasi, dan naturalisasi.

Dalam tiga ranah Fajri Ismail menjabarkan dominan hasil belajar sebagai berikut:³⁵

³³ Sri Anitah W,et. al., *Strategi Pembelajaran di SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hal. 25.

³⁴ Abdurrahmansyah, *Teori Pengembangan Kurikulum & Aplikasi*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2008), hlm 64

³⁵ Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri (KMS), 2016), hlm. 39

a. Dominan Ranah Kognitif

- 1) Pengetahuan (C1) adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus, dan lain-lain.
- 2) Pemahaman (C2) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.
- 3) Penerapan (C3) atau aplikasi adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara atau metode-metode, prinsip-prinsip, rumus, teori dan lain-lain dalam situasi yang baru dan kongrit.
- 4) Analisis (C4) adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagian-bagian tersebut.
- 5) Sintesis (C5) adalah kemampuan berpikir yang merupakan kebalikan dari proses berpikir analisis.
- 6) Penilaian (C6) atau penghargaan atau evaluasi merupakan jenjang berpikir paling tinggi dalam ranah kognitif.

b. Dominan ranah afektif

- 1) *Receiving* (A1) atau *attending* adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan atau stimulus dari yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain.

- 2) *Responding* (A2) atau menanggapi mengandung arti “adanya partisipasi aktif”. Jadi kemampuan *responding* adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengikutsertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara.
 - 3) *Valuing* (A3) artinya memberikan nilai atau penghargaan terhadap sesuatu kegiatan atau objek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan.
 - 4) *Organization* (A4) artinya mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal, yang membawa kepada perbaikan umum.
 - 5) *Characterization By A Value Orang Value Complex* (A5) yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.
- c. Dominan Ranah Psikomotor
- 1) Presepsi (P1), yaitu berhubungan dengan penggunaan organ indra tubuh dalam menangkap isyarat terbimbing berupa aktifitas gerak.
 - 2) Kesiapan (P2), yaitu kesiapan untuk melakukan tindakan tertentu.
 - 3) Gerakan terbimbing (P3), yaitu tahapan awal dalam mempelajari ketrampilan yang kompleks.
 - 4) Gerakan terbiasa (P4), yaitu berkenaan dengan kinerja dimana proses respon peserta didik telah menjadi kebiasaan dengan gerakan-gerakan yang dilakukan dengan penuh keyakinan dan kecakapan.

- 5) Gerakan kompleks (P5), gerakan yang sangat terampil dengan pola-pola gerakan yang sangat kompleks.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar seluruh kecakapan yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang diperoleh melalui proses belajar mengajar disekolah dinyatakan dengan angka dan diukur dengan menggunakan tes hasil belajar dan pengamatan guru. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan ranah kognitif jenjang pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2) karena pada penelitian ini peneliti meneliti tingkat kelas rendah yaitu kelas IV pada usia 6 sampai 8 tahun.

4. Ilmu Pengetahuan Sosial

Rumusan tentang pengertian IPS telah banyak dikemukakan oleh para ahli IPS atau social studies. Di sekolah-sekolah Amerika pengajaran IPS dikenal dengan *social studies*. Jadi, istilah IPS merupakan terjemahan *social studies*. Dengan demikian IPS dapat diartikan dengan “penelaahan atau kajian tentang masyarakat”. Dalam mengkaji masyarakat, guru dapat melakukan kajian dari berbagai perspektif sosial, seperti kajian melalui pengajaran sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi politik-pemerintahan, dan aspek psikologi sosial yang disederhanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.³⁶

Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah atau nama studi di Perguruan Tinggi yang identik dengan istilah “*social studies*” dalam kurikulum persekolahan di negara lain, khususnya di negara-negara Barat seperti Australia dan Amerika Serikat. Nama IPS yang lebih dikenal *social*

³⁶Nadir, dkk., Ilmu Pengetahuan Sosial 1, Ed.1, (Surabaya: Amanah Pustaka, 2009) hal.122

studies negara lain itu merupakan istilah hasil kesepakatan dari para ahli atau pakar kita di Indonesia.³⁷ Dalam dokumen kurikulum 1975 IPS merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Namun, pengertian IPS di tingkat persekolahan itu sendiri mempunyai perbedaan makna khususnya antara IPS untuk Sekolah Dasar (SD) dengan IPS untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan IPS untuk Sekolah Menengah Atas (SMA). Pengertian IPS di persekolahan tersebut ada yang berarti program pengajaran, ada yang berarti mata pelajaran yang berdiri sendiri, ada yang berarti gabungan (paduan) dari sejumlah mata pelajaran atau disiplin ilmu. Perbedaan ini dapat pula diidentifikasi dari perbedaan pendekatan yang diterapkan pada masing-masing jenjang persekolahan tersebut.³⁸

F. Variabel Penelitian (kuantitatif)

Agar tergambar jelas apa yang peneliti maksudkan, maka variabel dalam penelitian ini adalah:



Jika kemampuan siswa meningkat maka akan berdampak positif untuk siswa.

³⁷ Dr. Sapriya, M.Ed, dkk., *Konsep Dasar IPS*, Cet.1, (Bandung: UPI Press, 2006), hal. 3

³⁸ *Ibid.*,

G. Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang di berikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang di perlukan untuk mengukur variabel tersebut.

Definisi operasional kedua variabel tersebut adalah:

1. *Peer Lessons*. Serangkaian gerakan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan motivasi pada saat belajar dalam proses pembelajaran.
2. *Hasil Belajar*. Dorongan yang timbul untuk mencapai proses pembelajaran yang efektif baik itu dari dalam diri sendiri maupun dorongan yang timbul dari orang lain.

H. Hipotesis (kuantitatif)

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu fenomena atau pertanyaan penelitian yang dirumuskan setelah peneliti mengkaji suatu teori-teori.

Adapun hipotesis yang penulis ajukan sebagai berikut:

Ho: tidak ada Pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi Aktif *Peer Lessons*.

Ha: ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi Aktif *Peer Lessons*.

I. Metodologi Penelitian

Metode berasal dari kata “metode” yang berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan “logos” yang berarti ilmu dan pengetahuan. Jadi, metodologi adalah cara

melakukan sesuatu dengan menggunakan fikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.³⁹ Kalau dihubungkan dengan penelitian, metodologi penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukannya dalam kegiatan penelitiannya tersebut.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian eksperimen ada dua yaitu eksperimen murni dan eksperimen semu. Peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen semu sebab penelitian eksperimen semu adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu, penelitian ini ada dua kelas yang diambil sebagai kelas perlakuan disebut kelas perlakuan dan kelas satunya sebagai kelas perbandingan atau kelas kontrol. Penelitian kuantitatif yaitu suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu.⁴⁰

2. Design Penelitian Eksperimen

Penelitian eksperimen atau eksperimental menggunakan suatu percobaan yang dirancang secara khusus guna membangkitkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁴¹ Design penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *True Experimental Design*. Di sini dikemukakan dua bentuk design *true eksperimental design* yaitu *Posttest Only Control Design* dan *Pretest Group Design*.

³⁹ Choid Narbuko, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hlm. 13

⁴⁰ Syofian Siregar, *Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Cet. II (Jakarta: Prenada Media Group), 2014, hlm. 86

⁴¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. 7, (Jakarta: Renika Cipta), 2009, hal. 110

Peneliti menggunakan *Posttest Only Control Design* yang dalam design ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok *eksperimen* dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok *kontrol*. Pengaruh adanya perlakuan (*treatment*) adalah ($O_1 : O_2$). Dalam penelitian yang sesungguhnya, pengaruh *treatment* dianalisis dengan uji beda pakai statistik t-test.⁴²

R	X	O_2
R		O_4

Keterangan :

R : Random

X : Perlakuan

O_2 : Kelas Eksperimen

O_4 : Kelas Kontrol

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

⁴²Sugiyono, *Metode Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*, Cet. 21, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 76

- 1) Data kualitatif, adalah data yang bersifat uraian atau penjelasan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* pada mata pelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Najahiyah Palembang.
- 2) Data kuantitatif, adalah data yang menggambarkan angka-angka yaitu data hasil analisis pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* pada mata pelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Najahiyah Palembang.

b. Sumber Data

- 1) sumber data primer yaitu guru, dan siswa yang menjadi objek penelitian.
- 2) Sumber data yaitu yang bersifat penunjang dalam penelitian ini, seperti lingkungan, sarana sekolah dan lain-lain.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴³ Objek penelitian dari definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Jumlah keseluruhan

⁴³*Ibid.*, hal. 80

siswa kelas I sampai dengan kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang periode tahun 2016/2017 yang berjumlah 155 siswa.

Tabel 1.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total	Ket
		LK	PR		
1.	I A	15	13	28	
	I B	17	11	28	
	I C	16	12	28	
	I D	16	12	30	
Jumlah Siswa		64	47	114	
2.	II A	17	15	32	
	II B	17	16	33	
	II C	20	12	33	
	Jumlah Siswa		54	43	98
3.	III A	16	12	28	
	III B	17	13	30	
	III C	16	13	30	
	Jumlah Siswa		49	38	88
4.	IV A	17	15	32	
	IV B	22	11	32	

Jumlah Siswa		39	36	64	
5.	V A	14	14	28	
	V B	17	12	29	
	V C	16	12	29	
Jumlah Siswa		47	38	86	
6.	V I A	10	19	29	
	V I B	9	19	28	
Jumlah Siswa		19	38	58	
Jumlah keseluruhan		271	242	510	

(Sumber:MI Najahiyah Palembang)

5. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁴ teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*. *Probability sampling* meliputi *simple random*, *proportionate stratified random*, *disproportionate stratified random*, dan *area random*. *Nonprobability sampling* meliputi, *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling aksidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling*.⁴⁵

⁴⁴ *Ibid.*, hal. 81

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal. 217

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 64 siswa yang terdiri dari kelas IV A berjumlah 32 siswa dan kelas IV B berjumlah 32 siswa di Madrasah Ma'had Islamy Palembang. Untuk menentukan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yang teknik penentuan sampelnya diambil secara acak dari populasi tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Untuk lebih jelas lihat tabel sebagai berikut:

Tabel 1.2
Sampel Penelitian

NO	Kelompok	Kelas	Jumlah
1.	Eksperimen	IV A	32
2.	Kontrol	IV B	32
Total			64

6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data.

- a. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data peneliti ingin melakukan studi pendahuluan dengan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit/kecil.⁴⁶

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, cet. Ke-21, (Bandung: Alfabeta, Cv, 2014) , hlm. 137

Peneliti memperoleh data dan informasi tentang siswa kelas IV A dan IV B di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang dilakukan terhadap guru mata pelajaran IPS kelas IV A dan kelas IV B dengan cara bertanya langsung untuk mengetahui hasil belajar siswa, proses belajar mengajar mata pelajaran IPS di kelas IV A dan kelas IV B dan wawancara ini diajukan kepada kepala sekolah untuk mendapatkan informasi guru, keadaan siswa, kondisi sarana dan prasarana, letak geografis dan identitas sekolah Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

- b. Observasi yaitu untuk mengetahui keadaan objek secara langsung serta keadaan wilayah, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.
- c. Tes digunakan untuk menguji tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi keragaman sosial budaya berdasarkan kenampakan alam kelas yang menerapkan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* dan kelas yang tidak menerapkan strategi pembelajaran aktif *peer lesson* dengan cara memberikan serangkaian soal *post-test*. Instrument test berupa pertanyaan pilihan ganda yang berjumlah 10 soal dengan materi keragaman sosial budaya berdasarkan kenampakan alam yang diberikan kepada siswa kelas IV di MI Najahiyah Palembang.
- d. Dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data atau informasi dengan dokumen video, foto tentang objek penelitian. Dokumen ini untuk

memperkuat atau melengkapi data yang telah diperoleh dari wawancara yang ada di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. mengumpulkan semua data yang diperlukan lalu merangkapkannya dan dilanjutkan dengan analisis menggunakan statistik.

Analisis pada penelitian ini menggunakan rumus statistik tes “T” untuk dua sampel kecil yang satu sama lain tidak mempunyai hubungan. Adapun rumusnya yang digunakan yaitu:⁴⁷

- a. Untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah pertama dan rumusan masalah kedua, penulis menggunakan rumus TSR (tinggi, sedang, rendah)

$$\begin{array}{l} \text{Rumus : } \xrightarrow{\hspace{2cm}} \text{Tinggi} \\ \quad \quad \quad Mx + LSDx \\ \xrightarrow{\hspace{2cm}} \text{Sedang} \\ \quad \quad \quad Mx - LSDx \\ \xrightarrow{\hspace{2cm}} \text{Rendah} \end{array}$$

- b. Untuk menjawab pertanyaan bagaimana pengaruh strategi pembelajaran aktif *peer lessons* terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang dan peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu teknik Uji-t sebelumnya dilakukan uji normalitas data dan uji homogenitas data.

⁴⁷ Annas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 315-316

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa apakah data dianalisis normal atau tidak, karena uji statistik uji t dapat digunakan jika data tersebut berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah yang digunakan yaitu, sebagai berikut:

- a) Rentang (Rank) = Data terbesar – Data terkecil
- b) Banyak Kelas Interval = $1 + 3,3 \log n$
- c) Panjang Kelas Interval (P) = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$
- d) Mencari rata-rata dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{f_i}$$

Keterangan :

\bar{x} = nilai rata-rata

f_i = frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas interval

x_i = tanda kelas interval

- e) Mencari Modus dengan Rumus:

$$M_o = l + \left[\frac{f_a}{f_a + f_b} \right] \times i$$

Keterangan:

M_o = Modus

ℓ = *lower limit* (Batas Bawah Nyata dari Interval yang mengandung Modus).

f_a = frekuensi yang terletak di atas interval yang mengandung Modus.

f_b = frekuensi yang terletak di bawah interval yang mengandung Modus.

i = *interval class* (kelas interval).

f) Mencari simpangan baku atau standar deviasi:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N) (\sum fx^2) - (\sum fx)^2}$$

SD = Deviasi Standar yang dicari

N = *Number of Class*

1 = Bilangan Konstan (yang tidak boleh diubah-ubah).

$\sum fx^2$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi tiap-tiap skor (f) dengan skor yang telah dikuadratkan lebih dahulu (x^2).

$(\sum fx)^2$ = Kuadrat jumlah hasil perkalian antara frekuensi tiap-tiap skor (f) dengan masing-masing skor yang bersangkutan (X).

g) Menguji Kenormalan Data dengan Rumus Kemiringan, yaitu:

$$K = \frac{\bar{x} - M_o}{SD}$$

Keterangan :

K = Kemiringan

\bar{x} = Rata-rata

M_o = Modus

SD = Standar Deviasi

Data dikatakan normal apabila nilai K terletak antara -1 sampai +1
 ($-1 < K < +1$).

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas perlu dilakukan untuk mengetahui bahwa siswa dalam dua kelompok berada pada kondisi atau kemampuan yang sama. Uji homogenitas dilakukan menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Untuk menguji apakah kedua varians tersebut homogeny atau tidak maka F_{hitung} dibandingkan F_{tabel} dengan Taraf signifikan $\alpha = 0,05$, dengan dk pembilang = (n_o-1) dan dk penyebut = (n_c-1) . Dengan criteria pengujian sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, berarti tidak homogen.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, berarti tidak homogen.

3) Uji Hipotesis

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Melihat tujuan dari penelitian ini untuk mengungkap ada tidaknya pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lessons* terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang, maka uji hipotesis yang digunakan adalah uji t.

Penggunaan teknik analisis dengan uji t dimaksudkan untuk membandingkan kedua mean dari kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sehingga diketahui perbedaan-perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok tersebut. Adapun rumus uji-t yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = Rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 = Rata-rata sampel 2

S_1^2 = Varians sampel 1

S_2^2 = Varians sampel 2

n_1 = Jumlah kelompok eksperimen

n_2 = Jumlah kelompok kontrol⁴⁸

Kriteria yang digunakan dalam menguji hipotesi adalah apabila nilai hitung > t table atau sig < 0,05, maka H_a diterima dan H_o ditolak, sebaliknya jika nilai t hitung < t table, atau sig > 0,05 maka H_a ditolak dan H_o diterima.

J. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis urutkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 273

BAB I Pendahuluan, pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesa, variabel penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II Landasan teori tentang teori-teori strategi aktif *peer lesson* terhadap hasil belajar Siswa. Bagian ini membahas tentang pengertian, tujuan, manfaat, penerapan dan pengaruh (dampak positif dan negatif).

BAB III Gambaran umum Madrasah Ibtida'iyah Najahiyah Palembang bagian ini menguraikan sejarah umum Madrasah Ibtida'iyah Najahiyah Palembang, visi, misi, dan tujuan, keadaan guru dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa, dan kegiatan ekstrakurikuler siswa Madrasah Ibtida'iyah Najahiyah Palembang.

BAB IV Keadaan Motivasi siswa dan pengaruh strategi aktif *peer lessons* terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

BAB V Kesimpulan dan saran. Kesimpulan, bagian ini berisikan tentang apa-apa yang telah penulis paparkan dari bab-bab sebelumnya yang berkenaan dengan masalah dalam skripsi. Saran, berisikan solusi dari permasalahan dalam skripsi ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lessons*

1. Strategi Pembelajaran Aktif

Strategi berasal dari kata Yunani *strategia* yang berarti ilmu perang atau panglima perang, sedangkan menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, strategi merupakan ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu dalam perang dan damai.⁴⁹ Secara etimologi, strategi berasal dari kata majemuk bahasa Yunani, “Stratos” artinya pasukan dan “Agen” artinya memimpin, jadi strategi adalah memimpin pasukan.⁵⁰

Istilah strategi banyak kita jumpai di masyarakat, arti strategi adalah cara untuk dapat memperoleh sesuatu tujuan atau memenangkan suatu pertandingan dengan memperhatikan faktor-faktor kekuatan yang dimiliki oleh *team* atau perseorangan yang bersangkutan. Istilah strategi biasanya dipakai dimiliter, olahraga ataupun bentuk permainan lainnya. Istilah strategi bila digunakan di bidang pembelajaran berarti cara atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan agar tujuan pembelajaran itu bisa berhasil, di mana keberhasilan itu melibatkan peran guru maupun peserta didik.

Secara umum, strategi diartikan sebagai suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Jika

⁴⁹Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* cetakan 6, (Bandung: Rosida, 2016) hal. 2

⁵⁰Mahfudz Shalahuddin, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Surabaya; Bina Ilmu, 1987) hal. 13.

dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.⁵¹

Menurut Newman dan Logan, strategi dasar arti setiap usaha meliputi empat masalah yaitu:⁵²

- a. Pengidentifikasi dan penetapan spesifikasi dan kualifikasi hasil yang harus dicapai dan menjadi sasaran usaha tersebut, dengan mempertimbangkan aspirasi masyarakat yang memerlukannya.
- b. Pertimbangan dan pemilihan pendekatan utama yang ampuh untuk mencapai sasaran
- c. Pertimbangan dan penetapan langkah-langkah yang harus ditempuh sejak awal dan akhir.
- d. Pertimbangan dan penetapan tolak ukur baku yang akan digunakan untuk menilai keberhasilan usaha yang dilakukan.

Beberapa pengertian strategi pembelajaran menurut para ahli antara lain: “Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, yang meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik” (Gerlach dan Ely, 1980). Sedangkan menurut Dick dan Carey, strategi belajar

⁵¹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta:Kencana, 2010), hal. 20.

⁵² Abu Ahmadi, Joyo Try Prasetya, *SMB (Strategi Belajar Mengajar)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 12

mengajar tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, melainkan juga termasuk didalamnya materi atau paket pengajarannya.⁵³

Strategi belajar mengajar merupakan terdiri atas semua komponen materi pengajaran dan prosedur yang akan digunakan untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pengajaran tertentu dengan kata lain strategi belajar mengajar juga merupakan pemilihan jenis latihan tertentu cocok dengan tujuan yang akan dicapai (Gropper, 1990). Tiap tingkah laku yang harus dipelajari perlu dipraktikkan. Karena setiap materi dan tujuan pengajaran berbeda satu sama lain, maka jenis kegiatan yang harus dipraktikkan oleh peserta didik memerlukan persyaratan yang berbeda pula.⁵⁴

Adapun faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan dalam pemilihan suatu strategi pembelajaran sebagai berikut:⁵⁵

- a. Karakter peserta didik.
- b. Kompetensi dasar yang diharapkan.
- c. Bahan ajar.
- d. Waktu yang tersedia.
- e. Sarana/prasarana belajar, dan
- f. Kemampuan pengajar memilih dan menggunakan strategi pembelajaran. Kemampuan ini berkenaan dengan ketepatan pemilihan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang selaras dan serasi.

Secara pedagogis pembelajaran aktif merupakan suatu proses pembelajaran yang mana pembelajarannya tidak hanya didasarkan pada proses mendengar dan mencatat.

⁵³ Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 61-62.

⁵⁴*Ibid.*,

⁵⁵ Iskandarwasid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran. . . .*, hal. 176.

Menurut Bonwell dan Eison pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang melibatkan siswa dalam melakukan sesuatu dan berpikir tentang apa yang mereka lakukan.⁵⁶

Pemakaian suatu strategi pembelajaran dalam kelas harus memperhatikan berbagai pertimbangan antara lain: tujuan yang akan dicapai, bahan dan materi pembelajaran, peserta didik serta kesiapan guru. Dengan pertimbangan hal-hal tersebut diharapkan strategi pembelajaran yang diputuskan akan dipakai bisa mencapai keberhasilan optimal.⁵⁷

Dalam memilih suatu strategi hendaknya dapat mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik pasif atau hanya menerima pelajaran dari guru, ada kecenderungan untuk cepat melupakan pelajaran yang telah diberikan. Belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan dan menarik. *Active learning* menyajikan 101 strategi pembelajaran aktif yang hampir dapat diterapkan untuk semua pelajaran. Salah satu bentuk pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang menggunakan Strategi *Peer Lessons*.

Hisyam Zaini dkk (2008) mengemukakan macam-macam strategi pembelajaran aktif adalah sebagai berikut:⁵⁸

- 1) *Critical Incident* (Pengalaman Penting).
- 2) *Prediction Guide* (Tebak Pelajaran).
- 3) Teks Acak.

⁵⁶Afrisanti Lusita, *Buku Pintar Menjadi Guru Kreatif, Inspiratif, dan Inovatif*, (Yogyakarta: Araska, 2011), hal.66

⁵⁷*Ibid.*,

⁵⁸Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, . . . hlm. 2-121.

- 4) *Reading Guide* (Panduan Membaca).
- 5) *Group Resume* (Resume Kelompok).
- 6) Prediksi Kawan.
- 7) *Assessment Search* (Menilai Kelas).
- 8) *Questions Students Have* (Pertanyaan Dari Siswa).
- 9) *Instant Assessment* (Penilaian Instan).
- 10) *Active Knowledge Sharing* (Saling Tukar Pengetahuan).
- 11) *True Or False* (Benar Apa Salah).
- 12) Benar Salah Berantai.
- 13) *Inquiring Minds Want Ti Know* (Bangkitkan Minat)
- 14) *Listening Teams* (Tim Pendengar).
- 15) *Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing).
- 16) *Synergetic Teaching* (Pengajaran Sinergis).
- 17) *Guided Teaching* (Panduan Mengajar).
- 18) *Active Debate* (Debat Aktif).
- 19) *Point-Counterpoint* (Debat Pendapat).
- 20) *Reading Aloud* (Membaca Keras).
- 21) *Learning Starts With A Question* (Pelajaran Dimulai Dengan Pertanyaan).
- 22) *Plantet Questions* (Pertanyaan Rekayasa).
- 23) *Information Search* (Mencari Informasi).
- 24) *Card Sort* (Kartu Sortir).
- 25) *The Power Of Two* (Kekuatan Dua Kepala).

- 26) *Team Quiz* (Quiz Kelompok).
- 27) *Jigsaw Learning* (Belajar Model Jigsaw).
- 28) *Snow Balling* (Bola Salju).
- 29) *Everyone Is A Teacher Here* (Semua Bisa Jadi Guru).
- 30) *Peer Lessons* (Belajar Dari Teman).
- 31) *Learning Contract* (Kontrak Nilai).
- 32) *Index Card Match* (Mencari Pasangan)
- 33) *Giving Question And Getting Answers* (Memberi Pertanyaan dan Menerima Jawaban).
- 34) *Crossword Puzzle* (Teka-Teki Silang).
- 35) *Physical Self-Assessment* (Mempersiapkan Diri Dalam Kelompok).
- 36) *Keep On Learning* (Belajar Terus).
- 37) *Modeling The Way* (Membuat Contoh Praktek).
- 38) *Billboard Ranking* (Urutan Nilai Luhur).
- 39) *Silent Demonstration* (Demonstrasi Bisu).
- 40) *Lightening The Learning Climate* (Menghidupkan Suasana Belajar).
- 41) *Practice-Rehearsal Pairs* (Prektek Berpasangan).
- 42) Bermain Jawaban.
- 43) *The Learning Cell* (Sel Belajar).
- 44) Metode Ceramah.
- 45) *Role-Play*.
- 46) Diskusi.

Strategi pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Ketika siswa belajar dengan aktif, berarti mereka mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari kedalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.⁵⁹

Pembelajaran aktif (*active learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu pembelajaran aktif (*active learning*) juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa/anak didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.⁶⁰

Pertimbangan lain untuk menggunakan strategi pembelajaran aktif adalah realita bahwa peserta didik mempunyai cara belajar yang berbeda-beda. Ada peserta didik yang lebih senang membaca, ada yang senang berdiskusi dan ada juga yang senang praktek langsung. Inilah yang sering disebutkan dengan gaya belajar atau *learning style*.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan memberikan strategi pembelajaran aktif pada siswa bertujuan agar siswa turut serta dalam proses pembelajaran baik secara mental maupun fisik mereka, sehingga tercipta suasana

⁵⁹ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, . . . hlm. 16.

⁶⁰ Hartono, dkk, *PAIKEM*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2012), hal. 39

belajar yang menyenangkan dan siswa tidak merasa bosan dan jenuh untuk mengikuti proses pembelajaran. Dengan begitu tujuan pembelajaranpun akan tercapai dengan maksimal.

2. Kajian Tentang Strategi Pembelajaran Peer Lessons

Proses belajar sesungguhnya bukanlah suatu kegiatan menghafal. Banyak hal yang kita ingat akan hilang dalam beberapa jam. Mempelajari bukanlah menelan semuanya. Untuk mengingat apa yang telah diajarkan, siswa harus mengolahnya atau memahaminya, seorang guru tidak dapat dengan serta merta menuangkan sesuatu ke dalam benak para siswanya, karena mereka sendirilah yang harus menata apa yang mereka lihat dan dengar menjadi satu kesatuan yang bermakna. Belajar bukanlah kegiatan sekali tembak. Proses belajar berlangsung secara bergelombang.

Dalam suatu pembelajaran seorang guru hendaknya menggunakan suatu strategi yang dapat menunjang efektifitas belajar siswa. Dalam dunia pendidikan, strategi dapat diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational*, atau dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tingkat pendidikan tertentu. Atau dengan kata lain strategi pembelajaran adalah pola-pola umum kegiatan guru dan siswa dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁶¹

⁶¹ file:///C:/Users/My%20Computer/Documents/SKRIPSI/2013_2013896PMT.pdf, diakses pada tanggal 27 Agustus 2017, jam 14:43.

Belajar memerlukan kedekatan dengan materi yang hendak dipelajari, jauh sebelum bisa memahaminya. Belajar juga memerlukan kedekatan dengan berbagai macam hal, bukan sekadar pengulangan atau hafalan.⁶² Dengan strategi *peer lessons* ini, siswa akan belajar menjalin hubungan dengan orang lain dan menjadi bagian dari kelompok dan perasaan saling memiliki ini memungkinkan siswa untuk menghadapi tantangan. Ketika mereka belajar bersama teman, mereka mendapatkan dukungan emosional dan intelektual yang memungkinkan mereka melampaui ambang pengetahuan dan ketrampilan.

Salah satu strategi pembelajaran aktif adalah *Peer Lessons* (Belajar dari Teman). *Peer Lessons* merupakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui kegiatan presentasi kelompok, tanya jawab, penyampaian pendapat, serta pemecahan suatu permasalahan melalui diskusi dengan teman. Semua kegiatan tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Strategi *Peer Lessons* adalah suatu strategi pembelajaran yang merupakan bagian dari *active learning* (pembelajaran aktif). Strategi ini didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa secara mandiri dan menuntut saling ketergantungan yang positif terhadap teman sekelompoknya, karena setiap kelompok bertanggung jawab untuk menguasai materi pelajaran yang telah ditentukan dan mengajarkan atau menyampaikan materi tersebut kepada kelompok lain. Hal senada juga telah disampaikan oleh Silberman bahwa strategi pembelajaran *Peer Lessons* adalah

⁶² Melvin L. Silberman, *Active Learning . . .*, hal. 27.

sebuah strategi yang mengembangkan *Peer Teaching* dalam kelas yang menempatkan seluruh tanggung jawab untuk mengajar para peserta didik sebagai anggota kelas.⁶³

Dengan strategi *Peer Lessons* setiap siswa diajak untuk turut aktif dalam proses pembelajaran tidak hanya mental tetapi juga melibatkan fisik. Dengan demikian siswa dapat belajar lebih menyenangkan sehingga prestasi belajarnya diharapkan bisa lebih optimal.

a. Langkah-langkah Strategi *Peer Lessons*

Strategi *Peer Lessons* merupakan suatu strategi pembelajaran yang merupakan bagian dari *active learning*. Strategi ini didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa secara mandiri dan menuntut saling ketergantungan yang positif terhadap teman sekelompoknya karena setiap kelompok bertanggung jawab untuk menguasai materi pelajaran yang telah ditentukan dan mengajarkan atau menyampaikan materi tersebut kepada kelompok lain.

Menurut Hisyam Zaini, Adapun langkah-langkah pelaksanaan strategi *Peer Lessons* adalah sebagai berikut:⁶⁴

- 1) Bagi siswa/mahasiswa menjadi kelompok-kelompok kecil sebanyak segmen materi yang akan anda sampaikan.
- 2) Masing-masing kelompok kecil diberi tugas untuk mempelajari satu topik materi, kemudian mengajarkannya kepada kelompok lain. Topik—topik yang diberikan harus saling berhubungan.

⁶³Asmida, file:///C:/Users/My%20Computer/Documents/SKRIPSI/2013_2013896PMT.pdf, diakses pada tanggal pada tanggal 27 Agustus 2017, jam 14:43.

⁶⁴Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, . . .hlm. 63.

- 3) Minta setiap kelompok untuk menyiapkan strategi untuk menyampaikan materi kepada teman-teman sekelas. Sarankan kepada mereka untuk tidak menggunakan metode ceramah atau membaca laporan.
- 4) Menyiapkan media pengajaran yang diperlukan.
 - a) Menggunakan alat bantu visual
 - b) Menyiapkan media pengajaran yang diperlukan
 - c) Menggunakan contoh-contoh yang relevan
 - d) Melibatkan kawan dalam proses pembelajaran melalui diskusi, permainan, quiz, studi kasus dll.
 - e) Memberi kesempatan yang lain untuk bertanya.
- 5) Beri mereka waktu yang cukup untuk persiapan, baik di dalam maupun di luar kelas.
- 6) Setiap kelompok menyampaikan materi sesuai tugas yang telah diberikan.
- 7) Setelah semua kelompok melaksanakan tugas, beri kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman siswa/mahasiswa.

Dengan beberapa langkah strategi *Peer Lessons* di atas, siswa diajak untuk belajar secara aktif dengan melibatkan mental dan fisik, baik di dalam maupun di luar kelas. Dengan demikian peserta didik akan merasakan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga termotivasi untuk belajar dan hasil belajar dapat di maksimalkan.

b. Manfaat Strategi *Peer Lessons*

Belajar bukanlah konsekuensi otomatis dari penuangan informasi ke dalam benak siswa. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan dan pemeragaan semata tidak akan membuahkan keaktifan siswa.

Guru yang hanya bercerita dan ceramah tidak akan memberikan hasil yang maksimal kepada siswa karena pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mengajak siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran yaitu dengan mendengarkan, melihat, mengajukan pertanyaan dan membahasnya dengan orang lain.⁶⁵ Siswa perlu menggambarkan sesuatu dengan cara mereka sendiri, menunjukkan contohnya, mencoba mempraktikkan keterampilan dan mengerjakan tugas yang menuntut pengetahuan yang harus mereka dapatkan.

Penilaian terhadap kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi *peer lessons* dapat dilakukan dalam tiga tahapan, sebagai berikut:⁶⁶

1) Sebelum Pelaksanaan

Ada beberapa langkah yang harus dievaluasi oleh guru sebelum proses pembelajaran dengan strategi *peer lessons*, hal-hal tersebut adalah:

- a) Melakukan *review* terhadap materi dan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *peer lessons*;

⁶⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 12

⁶⁶*Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Peer Lessons Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI MIA di SMA Negeri 3 Demak Tahun Pelajaran 2014/2015*, online <http://lib.unnes.ac.id/22724/1/3101411068.pdf>, diakses tanggal 26 Agustus 2017 pukul 14.34.

- b) Menjelaskan beberapa hal yang berkaitan dengan aspek-aspek penilaian kepada siswa;
 - c) Mempertimbangkan tipe-tipe peserta didik dalam belajar;
 - d) Menjelaskan *feedback* apa yang harus dibuat oleh siswa;
 - e) Menjelaskan beberapa aspek penilaian terhadap teman sejawat yang harus diisi oleh siswa lainnya;
- 2) Saat Pelaksanaan

Langkah-langkah penilaian yang dapat dilaksanakan pada proses adalah penilaian yang dilakukan oleh guru dan penilaian yang dilakukan oleh teman sejawat berdasarkan petunjuk yang telah dijelaskan sebelum proses *peer lessons* dilaksanakan.

3) Akhir Pelaksanaan

Pada akhir pelaksanaan *peer lessons*, guru dapat mengajak siswa untuk memberikan *feedback* dan refleksi atas strategi yang telah diterapkan. Siswa diminta untuk menyampaikan tanggapan mereka terhadap strategi yang telah dilaksanakan. Kekurangan dan kelebihanannya. Selain itu guru dapat menyampaikan hasil evaluasi proses *peer lessons* di hadapan para siswa demi perbaikan, atau siswa mengemukakan hasil pengamatan mereka terhadap teman sejawatnya.

Peer Lessons adalah salah satu bentuk pembelajaran aktif (*active learning*). Dengan strategi *Peer Lessons* siswa diajak untuk turut aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Melvin dan Hisyam Zaini telah mengemukakan pendapatnya bahwa manfaat dari strategi *Peer Lessons* dibawah ini adalah :

1) Otak bekerja secara aktif

Dengan strategi *Peer Lessons* siswa diajak belajar secara aktif baik di dalam maupun di luar kelas, mereka diberi kesempatan untuk memilih strategi apa yang mereka inginkan dan mereka juga mempunyai tanggung jawab menguasai pelajaran untuk dipresentasikan atau diajarkan kepada temannya.⁶⁷

Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.

2) Hasil belajar yang maksimal

Dengan strategi *Peer Lessons* peserta didik dapat belajar secara aktif, di dalam dan di luar kelas dan mereka mempunyai tanggung jawab untuk mendiskusikan dan mengajarkan materi pelajaran kepada teman yang lain, sehingga mendorong mereka untuk lebih giat belajar baik secara mandiri maupun kelompok. Dengan demikian hasil belajar akan lebih maksimal.⁶⁸ Penelitian menunjukkan bahwa memberi pertanyaan kepada peserta didik atau menyuruh mereka untuk mendiskusikan materi yang baru saja diberikan mampu meningkatkan nilai evaluasi dengan kenaikan yang signifikan.

⁶⁷ Melvin L.Silberman, *Active Learning . . .*, hal. 25

⁶⁸ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif. . .* .hlm 14

3) Tidak mudah melupakan materi pelajaran

Ketika peserta didik pasif atau hanya menerima dari guru, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Dan dalam strategi *Peer Lessons* ini siswa diajak serta untuk aktif dalam proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Dengan demikian akan membuahkan hasil belajar yang langgeng.

4) Proses pembelajaran yang menyenangkan

Strategi *Peer Lessons* merupakan strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Dengan belajar aktif ini peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana menyenangkan.⁶⁹

5) Otak dapat memproses informasi dengan baik

Otak tidak akan dapat memproses informasi yang masuk kalau otak itu tidak dalam kondisi hidup, maka otak memerlukan sesuatu yang dapat dipakai untuk menghubungkan antara informasi yang baru diajarkan dengan informasi yang telah dimiliki.¹⁴Jika belajar itu pasif, otak tidak akan dapat menghubungkan antara informasi yang baru dengan informasi yang lama. Selanjutnya otak perlu beberapa langkah untuk dapat menyimpan informasi.

Langkah-langkah itu bisa berupa pengulangan informasi, mempertanyakan informasi atau mengajarkannya kepada orang. Adapun langkah-langkah tersebut terdapat dalam strategi *peer lessons*.

⁶⁹Melvin L.Silberman, *Active Learning . . .* , hal. 29.

c. Kelebihan dan kekurangan Strategi *Peer Lesson*

Seperti metode atau strategi pembelajaran yang lain, strategi pembelajaran *Peer Lesson* juga mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Menurut Anita Lie, Adapun kelebihan dari strategi *Peer Lessons* diantaranya adalah:⁷⁰

- 1) Siswa diajarkan untuk mandiri, dewasa dan punya rasa setia kawan yang tinggi. Artinya dalam pelaksanaan pembelajaran, anak yang dianggap pintar bisa mengajari atau menjadi tutor bagi siswa yang kurang pandai atau ketinggalan.
- 2) Siswa lebih mudah dan leluasa dalam menyampaikan masalah yang dihadapi sehingga siswa yang bersangkutan terpacu semangatnya untuk mempelajari materi ajar dengan baik.
- 3) Membuat siswa yang kurang aktif menjadi aktif karena tidak malu lagi untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat secara bebas.
- 4) Membantu siswa yang kurang mampu atau kurang cepat menerima pelajaran dari gurunya. Kegiatan tutor sebaya bagi siswa merupakan kegiatan yang kaya akan pengalaman yang sebenarnya merupakan kebutuhan siswa itu sendiri. Karena lebih menekankan pada kepercayaan seorang teman.
- 5) Tutor maupun yang ditutori sama-sama diuntungkan, bagi tutor akan mendapat pengalaman, sedang yang ditutori akan lebih kreatif dalam menerima pelajaran.
- 6) Strategi ini siswa bisa memperoleh pengetahuan baru dan melatih keterampilan penting melalui berbagi pribadi, kesadaran individu dan sosial, pembelajaran kelompok terfokus, dan wawasan sebelumnya siswa dan pengetahuan.
- 7) Mengajak siswa untuk belajar aktif tanpa adanya faktor pendorong dari guru dan guru disini hanya menjadi pendamping.
- 8) Untuk menjadikan siswa penuh perhatian, pendengar aktif, dan memberikan umpan balik positif.
- 9) Strategi ini akan menguntungkan siswa di seluruh kehidupan mereka saat mereka mengembangkan keterampilan untuk berkolaborasi dan informasi menguraikan.

⁷⁰ Anita Lie, *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas.* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2007), 13-14.

Adapun kekurangan strategi *Peer Lesson* adalah:⁷¹

- 1) Tidak semua siswa dapat menyampaikan materi dengan jelas kepada temannya.
- 2) Tidak semua siswa dapat menjawab pertanyaan temannya.
- 3) Terkadang ada siswa yang menyepelekan, karena yang mengajar adalah teman sendiri.

Dari uraian tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa *Peer Lesson* adalah salah satu cara yang dapat kita pilih untuk mengajarkan siswa memahami materi serta menyampaikan materi yang telah mereka pahami kepada temannya. Dengan menerapkan strategi *Peer Lesson*, maka selain meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi juga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan ketrampilan berbicara sekaligus.

Sehingga cocoklah jika *Peer Lesson* dikatakan sebagai pembelajaran dari siswa, oleh siswa dan untuk siswa karena dilakukan oleh siswa, demi kepentingan siswa.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar pada hakikatnya merupakan suatu proses perubahan didalam kepribadian yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kepandaian. Perubahan ini bersifat menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.⁷² Jadi hasil belajar adalah hasil proses yang dicapai dalam usaha belajar akan membantu terjadinya suatu perubahan pada diri individu perubahan itu tidak

⁷¹ *Ibid.*, hal. 15

⁷² Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Cet. Ke-2 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 15

hanya materi dan ilmu pengetahuan melainkan berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kependiaan.

Belajar merupakan suatu proses dari seorang individu yang berupaya mencapai tujuan belajar yang bisa disebut hasil belajar. Hasil belajar yaitu suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.⁷³

Belajar adalah proses melibatkan manusia secara orang per orang sebagai satu kesatuan organisme sehingga terjadi perubahan pada pengetahuan, ketrampilan, dan sikap.⁷⁴ Jadi hasil belajar adalah proses interaksi antara guru dengan siswa maupun dengan siswa lain setelah siswa yang belajar memperoleh hasil dari apa yang telah dipelajari selama proses belajar sehingga hasil tersebut terjadi perubahan pada pengetahuan, ketrampilan dan sikap siswa.

Sedangkan menurut Pupuh Faturahman belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.⁷⁵ Jadi hasil belajar adalah usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh pengetahuan, sikap, dan ketrampilan serta dari pengalaman individu itu sendiri selama proses belajar. Dalam proses belajar seseorang dikatakan belajar apabila pikiran dan perasaannya aktif baik secara mental maupun emosional.

Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran berpendapat bahwa belajar merupakan aktivitas yang disengaja dan dilakukan oleh individu agar terjadi

⁷³ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Renika Cipta. 2012), hal. 19

⁷⁴ Dimiyati & Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Renika Cipta, 2013), hal. 156

⁷⁵ Pupuh Faturahman, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hal. 5

perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukan sesuatu atau yang tidak terampil menjadi terampil.⁷⁶ Jadi hasil belajar akan tampak pada perubahan perilaku individu yang belajar sebab dengan belajar seseorang akan menambah pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai-nilai yang baik.

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.⁷⁷ Jadi hasil belajar adalah suatu kegiatan yang diperoleh siswa setelah melakukan aktifitas belajar sehingga memperoleh sebagai hasil perubahan tingkah laku yang terjadi dalam diri individu melalui dari apa yang dipelajari yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor.

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.⁷⁸ Kemampuan hasil belajar yang menyangkut dominan kognitif, afektif dan psikomotor. Selain itu komponen tujuan suatu hal yang sangat penting dalam kegiatan pendidikan sebab rumusan tujuan universal kurikulum pendidikan harus bersifat komprehensif, yaitu mengandung aspek pengetahuan, sikap dan ketrampilan.

⁷⁶ Tim Pengembangan MKDP Kurikulum, *Kurikulum & Pembelajaran*, Cet. Ke-3 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 124

⁷⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Renika Cipta, 2011), hal. 13

⁷⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hal. 5

Abdurrahmansyah menyatakan Dalam merumuskan tujuan pendidikan, termasuk di Indonesia umumnya masih mengacu kepada tasonomi tujuan pendidikan seperti dikemukakan oleh Benjamin S. Taksonomi Bloom, tingkah laku manusia dikategorikan menjadi tiga ranah (*dominan*), yaitu:⁷⁹

- a. Ranah kognitif yang terdiri atas pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Ranah afektif yang terdiri atas penerimaan, respon, organisasi, evaluasi, dan memberi sifat (karakter).
- c. Ranah psikomotor melalui pentahapan imitasi, spekulasi, prkatisi, artikulasi, dan naturalisasi.

Dalam tiga ranah Fajri Ismail menjabarkan dominan hasil belajar sebagai berikut:⁸⁰

- a. Dominan Ranah Kognitif
 - 1) Pengetahuan (C1) adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus, dan lain-lain.
 - 2) Pemahaman (C2) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.

⁷⁹ Abdurrahmansyah, *Teori Pengembangan Kurikulum & Aplikasi*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2008), hal. 64

⁸⁰ Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri (KMS), 2016), hal. 39

- 3) Penerapan (C3) atau aplikasi adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara atau metode-metode, prinsip-prinsip, rumus, teori dan lain-lain dalam situasi yang baru dan kongrit.
 - 4) Analisis (C4) adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagian-bagian tersebut.
 - 5) Sintesis (C5) adalah kemampuan berpikir yang merupakan kebalikan dari proses berpikir analisis.
 - 6) Penilaian (C6) atau penghargaan atau evaluasi merupakan jenjang berpikir paling tinggi dalam ranah kognitif.
- b. Dominan ranah afektif
- 1) *Receiving* (A1) atau attending adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan atau stimulus dari yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain.
 - 2) *Responding* (A2) atau menanggapi mengandung arti “adanya partisipasi aktif”. Jadi kemampuan responding adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengikutsertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara.

- 3) *Valuing* (A3) artinya memberikan nilai atau penghargaan terhadap sesuatu kegiatan atau objek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan.
 - 4) *Organization* (A4) artinya mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal, yang membawa kepada perbaikan umum.
 - 5) *Characterization By A Value Orang Value Complex* (A5) yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.
- c. Dominan Ranah Psikomotor
- 1) Presepsi (P1), yaitu berhubungan dengan penggunaan organ indra tubuh dalam menangkap isyarat terbimbing berupa aktifitas gerak.
 - 2) Kesiapan (P2), yaitu kesiapan untuk melakukan tindakan tertentu.
 - 3) Gerakan terbimbing (P3), yaitu tahapan awal dalam mempelajari ketrampilan yang kompleks.
 - 4) Gerakan terbiasa (P4), yaitu berkenaan dengan kinerja dimana proses respon peserta didik telah menjadi kebiasaan dengan gerakan-gerakan yang dilakukan dengan penuh keyakinan dan kecakapan.
 - 5) Gerakan kompleks (P5), gerakan yang sangat terampil dengan pola-pola gerakan yang sangat kompleks.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar seluruh kecakapan yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang diperoleh melalui proses belajar mengajar

disekolah dinyatakan dengan angka dan diukur dengan menggunakan tes hasil belajar dan pengamatan guru. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan ranah kognitif jenjang pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2) karena pada penelitian ini peneliti meneliti tingkat kelas rendah yaitu kelas III pada usia 6 sampai 8 tahun.

Pada hakekatnya kegiatan belajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Dengan demikian hasil belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu, yang merupakan hasil yang dicapai, dilakukan atau dikerjakan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua bagian saja yaitu faktor intern dan faktor ekstren.⁸¹

1. Faktor Intern

Faktor Intern adalah faktor yang ada diri individu yang sedang belajar, faktor intern terbagi menjadi tiga yaitu:

- a. Faktor jasmani meliputi faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh
- b. Faktor psikologis meliputi inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.
- c. Faktor kelelahan

⁸¹ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Renika Cipta, 2013), hal. 54-71

2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu, faktor ekster terbagi menjadi tiga yaitu:

- a. Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- b. Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan guru, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- c. Faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

C. Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Rumusan tentang pengertian IPS telah banyak dikemukakan oleh para ahli IPS atau social studies. Di sekolah-sekolah Amerika pengajaran IPS dikenal dengan *social studies*. Jadi, istilah IPS merupakan terjemahan *social studies*. Dengan demikian IPS dapat diartikan dengan “penelaahan atau kajian tentang masyarakat”. Dalam mengkaji masyarakat, guru dapat melakukan kajian dari berbagai perspektif sosial, seperti kajian melalui pengajaran sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi,

antropologi politik-pemerintahan, dan aspek psikologi sosial yang disederhanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁸²

Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah atau nama studi di Perguruan Tinggi yang identik dengan istilah “*social studies*” dalam kurikulum persekolahan di negara lain, khususnya di negara-negara Barat seperti Australia dan Amerika Serikat. Nama IPS yang lebih dikenal *social studies* negara lain itu merupakan istilah hasil kesepakatan dari para ahli atau pakar kita di Indonesia.⁸³ Dalam dokumen kurikulum 1975 IPS merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Namun, pengertian IPS di tingkat persekolahan itu sendiri mempunyai perbedaan makna khususnya antara IPS untuk Sekolah Dasar (SD) dengan IPS untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan IPS untuk Sekolah Menengah Atas (SMA). Pengertian IPS di persekolahan tersebut ada yang berarti program pengajaran, ada yang berarti mata pelajaran yang berdiri sendiri, ada yang berarti gabungan (paduan) dari sejumlah mata pelajaran atau disiplin ilmu. Perbedaan ini dapat pula diidentifikasi dari perbedaan pendekatan yang diterapkan pada masing-masing jenjang persekolahan tersebut.⁸⁴

2. Karakteristik Mata Pelajaran IPS

Dalam pembelajaran IPS karakteristik mata pelajaran IPS dapat dilihat dari beberapa hal, yaitu:

⁸²Nadir, dkk., Ilmu Pengetahuan Sosial 1, Ed.1, (Surabaya: Amanah Pustaka, 2009) hal.122

⁸³Dr. Sapriya, M.Ed, dkk., *Konsep Dasar IPS*, Cet.1, (Bandung: UPI Press, 2006), hal. 3

⁸⁴*Ibid.*,

a. Karakteristik Dilihat dari Aspek Tujuan

Tujuan pendidikan IPS dikembangkan atas dasar pemikiran bahwa pendidikan IPS merupakan suatu disiplin ilmu. Oleh karena itu, pendidikan IPS harus mengacu pada tujuan pendidikan nasional. Karakteristik pembelajaran IPS yang dilihat dari aspek tujuan yang cenderung mengarah kepada pemberdayaan intelektual siswa, maka dalam pelaksanaannya dapat digabungkan dengan pendekatan kontekstual, dimana salah satunya adalah dengan komponen-komponen yang dimiliki pada pendekatan kontekstual tersebut.⁸⁵

b. Karakteristik Dilihat dari Aspek Ruang Lingkup Materi

Jika ditinjau dari ruang lingkup materinya, maka bidang studi IPS memiliki karakteristik sebagai berikut: 1) menggunakan pendekatan lingkungan yang luas, 2) menggunakan pendekatan terpadu antara mata pelajaran yang sejenis, 3) berisi materi konsep, nilai-nilai sosial, kemandirian, dan kerja sama, 4) mampu memotivasi peserta didik untuk aktif, kreatif, dan inovatif dan sesuai dengan perkembangan anak, 5) mampu meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berfikir dan memperluas cakrawala budaya. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dinyatakan bahwa kajian bidang studi IPS ini mencakup lingkungan sosial, ilmu bumi, ekonomi, pemerintah.

c. Karakteristik Dilihat dari Aspek Pendekatan Pembelajaran

Karakteristik bidang studi IPS dapat pula dilihat dari sudut pendekatan atau metodologi pembelajaran yang sering digunakan. Metodologi pembelajaran IPS terutama dalam kaitannya dengan kurikulum yang berbasis kompetensi dapat

⁸⁵ *Ibid*, hlm. 10-12

dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan alokasi waktu serta penetapan dan pengembangan kompetensi dasar yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan, sedangkan dalam metodologi pembelajaran yang bersifat kontekstual.⁸⁶

3. Tujuan Pembelajaran IPS

Dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi disebutkan bahwa tujuan pendidikan IPS, yaitu:

- a. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inquiry, pemecahan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, berkerjasama dan kompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global.

Secara umum tujuan pendidikan IPS pada tingkat SD untuk membekali peserta didik dalam bidang pengetahuan sosial. Adapun secara khusus tujuan pendidikan IPS adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya

⁸⁶ *Ibid*, hlm. 22-23

- b. Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif pemecahan masalah nasional yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.
- c. Kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.
- d. Kesadaran sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.
- e. Kemampuan mengembangkan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan, dan teknologi.⁸⁷

4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran IPS kelas IV sebagai berikut:

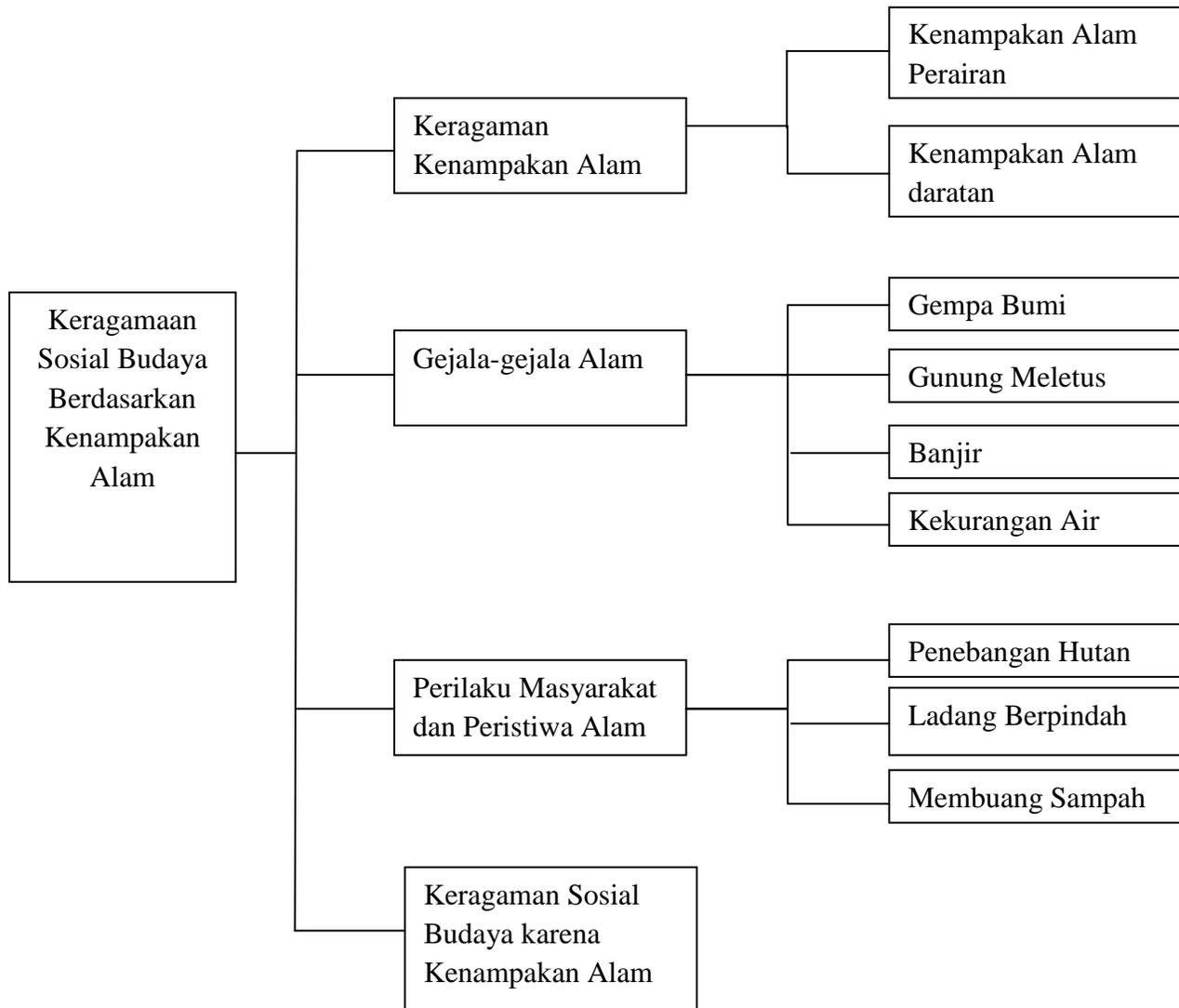
STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.	1.2 Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial budaya.

⁸⁷*Ibid*, hal. 31-32

5. Materi Pembelajaran IPS

Keragaman Sosial dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam

Peta Konsep



BAB III

KONDISI OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

Ketika pemimpin bangsa pada periode tahun 1960-an mencanangkan pembangunan nasional semesta, di negeri kota Palembang disibukkan dengan pembangunan dalam bidang fisik seperti membuat jembatan Musi yang modern oleh para sarjana ahli teknik bangsa Jepang, sementara dalam bidang pendidikan, Pemerintah mulai menghapuskan mata pelajaran membaca dan menulis bahasa dan sastra Melayu pada semua Sekolah Tingkat Dasar Negeri, atau lebih dikenal sebagai Sekolah Rakyat (SR), maka bukan mustahil, kebijaksanaan ini telah dapat mengkhawatirkan sebian para ulama', karena dapat menghilangkan jati diri sebagian besar kaumnya.

Kondisi ini dapat pula menjadi salah satu faktor didirikannya sebuah Sekolah Islam Tingkat Ibtidaiyah Swasta yang membawa misi khusus dengan turut berpartisipasi aktif mencerdaskan umat guna mempertahankan dan memperkokoh jati diri keluarga besar wong Palembang, maka pada akhir tahun 1964, didirikanlah sebuah lembaga pendidikan/ perguruan Islam oleh beberapa pemuka masyarakat dan Ulama di kelurahan 3-4 Ulu Palembang yang didukung kaumnya.

Seiring dengan terus adanya munculnya beberapa kebijaksanaan pemerintah, maka status pendirian Madrasah dilegalkan dengan nama Yayasan Madrasah Najahiyah. Arti Najahiyah adalah sukses atau jaya. Diberikan nama ini sebagai mengenang nama Kiyai Demang Jayalaksana yang pada tahun 1848-1850-an telah

menjadikan kampung halamannya sebagai pusat pendidikan dan dakwah Islam. Dengan mengumpulkan sejumlah ulama dan sastrawan Melayu dan menerbitkan sejumlah kitab agama dan sastra Melayu, khususnya menerbitkan al-Qur'anul-Azhim sebanyak 105 exemplar yang disebarakan ke berbagai negeri yang dihuni oleh komunitas Melayu pada masa itu.

Dalam musyawarah secara kekeluargaan itu, segenap anggota keluarga yang turut rapat telah memilih dan mempercayakan kepada K. Muhammad H. Din selaku ketua umumnya dibantu oleh 8 (delapan) orang lainnya sebagai pengurus harian, dilengkapi dengan unsur pembina, dewan penasehat, serta dewan konatur, maka pada masa kepengurusannya, K. Muhammad menjalankan amanat kepengurusannya dengan mendidikan tiga kelas ruang belajar dari bahan kayu di atas tanah tumpangan milik keluarganya yang terletak di Lorng Seberang Sungai, yakni Seberang Sungai Saudagar Kucing. Kini lebih dikenal dengan nama Lr. Saudagar Yucing. Madrasah ini dipimpin oleh ustadz Kms. Abd. Aziz (Cek Dung), 5 Ulu Palembang. Namun, sekitar tahun 1973-an, bangunan madrasah ini ambruk ditimpa kayu besar, dan pengurus belum mampu menganunnya kembali, lalu para muridnya pindah ke beberapa madrasah di tempat lain.

Seiring dengan keadaan yang memprihatinkan itu, terdengarlah bahwa pihak Pemerintah melalui penjabaran Kepres No. 34 tahun 1972, dan Inpres No. 15 tahun 1972 yang dilakukan pada tahun 1973 dalam bentuk usaha peningkatan mutu madrasah melalui Surat Keputusan Bersama (SKB) tiga menteri, yakni Mendikbud, Mend, dan Menag No. 6 tahun 1973; No. 037/U/1976; dan No. 36 tahun 1975, yang

isinya agar dilakukan usaha bersama untuk meningkatkan mutu pendidikan pada madrasah, sehingga kualitas pengetahuan umum siswa madrasah bisa mencapai tingkat yang sama dengan tingkat mata pelajaran umum siswa sekolah umum yang sederajat. Dengan demikian, standar mata pelajaran umum pada madrasah sama dengan sekolah umum.

Selanjutnya, pada tahun 1975, yayasan dipimpin oleh mantan pejuang 5 hari 5 malam, yaitu H.N.A. Muhammad, dengan ketua I; bidang pendidikannya dijabat oleh K. Hasanuddin Nur, BA, salah seorang guru SMP swasta ternama dan unggul di Palembang. pada masa kepengurusan ini pula, Ki.H.M. Amin bin Baba Azhari bin Ki. H. Baba Baluqia bin Baba Muhammad Najib berjuduk Ki Demang Jayalaksana akan mewakafkan sebagian tanah usaha miliknya (disahkan Lurah 3-4 Ulu; No. 11/SK/VI/5/1975 dan oleh Camat No. 102/S.U.I/1975, tanggal 28 Mei 1975) kepada pengurus Yayasan madrasah Najahiyah untuk dibangun Madrasah. Pada masa ini pula, K. Hasanuddin Nur, BA selaku Ketua I Yayasan, menerima bahan bangunan wakaf dari keluarga Ustaz A. Malik Tadjudin 1 Ulu, karena status tanah milik KI.H.M. Amin Azhari digugat oleh Kemas Usman bin Kemas Ing, maka upaya pembangunan ruang belajar Madrasah tiga kelas menjadi terhambat.

Untuk mengatasi hambatan itu, pihak Yayasan berikhtiar meminjam tanah kosong yang ada dan belum digunakan untuk dijadikan tempat pendirian madrasah, setelah berhasil mendapatkannya, maka sekitar tahun 1976, didirikanlah tiga kelas ruang belajar baru dari bahan bangunan kayu plus genteng wakaf itu di atas tanah tumpangan milik keluarga salah seorang pengurusnya; K. Arsyad Halim di Lorong

Jayalaksana. Madrasah ini dipimpin oleh Ustadz K.M. Jusuf bin K. Hasan; 5 Ulu Palembang.

Beberapa tahun kemudian, tanah tumpangan tersebut akan digunakan oleh pemiliknya untuk mendirikan bangunan rumahnya, maka proses belajar mengajar menumpang di bawah rumah Baba H. Abdul Kholik bin Baba Azhari, juga berlokasi di lorong Jayalaksana. Setelah itu, Madrasah dipimpin oleh Ustadz K.A. Hamid bin K.Hasan; 5 Ulu Palembang.

Selanjutnya, pada tanggal 18 Mei dan 1 Juni 1986, diadakan rapat Dewan Pengurus di Langgar Nurul Misbah guna mengadakan penyegaran kepengurusan, maka terpilihlah K. Hasanuddin Nur, BA yang menjabat selaku Ketua Umum Yayasan Madrasah Najahiyah dengan sekretaris I; bidang administrasi pendidikannya dijabat oleh Drs. Abd. Azim Amin, dan bendahara I; bidang keuangan pendidikannya dijabat oleh H. Baderel Misbach Amin. Pada masa kepengurusan ini, Ki.H.M. Amin bin Baba Azhari selaku wakif telah mewakafkan tanah milik usahanya seluas $17,65 \times 70 \text{ M} = 1.212 \text{ M}^2$ secara sah dihadapan Ka. KUA Seberang Ulu I kepada tiga pengurus harian Yayasan ini selaku Nadier; dengan suratnya bernomor; W.1/KP.9/05/BA.03.2/01/1987, bertanggal 2 Sya'ban 1407/ 1 April 1987; pada masa ini, yayasan didaftarkan pada kantor Pengadilan Negeri Palembang dengan No. 105/1987/Y.

Pada tahun ini pula, Ki.H.M. Amin Azhari di kediamannya mendapat kunjungan Wali Kota M. Cholil Aziz, SH. Selanjutnya, sengketa tanah dapat selesai dan pihak Ki.H.M. Amin Azhari dan Yayasan dinyatakan oleh keputusan MA sebagai

pemegang sah hak tanah. Sejak itu, rencana pembangunan ruang belajar tiga kelas bercagak, berdinding dan berlantai papan, serta beratap genteng terus dilanjutkan. Bangunan selesai tahun 1989, semua siswa yang semula belajar di bawah rumah pindah ke ruangan belajar baru; tempatnya amat strategis, di pinggir jalan Tembus, kin bernama jalan Ki.H.M. Asyik Amir.

Pada periode kepengurusan ini pula, pihak Pemerintah memberlakukan UU No. 2/1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN), pemerintah berupaya mengintegrasikan madrasah ke dalam Sistem Pendidikan Nasional; madrasah dituntut mengadopsi dan menerapkan kurikulum pendidikan umum yang dikeluarkan oleh Depdikbud-sekarang Depdiknas, sehingga berubah wajah secara substansial sebagai sekolah umum berciri khas Islam. Maksud dikeluarkannya serangkaian kebijaksanaan tersebut bukan untuk mengerdikan misi madrasah, tetapi justru sebaliknya untuk memperkokoh misinya secara instritusional, operasional, dan sistem pembelajaran. Pada masa yang sama, pihak Yayasan Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah Departemen Agama, namun kurikulum pembelajarannya mengikuti Departemen Pendidikan Nasional. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 28 dan No. 29 tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar dan Menengah, serta diberlakukannya kurikulum 1994, Madrasah berubah statusnya menjadi Sekolah Umum yang berciri khas Islam (Ahmad Abthohi dan Khoiri, 2004; madrasah; 2008: 94). Meskipun disebut sebagai sekolah umum yang bercirikan khas Islam, madrasah masih terus mencari bentuk idelanya. Selanjutnya Menag., menetapkan sejumlah

madrasah untuk dijadikan sebagai sekolah unggulan (madrasah model)(Depag. 1988.RI, 1998;I)

Dalam TAP MPR RI/ berupa GBHN yang disahkan pada tanggal 19 Oktober 1999, bab IV; arah kebijaksanaan pada poin D. Agama; ayat 5, MPR memberikan amanatnya yang antara lain berbunyi *“meningkatkan peran dan fungsi lembaga-lembaga keagamaan dalam ikut mengatasi dampak perubahan yang terjadi dalam semua aspek kehidupan untuk memperkukuk jati-diri dan kepribadian bangsa serta memperkuat kerukunan hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara”*.

Selanjutnya arah kebijaksanaan pada poin E. Pendidikan; ayat 4, MPR memberikan amanatnya pula yang antara lain berbunyi *“memberdayakan lembaga pendidikan baik sekolah maupun luar sekolah sebagai pusat pembudayaan nilai, sikap, dan kemampuan, serta meningkatkan partisipasi keluarga dan masyarakat yang didukung oleh sarana dan prasarana memadai”*. Sedangkan ayat 6-nya antara lain berbunyi *“meninyang diselenggarakan oleh masyarakat maupun pemerintah untuk memantapkan sistem pendidikan yang efektif dan efisien dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni”*. Sejalan dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang otonomi daerah yang berimbang pada desentralisasi dan otonomi pendidikan. Otonomi bertujuan untuk memandirikan dan memberdayakan sekolah melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada sekolah, pemberian pada fleksibilitas yang lebih besar kepada sekolah untuk mengelola sumber daya sekolah dan mendorong partisipasi warga sekolah dan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam konteks pendidikan, dan pengertian

mutu; mencakup input dan output pendidikan. Selanjutnya, sekitar tahun 2001, pimpinan sekolah/ madrasah dijabat oleh Ustadzah Cek Esa. Keadaan bangunan sekolah secara fisik menjadi lebih baik; yakin semi permanen. Karena ruang kelas dari bahan kayu diganti dengan bahan bangunan batu.

Sewafatnya Ustadzah Cek Esa, pada tahun 2004, maka diganti oleh Ustadzah Hasnah, selanjutnya, sejak tahun 2008, karena pindah tugas, maka dipimpin oleh Ustadz A. Junaidi Halim, S.Pd.I hingga sekarang. Pada masa sekarang ini, madrasah benar-benar sama dan sejajar dengan sekolah pada umumnya, karena melalui PP No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan Permendiknas No. 22, 23, 24 tahun 2006, telah memberikan standarisasi, baik isi, proses, pengelolaan, dan penilaian terhadap semua bentuk dan jenis pendidikan formal di Indonesia mulai dari tingkat dasar/ ibtdaiyah, sampai pendidikan tinggi/ baik yang berupa sekolah umum (SD, SMP, SMA, ST, Universitas), maupun madrasah (MI, MTs, MA, STAIN, IAIN, UIN).

Dalam menghadapi abad ke-21, maka partisipasi warga sekolah dan masyarakat melalui suatu lembaga yayasan untuk meningkatkan mutu pendidikan, baik dalam konteks pengertian mutu itu sendiri, maupun dalam terpenuhinya sarana dan prasarana pendukung yang lebih memadai perlu terus diiktiarkan dan dilaksanakan, sehingga dalam proses belajar dan mengajarnya dapat terlaksana secara nyaman, lancar, dan mampu menerima muedid dalam jumlah yang memadai pula..

Pada tahun 2007, pengurus Yayasan Madrasah Najahiyah berupaya keras menggalang dana umat Islam di Palembang untuk membangun tiga ruang kelas baru

lagi secara permanen (baca Berita Pagi, 11 Juli dan Sumeks, 12 Juli 2007). Alhamdulillah, setahun kemudian, dana umat Islam yang terkumpul telah dapat digunakan untuk membangun tiga ruang belajar dan dua WC; untuk guru dan siswa/i.

Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah sebagai lembaga pelaksana tugas pokok Yayasan Madrasah Najahiyah, Visinya menjadikan Yayasan Madrasah Najahiyah sebagai pusat pendidikan dan dakwah Islam, khususnya tingkat dasar dengan mengoptimalkan sarana, prasarana, dan usaha dana yang sah dan halal dengan tiga misinya, *pertama*, melaksanakan kegiatan pendidikan dan dakwah Islam yang bermutu; *kedua*, meningkatkan kinerja profesional guru dan pegawai, khususnya guru honorer/ tenaga tetap; *ketiga*, mengaktualisasikan falsafah “*adat bersendi agamo, dan agamo bersendi kitab al-Qur’an dan hadis-hadis Nabi Muhammad SAW*”;

Adapun aktivitas di Madrasah Najahiyah hingga kini (2008.2009) yang dilayani oleh 17 orang tenaga; termasuk 14 tenaga guru sukarelawan/ honorer/ pegawai tidak tetap, dan 3 PNS yang diperbantukan oleh Dep.Agama Kota Palembang, dengan jumlah muridnya sebanyak 457 siswa/i.

B. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

1. Visi

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang merumuskan visinya yang merupakan hasil kesepakatan sebagai berikut:

“Berprestasi Berlandaskan Imtaq”

2. Misi

Untuk mencapai visi Madrasah tersebut indikator yang dijabarkan dalam misi dari Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang akan penyelenggaraan pendidikan adalah sebagai berikut:

- a) Menghasilkan prestasi dalam bidang akademik
- b) Menghasilkan lulusan yang dapat bersaing di sekolah lanjutan
- c) Menghasilkan prestasi dalam bidang ekstrakurikuler
- d) Membina Pengalaman Iman dan Taqwa

3. Tujuan

Tujuan yang dari penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah adalah:

- a) Memberikan dasar-dasar keimanan, ketaqwaan.
- b) Memberikan dasar-dasar keilmuan secara optimal, sehingga siswa mampu meningkatkan kegiatan yang dapat menumbuhkan kembangkan dunia baca dan tulis.
- c) Melaksanakan pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM), sehingga siswa mampu mencapai prestasi akademik dan non akademik secara optimal.
- d) Mengoptimalkan pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan, sehingga siswa mampu meningkatkan rata-rata nilai Ujian Nasional (UN) serta mampu berkompetensi pada tingkat nasional.

- e) Meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran sehingga siswa betah berada di lingkungan madrasah.
- f) Menerapkan manajemen pengendali mutu madrasah sehingga dapat meningkatkan animo siswa baru, transparansi dan akuntabilitas.

C. Tujuan dan Program Kerja Pengurus Yayasan

Tujuan didirikannya yayasan madrasah najahiya, terbinanya lulusan madrasah, khususnya lulusan madrasah tingkat ibtidaiyah/ dasar yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia sehingga dapat meneruskan ke jenjang pendidikan tingkat selanjutnya sebagai calon generasi/ tunas muda kaum Muslimin yang berjati diri khas yang sanggup membantu peran para seniornya di tengah lingkungan kehidupannya menuju terbinanya masyarakat madani seperti yang telah tersebut di atas; untuk mencapai tujuan mulia ini, maka perlu didukung oleh adanya sarana dan prasarana penunjangnya yang memadai, sehubungan dengan hal tersebut, pengurus telah menyusun program kerjanya dalam bidang pendidikan secara berjangka untuk periode 2006-2011 sebagai berikut :

a. Jangka Panjang 2006 – 2011;

1. Mengusahakan sebidang tanah untuk perluasan usaha dakwah dan pendidikan Islam; maka perlu harta wakaf/ dana pembebasan tanah;
2. Mengusahakan sarana dan prasarana dakwah dan pendidikan Islam, maka perlu peralatan penunjang dan ruang bimbingan belajar;

3. Menghimpun dana masyarakat untuk membiayai pembangunan, perbaikan, dan pemeliharaan sejumlah ruang belajar, ruang guru dan ruang kantor madrasah serta kantor yayasan
4. Menertibkan administrasi dan keuangan yayasan madrasah najahiyah, serta mempublikasikan sebagian isi laporan kegiatannya kepada segenap pengurus dan para donatur.

b. Jangka Menengah 2006 – 2011;

1. Mendirikan sekolah tingkat lanjutan menengah; MTs/ SMPNajahiyah
2. Mengadakan seunit komputer lengkap dengan printernya;
3. Mendirikan koperasi pinjam uang bagi wali murid siswa/i madrasah Najahiyah
4. Menerbitkan sebuah bulletin sebagai media komunikasi efektif.

c. Target

Yayasan dapat melaksanakan kegiatan wajib belajar sembilan tahun bagi setiap anak kota warga negara Indonesia miskin yang hidup di lingkungannya.

Yayasan dapat melaksanakan kegiatan dakwah Islam melalui berbagai peristiwa daur hidup umat dan pada Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) bagi para wali murid dan masyarakat sekitarnya.

Yayasan dapat mendorong lahirnya sejumlah wiraswasta/ bisnis terbatas di kalangan para wali murid yang kurang mampu guna membina harkat dan martabat jati-dirinya.

Yayasan dapat membina hubungan silaturrahi dan mematapkan paham ajaran Islam ahlu-Sunnah wa I-Jama'ahnya kepada seluruh wali murid dan anggota masyarakat wong Palembang.

d. Sasaran

1. Anak-anak/ siswa madrasah yang kurang mampu/ miskin kota
2. Para wali murid yang berkeadaan fuqoro' dan masakin
3. Kalangan kaum muslimin dhu'afa'u lainnya
4. Anggota majelis ta'lim/ majelis cawisan pada beberapa langgar/ masjid.

e. Jenis Kegiatan

1. Menyelenggarakan pendidikan bagi siswa/I kurang mampu/ miskin kota secara gratis;
2. Membina para wali murid menjadi insan kota yang berkepribadian muslim/ muslimat;
3. Menumbuh suburkan jiwa bisnis/ berdagang dan lainnya di kalangan kaum dhu'afa'u;
4. Menekan tumbuh suburnya angka kemaksiatan⁸⁸ dan tindak kekerasan⁸⁹;

D. IDENTITAS MADRASAH

1. Nama Madrasah : Madrasah Ibitidaiyah Najahiyah
2. Alamat : Jln.KHM.Asyik ¾ Ulu No.30 Palembang

⁸⁸Menekan tumbuhnya angka kemaksiatan yakin Mo limo; maling/ mencuri; madat/ narkoba; madon/zina; main/judi; dan mabok/miras.

3. Status Madrasah : Swasta Akreditasi B
4. Nomor & Tgl.SK/Piagam : A.KW/06/04/M.I/035/2007.
(Neg/Filial/Swasta). : Swasta
5. Nama Badan yang mengelola : Yayasan Najahiyah.
(Khusus Swasta) :
6. Waktu Belajar : Pagi : Pukul 07.30 – 12.05
- Kurikulum yang digunakan
7. Tahun : KTSP Tahun 2006
(Swasta) :
8. Nama Kepala Madrasah : Ali Amin,S.Pd.I
- Status : Guru Negeri
- Pendidikan Terakhir : S.1. IAIN

E. DATA TANAH DAN BANGUNAN.

- 1. Tanah** :
- a. Luas Tanah Seluruhnya : 925 M², dibangun : 486 M²
- b. Sisa masih dapat dibangun : - M², Luas Halaman : 421 M²
- c. Status Tanah : 1.Hak Milik : 925 M², Sertifikat No.3241/1982
- 2.Akte Wakaf : 925 M², Akte
Nomor.WI/R/9/05/BAO
32/01/87
- 3.Hak Pakai/Pinjam : M², Tanggal : 01-04-1987

2. Data Bangunan

a. Bangunan Permanent 4 Unit, luas seluruhnya 396 M², Status : Hak Milik

Gedung tersebut dibangun tahun 2003/2004, 2005/2006, 2007/2008 terdiri dari :

- | | | | |
|----------------|--------------------|-------------------|----------------------|
| - R.Belajar | : 12 Buah | - Luas Seluruhnya | : 312 M ² |
| - R.Kantor BP | : 9 M ² | - Ruang Guru | : 36 M ² |
| - R.KS | : 9 M ² | - R.Perpustakaan | : 6 M ² |
| - R.Labour | : M ² | - R.UKS | : 1 R.Serba
Guna |
| - W C | : 2 Buah | | |
| - R.Serba Guna | : M ² | | |

b. Bangunan Semi permanent 1 (Satu) Unit, Luas 24 M², Status Hak Milik

dibangun pada Tahun : 1986/1987, 2004/2009 terdiri dari :

- | | | | |
|-------------|------------------|-------------------|---------------------|
| - R.Belajar | = 1 Buah | - Luas Seluruhnya | : 24 M ² |
| - R.Guru | = M ² | - Ruang Kantor BP | : M ² |
| - R.Kepala | = M ² | | |

Sekolah

F. PROFIL MI NAJAHYAH PALEMBANG

1. DATA YAYASAN

a. Nama Yayasan : Najahyah

- b. Tahun Berdiri : 1965
- c. Nama Ketua Yayasan : K.H. Hasanuddin, BA
- d. Status Tanah : Hak miliki diperoleh dari wakaf Ki.
H.M.

2. DATA MADRASAH

1. Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah
2. Alamat : Jln.KHM.Asyik $\frac{3}{4}$ Ulu RT.30 Palembang
3. Nama Kepala Madrasah : Ali Amin, S.Pd.I
4. Luas Tanah : 925 M²
5. Luas Gedung : 396 M²
6. Jumlah Ruang Belajar : 17 lokal
- Baik : 15 lokal
- Rusak ringan : 2 lokal
- Rusak berat : 0 Lokal

3. DATA SISWA

Tabel 3.1
KEADAAN SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH NAJAHIYAH
PALEMBANG

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total	Ket
		LK	PR		
1.	IA	15	13	28	

	1 B	17	11	28	
	1 C	16	12	28	
	1 D	16	12	30	
Jumlah Siswa		64	47	114	
2.	II A	17	15	32	
	II B	17	16	33	
	II C	20	12	33	
Jumlah Siswa		54	43	98	
3.	III A	16	12	28	
	III B	17	13	30	
	III C	16	13	30	
Jumlah Siswa		49	38	88	
4.	IV A	17	15	32	
	IV B	22	11	32	
Jumlah Siswa		39	36	64	
5.	V A	14	14	28	
	V B	17	12	29	
	V C	16	12	29	
Jumlah Siswa		47	38	86	
6.	VI A	10	19	29	
	VI B	9	19	28	

Jumlah Siswa	19	38	58	
Jumlah keseluruhan	271	242	510	

Sumber Data: Dokumentasi MI Najahiyah Palembang Tahun Pelajaran 2017/2018

Berdasarkan tabel di atas dapat di simpulkan bahwa siswa Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang, jumlah kelas I adalah 114 siswa. Kelas II berjumlah 98 siswa. Kelas III berjumlah 88 siswa. Kelas IV berjumlah 64 siswa. Kelas V berjumlah 86 siswa dan kelas VI berjumlah 58 siswa. Sehingga dapat di simpulkan jumlah seluruh siswa Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang adalah laki laki sebanyak 271 siswa dan perempuan sebanyak 242 siswa. Jadi jumlah keseluruhan siswa Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang adalah 510 siswa.⁹⁰

4. DATA GURU

- a. Jumlah Guru : 28orang
 - i. Laki-laki : 2 orang
 - ii. Perempuan : 26 orang

5. JENJANG PENDIDIKAN GURU

- a. Diploma : 2 orang
- b. Sarjana (S1) : 23 orang
- c. SMA : 3 orang

⁹⁰Imelda, Kepala TU Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang 31 Oktober 2017

G. Pembagian Tugas Guru dan Beban Kerja Guru

Tabel 3.2
TENTANG
PEMBAGIAN TUGAS GURU DAN BEBAN KERJA GURU DALAM
PROSES BELAJAR MENGAJAR ATAU BIMBINGAN DAN
PENYULUHAN TAHUN PELAJARAN 2017-2018

NAMA	GOL / Ruang	Jabatan	Alumni	Guru Bidang
Ali Amin, S.Pd.I	III/c	Kepala MI Najahiyah	S1 Tarbiyah	SKI, IMTAQ/ BTA
A.Junaidi, S.Pd.I	III/c	Guru Bid. Studi	S1 Tarbiyah	AA, QH
K.H.Hasanudin, BA		Koor. Urusan Mad. & Pramubakti	D3 FKIP	Guru BP
Maimunah, S.Pd.I.		Wali Kelas II.B	S1 Tarbiyah	B.INDO, MTK, SBK, IPA, BTA, IPS, PENJAS, PKN, FQ, B.ING, QH
Nurjanah, S.Pd.I.		Waka Humas Wali Kelas VI.B	S1 Tarbiyah	IPS, B.INGG, SBK

Hafni Zahara, S.Pd.I.		Wali Kelas I.A	S1 Tarbiyah	B.INDO, MTK, SBK, IPA, BTA, IPS, PENJAS, PKN, FQ, B.ING, QH
Eny Chairani, S.Pd		Waka Kesiswaan Wali Kelas VI.A	S1 PGRI	B.INDO, SBK
Rifa' Atul Mahmudah, S.Pd.I		Wali Kelsa I.C	S1 Tarbiyah	MTK, IPA, B.Indo, B.Arab, BTA,PKN
Hj. Marty, S.Pd.I	IV/a	Guru Bid. Studi	S1 Tarbiyah	Fiqih, QH
Irma Suryani, S.Pd		Wali Kelas III.A	S1 PGRI	B.Indo, MTK, SBK, IPA, AA, SKI, IPS, Penjas, PKN, B.Ingg
Zainab, S.Pd		Wali kelas II. C	S1 PGRI	B.Indo,

				MTK,SBK, IPA, AA, SKI, IPS, Penjas, PKN, B.Ingg
Dahlia, S.Pd.I		Wali Kelas II.A	S1 Tarbiyah	
Erda Suryani, A.Md		Wali Kelas IV.A	S1 PGRI	Penjas, B.Indo, SBK, B.Ing
Mariatul Adawiyah, S.Pd.I.		Wali Kelas IV.B	S1 Tarbiyah	B.Indo, MTK,SBK, IPA, AA, SKI, IPS, Penjas, PKN, B.Ingg
Nyimas Rohma, S.Pd.I		KA.TU / Bendahara	S1 Tarbiyah	TU
Msy. Fatimah TZ, S.Pd.I	III/c	Wali Kelas IV.C	S1 UMP	B.Arab, AA
Nuralya Erika N, S.Pd		Wali kelas V D	S1 PGRI	MTK, B.Ingg,SBK,IP A
Eka Octahliza, S.Pd		Wali Kelas III.	S1 PGRI	B.Indo, MTK,

		B		SBK, IPA, AA, SKI, IPS, Penjas, PKN, B.Ingg
Elen Yusmarika, S.Pd.I		Waka Kurikulum Wali Kelas V.A	S1 Tarbiyah	B.arab, QA
Esa Erli Yanti, A.Ma.Pd		Wali Kelas III. C	D2 U.T	B.Indo, MTK, SBK, IPA, AA, SKI, IPS, Penjas, PKN, B.Ingg
Sinta, S.Pd.		Guru Bid. Studi	S1 PGRI	IPA
Sri Yuliati, S.Pd.I		Wali Kelas I.B	S1 Tarbiyah	B.Indo, MTK, SBK, IPA, BTA, IPS, Penjas, PKN, FQ, B.Ing,QH
Dina Firda, S.Pd.		Wali Kelas V.B	S1 UMP	MTK,SBK
Sumiati, S.Pd	III/c	Guru Kelas	S1 PGRI	PKN,IPS,SBK
BM. As'ad		Keamanan	Penjaga	Keamanan

			Sekolah	
Ahmadi		Kebersihan	Petugas kebersihan	Petugas kebersihan
Imelda, S.Pd		TU	S1 PGRI	TU
Ahmad Badhowi		Keamanan	Keamanan	Keamanan

Sumber Data: Dokumentasi MI Najahiyah Palembang Tahun Pelajaran 2017/2018

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa di MI Najahiyah Palembang terdapat sebanyak 28 Guru. Dengan pendidikan S1 sebanyak 23 orang, D3 sebanyak 1 orang, D2 sebanyak 1 orang dan SMA sebanyak 3 orang

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa keadaan guru yang terdiri dari 23 orang termasuk Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang itu sudah mendapatkan gelas S1 dan Mengajar sesuai dengan jurusannya masing-masing serta sesuai dengan kemampuan yang telah dimiliki oleh guru tersebut.

H. Tata Tertib dan Disiplin Guru

Tugas dan kewajiban guru :

- a. Dalam memelihara wibawa, guru wajib adalah :
 - 1) Bertaqwa kepada Allah Swt
 - 2) Menempatkan diri kepada suri tauladan bagi ,murid/masyarakat
 - 3) Cinta dan bangga terhadap sekolah
 - 4) Bangga atas profesi sebagai guru
 - 5) Selalu kreatif dan inovatif dalam mengelola kelas
 - 6) Selalu berpenampilan sopan, rapi dan bersih

- 7) Meningkatkan kecakapan dan kemampuan profesional guru
 - 8) Selalu menjaga nama baik sekolah dan memegang rahasia jabatan
- b. Dalam sikap dan disiplin kerja, guru wajib
- 1) Hadir disekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai dan pulang setelah pelajaran selesai
 - 2) Menanda tangani daftar hadir setiap hari
 - 3) Memberitahukan kepada kepala sekolah sebelumnya, apabila berhalangan hadir
 - 4) Menyerahkan persiapan harian mengajar sebelumnya, apabila berhalangan hadir
 - 5) Tidak meninggalkan sekolah tanpa izin kepala sekolah
 - 6) Tidak meninggalkan sekolah sebelum libur dan kembali sebelum hari sekolah dimulai
 - 7) Tidak mengajar disekolah lain tanpa izin resmi dari pejabat yang berwenang
 - 8) Tidak merokok atau makan dalam kelas
 - 9) Bertanggung jawab atas ketertiban disekolah didalam maupun diluar jam pelajaran
 - 10) Ikut mengawasi dan memelihara infentaris sekolah berpartisipasi aktif dalam melaksanakan Program sekolah
 - 11) Membuat pertanggung jawaban kepada sekolah pada setiap berakhir evaluasi belajar

- 12) Mengetahui, mematuhi dan melaksanakan tata tertib peraturan sekolah
 - 13) Mematuhi semua peraturan yang berlaku bagi pegawai negeri
 - 14) Loyal terhadap atasan
- c. Dalam tertib pelaksanaan tugas, guru wajib :
- 1) Memiliki rasa kasih sayang terhadap semua murid
 - 2) Membuat program semester/tahunan
 - 3) Membuat Satpel, menguasai materi dan metode/media yang digunakan dalam kegiatan (KBM)
 - 4) Memeriksa dan menilai setiap tugas, pekerjaan, latihan yang diberikan kepada murid
 - 5) Mengatur, melaksanakan program pemberian bantuan khusus bagi murid yang lambat belajar dan memberikan pengayoman bagi murid yang cerdas
 - 6) Ikut serta dan berperan aktif dalam semua program kegiatan kelompok kerja guru dalam gugus sekolah
 - 7) Ikut serta dalam upacara berdera, hari senen, hari besar dan lain yang dibebankan sekolah
 - 8) Mengawasi murid dalam melaksanakan tugas kebersihan
 - 9) Membiasakan murid berbaris sebelum masuk kelas dan memeriksa kebersihan rambut, badan, gigi, kuku, pakaian, sepatu dan lain-lain
 - 10) Mengerjakan administrasi kelas secara baik
 - 11) Membuat dan mengisi catatan pribadi murid

- d. Dalam bidang kemasyarakatan, guru wajib :
- 1) Membina dan memelihara hubungan baik antara sekolah dan masyarakat
 - 2) Mengadakan hubungan baik dengan tokoh masyarakat, pemuda dan instansi setempat
 - 3) Berpartisipasi bersama pemerintah dan tokoh masyarakat membangun masyarakat

I. Tata Tertib dan Disiplin Murid

Tugas dan kewajiban murid

1. Dalam menegakkan disiplin dan tata tertib, murid wajib :
 - a. Bertaqwa kepada Allah Swt
 - b. Menjaga nama baik diri sendiri, orang tua, keluarga dan sekolah
 - c. Menghormati kepala sekolah, guru, orang tua dan sesama teman
 - d. Sopan santun kepada kepala sekolah, guru, orang tua dan sesama teman
 - e. Memelihara kekeluargaan sesama teman
 - f. Menyampaikan alasan yang diterima apabila tiga hari berturut-turut tidak masuk sekolah
 - g. Memintak izin kepada guru apabila akan meninggalkan kelas
 - h. Hadir disekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai, khusus petugas fiket 30 menit sebelumnya
 - i. Berpakaian seragam sekolah yang telah ditentukan, bersih dan rapi dan memakai sepatu

- j. Berbaris dengan tertib sebelum masuk kelas
 - k. Berdoa sebelum pelajaran pertama dimulai dan sesudah pelajaran terakhir selesai
 - l. Mengikuti upacara bendera, hari senen, hari besar dan lain-lain yang ditetapkan sekolah
 - m. Tidak boleh merokok, meminum minuman keras, menggunakan narkoba/yang sejenis, membawa senjata tajam, mencoret meja/kursi/tembok/dinding luar dan dalam, membaca buku yang terlarang, berkelahi didalam maupun diluar sekolah
 - n. Memberitahukan orang tua pada waktu pergi dan pulang sekolah
 - o. Menyampaikan uang SPP yang diberikan orang tua kepada petugas SPP di sekolah
2. Dalam melaksanakan kegiatan belajar, murid wajib:
- 1) Berusaha belajar rajin, sungguh-sungguh dan beraturan
 - 2) Melaksanakan semua pekerjaan yang ditugaskan berupa pekerjaan rumah, tugas kelompok belajar dan tugas ekstra kurikulum dan tugas lainnya yang berhubungan dengan kegiat pembelajaran
 - 3) Menyerahkan tugas pekerjaan tersebut diatas kepada guru
 - 4) Menyediakan semua peralatan belajar yang diperlukan
 - 5) Mengikuti semua tes, ujian atau penilaian hasil belajar
 - 6) Memintak bantuan guru atau teman yang lebih pandai untuk mengetahui suatu pelajaran yang tertinggal atau belum dimengerti

- 7) Mengikuti kegiatan olahraga yang dilaksanakan sekolah
3. Dalam melaksanakan tugas, murid wajib :
- 1) Memelihara kebersihan, keindahan, keamanan, ketertiban, kerindangan kekeluargaan di sekolah dilingkungan dan masyarakat.
 - 2) Membantu guru untuk menyiapkan perlengkapan untuk kelangsungan dalam proses (KBM)
 - 3) Membuang sampah pada tempat yang disediakan
 - 4) Memelihara tanaman di pekarangan ataupun kebun sekolah
 - 5) Melaksanakan tugas kebersihan kelas dan lingkungan sekolah
 - 6) Turut memelihara semua peralatan sekolah secara bersama-sama

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kegiatan Penelitian

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab pendahuluan, bahwa untuk menganalisis data yang terkumpul, baik dari tes, observasi maupun dokumentasi yang dilakukan peneliti, maka peneliti akan menganalisa dengan statistik test t dan deskriptif kuantitatif yang menjelaskan secara rinci data tersebut sehingga, dapat dijadikan suatu kesimpulan dari peneliti ini.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel dengan dua kelas yaitu kelas IV A dan kelas IV B. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan startegi pembelajaran aktif *peer lessons* dan hubungannya dengan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang khususnya kelas IV A dan kelas IV B. Penerapan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* ini pertama kali dilaksanakan pada tanggal 7 November 2017 di kela IV A. Pertemuan dilakukan sebanyak 3 kali. Berikut rincian kegiatannya:

Tabel 4.1
Rincian Kegiatan Penelitian

Tanggal	Rincian Kegiatan
Senin, 30 Oktober 2017	Observasi ke sekolah
Selasa, 31 Oktober 2017	Meminta izin penelitian di sekolah
Selasa, 7 November 2017	Pertemuan pertama pada kelas IV A atau kelas eksperimen yang diberi perlakuan (<i>treatment</i>) dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif <i>peer lessons</i>
Kamis, 9 November 2017	Pertemuan pertama pada kelas IV B atau kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode konvensional
Selasa, 14 November 2017	Pertemuan kedua pada kelas eksperimen
Kamis, 16 November 2017	Pertemuan kedua pada kelas kontrol
Rabu, 21 November 2017	Pertemuan ketiga pada kelas eksperimen dan melakukan <i>post-test</i> pada kelas eksperimen ini
Rabu, 23 November 2017	Pertemuan ketiga pada kelas kontrol dan melakukan <i>post-test</i> pada kelas eksperimen ini

Dengan objek penelitian siswa kelas IV A berjumlah 32 orang siswa dan kelas IV B berjumlah 32 orang siswa. Proses percobaan dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dan 3 kali pertemuan di kelas IV B, sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh penelitian. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan penelitian dalam proses pembelajaran di kelas IV A dan IV B di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan RPP
- b. Guru memotivasi siswa
- c. Guru menyiapkan media pembelajaran
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai
- e. Guru menjelaskan materi pembelajaran
- f. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil (5-6 orang)
- g. Guru memberikan tugas pada masing-masing siswa kelompok untuk mempelajari materi yang telah diberikan
- h. Setiap kelompok diberi media gambar
- i. Kemudian perwakilan kelompok 2-3 orang siswa mengajarkan kepada kelompok lain yang berbeda materi
- j. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil materi yang didapat dari kelompok lain.

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan pelaporan. Adapun jenis penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Design penelitian yang

akan digunakan dalam penelitian ini adalah *True Eksperimental Design* Peneliti menggunakan *Posttest Only Control Design*. Penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random. Kelas IV A yang diberi perlakuan (*treatment*) atau kelas eksperimen dan kelas IV B yaitu kelas yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional atau kelas kontrol.

a. Tahapan penelitian

Tahapan ini dimulai hari Rabu, pada tahap ini peneliti melakukan observasi di Sekolah untuk mengetahui jumlah kelas IV MI Najahiyah Palembang, untuk mengambil penelitian ini kelas IV MI Najahiyah Palembang. Dari hasil observasi diketahui bahwa kelas IV terdiri dari dua kelas yaitu kelas IV A dan kelas IV B. Setelah itu peneliti mendapat izin dari kepala sekolah untuk melakukan penelitian di kelas IV MI Najahiyah Palembang, dengan berkonsultasi kepada wali kelas yang mengajar pelajaran IPS di kelas IV yaitu Ibu Sumiati, S.Pd dan Ibu, peneliti diizinkan melakukan penelitian sebanyak 3 kali pertemuan di kelas eksperimen (IV A) dan 3 kali pertemuan di kelas kontrol (IV B). Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat perangkat pembelajaran terlebih dahulu seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan soal *post-test*.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini, peneliti melaksanakan pembelajaran pada RPP yang telah dibuat sebelumnya masing-masing sebanyak 3 kali pertemuan di kelas eksperimen

yang menggunakan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* maupun kelas kontrol tidak menggunakan strategi pembelajaran aktif *peer lessons*.

Pertemuan pertama pada kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 7 November 2017. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV A yang siswanya berjumlah 32 orang dengan materi bab keragaman sosial dan budaya berdasarkan kenampakan alam sub bahasan keragaman kenampakan alam, pada saat pembelajaran peneliti menerapkan strategi pembelajaran aktif *peer lessons*. Pertemuan kedua pada tanggal 14 November 2017 dengan sub bahasan gejala-gejala alam, dan pertemuan ketiga pada tanggal 21 November 2017 dengan sub bahasan perilaku masyarakat, peristiwa alam dan keragaman sosial budaya karena kenampakan alam. Sebelum berakhirnya pembelajaran pada pertemuan ketiga peneliti melakukan *post-test* dengan tujuan peneliti ingin mengetahui adakah perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen sesudah diterapkan strategi pembelajaran aktif *peer lessons*.

Sedangkan pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol dilakukan 3 kali pertemuan dimulai hari Kamis pada siswa kelas IV B yang siswanya berjumlah 32 orang dengan materi keragaman sosial dan budaya berdasarkan kenampakan alam. Adapun pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol ini peneliti menggunakan metode konvensional (ceramah dan tanya jawab). Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 9 November 2017 dengan sub bahasan gejala-gejala alam, pertemuan kedua pada tanggal 16 November 2017 dengan sub bahasan gejala-gejala alam, dan pertemuan ke tiga pada tanggal 23 November 2017 dengan sub bahasan perilaku masyarakat, peristiwa alam dan keragaman sosial budaya karena

kenampakan alam. Adapun berakhirnya pembelajaran pada pertemuan ketiga ini peneliti melakukan *post-test* dengan tujuan peneliti ingin mengetahui adakah perbedaan hasil belajar siswa di kelas kontrol dengan menerapkan metode konvensional (ceramah dan tanya jawab).

c. Tahap pelaporan

Pada tahap pelaporan, peneliti melakukan analisis dengan rumus uji t untuk menguji hipotesis dan menyimpulkan hasil penelitian yang dilaksanakan setelah seluruh kegiatan penelitian selesai dilakukan yaitu 23 November 2017.

Setelah melakukan observasi peneliti uji validasi RPP dan post-tes dengan dua dosen dan satu guru mata pelajaran sebelum peneliti penelitian di lapangan. Peneliti melakukan uji validasi kepada pakar ahli ibu Sumiati, S.Pd, Bapak Aquami, M.Pd.I (Dosen UIN Raden Fatah Palembang), dan Bapak Andi Candra Jaya, S.Ag, M.Hum (Dosen UIN Raden Fatah Palembang).

Adapun komentar validator mengenai uji validasi RPP dan *post-test* adalah sebagai berikut:

1. Menurut validator Sumiati, S.Pd

Bagian RPP	Bagian soal	Komentar
1. Pada indikator pembelajaran	-	Sesuaikan indikator pembelajaran dengan kompetensi dasar.
2. -	Soal tes	Soal <i>post-test</i> , perlu dibuat perintah soal supaya siswa mudah memahami apa maksud soal yang akan dikerjakan dan siswa bisa mengerjakan soal dengan

		baik.
3.	Acc	Acc
		-

2. Menurut Aquami, M.Pd.I

Bagian RPP	Bagian Soal	Komentar
1. Rpp cukup memadai	-	- Acc
2. -	Soal <i>post-test</i>	- Perbaiki pemilihan kata dalam soal
3. Acc	Acc	-

3. Menurut Andi Candra Jaya, S.Ag, M.Hum

Bagian RPP	Bagian Soal	Komentar
1. Rujukkan sumber pembelajaran	-	Di tulliskan dalam Rpp daftar pustaka disumber pembelajaran
2.	Soal <i>post-test</i>	Referensi butir soal pada buku belajar siswa
3. Acc	-	-

Bedasarkan tabel di atas terdapat perbedaan pendapat antara validator, mengenai soal *post-test* dan RPP.

Validasi bertujuan untuk memaksimalkan proses penelitian, sehingga RPP dan soal *post-tes* penelitian dapat mengukur apa yang hendak di ukur sesuai dengan tujuan yang di terapkan.

Lembar validasi RPP dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya RPP yang telah dibuat penulis dengan kurikulum, materi, alat dan bahan, serta kesesuaian antara pokok bahasan dengan kegiatan RPP. Sedangkan lembar validasi soal *post-test*

dilakukan tujuannya untuk mengukur tingkat penguasaan terhadap isi materi tertentu. Hasil dari validasi RPP dengan 2 indikator dengan soal *post test* 10 pilihan ganda.

B. Analisis Data

1. Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lessons* Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

Adapun data yang diperoleh dari hasil belajar (*post-test*) di kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Belajar Siswa Kelas IV A Menggunakan
Strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lessons*

No	Nama Siswa	Nilai <i>Post-Test</i>
1.	Andini	70
2.	Aura A. P. A	70
3.	Armin Saputra	100
4.	Andra Dermawan	100
5.	Agung Wijaya	50
6.	Boma Pratama	90
7.	Cahaya Kurniawan	70
8.	Edwin Sulistian	70
9.	Ferdiansyah	70

10.	Hirmalia	70
11.	Imam	80
12.	Irana Cinta	80
13.	Fitri Fahriska	90
14.	Laura Selviani	80
15.	Marsya W.	90
16.	M. Bagas Al. H	90
17.	M. Fathur Rahman	90
18.	M. Heriyanto	80
19.	M. Reval	70
20.	M. Riki Andika S	70
21.	Nadia Aprilia	100
22.	Nabila Sakina	80
23.	Nanda Putra S	80
24.	Oki Saputra	90
25.	Raffi Dwi Adittama	90
26.	Rangga Dwiki	80
27.	Rani	60
28.	Reyno	70
29.	Riana Putri	80
30.	Windi Aprialia	60

31.	Wulandari	50
-----	-----------	----

Dari hasil tes secara langsung yang diberikan pada siswa, didapat data tentang hasil belajar siswa yang telah diterapkan strategi pembelajaran aktif *peer lessons*. Selanjutnya akan dicari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi berikut:

70 70 100 100 50 90 70 70 70 70
80 80 90 80 90 90 90 80 70 70
100 80 80 90 90 80 60 70 80 60
50 60

Peneliti mengurutkan penskoran nilai dari yang terendah ke tertinggi.

50 50 60 60 60 70 70 70 70 70
70 70 70 70 80 80 80 90 80 80
80 80 90 90 90 90 90 90 90 100
100 100

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan dicari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas IV A Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lessons*

No	Nilai Tes	Frakuensi
1	100	3
2	90	7
3	80	8
4	70	9
5	60	3
6	50	2
Jumlah		$N = 32$

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas IV A Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lessons*

No	X	f	x^2	Fx	fx^2
1	100	3	10000	300	30000
2	90	7	8100	630	56700
3	80	8	6400	640	51200
4	70	9	4900	630	44100
5	60	3	3600	180	10800
6	50	2	2500	100	5000
Jumlah		$N = 32$	$\sum x^2 = 35500$	$\sum fx = 2480$	$\sum fx^2 = 197800$

Dari tabel di atas diketahui: $\sum fx = 2410$, $\sum fx^2 = 192900$ dan $N = 32$. Selanjutnya, dilakukan tahap perhitungan rata-rata atau Mean Variabel (hasil belajar).

- a. Mencari nilai rata rata

$$M_1 = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M_1 = \frac{2480}{32}$$

$M_1 = 77,5$ dibulatkan menjadi 77

b. Mencari nilai SD_x

$$SD_x = \frac{1}{N} \sqrt{(N) \cdot (\sum f x^2) - (\sum f x)^2}$$

$$SD_x = \frac{1}{32} \sqrt{(32) \cdot (197800) - (2480)^2}$$

$$SD_x = \frac{1}{32} \sqrt{6329600 - 6150400}$$

$$SD_x = \frac{1}{32} \sqrt{179200}$$

$$SD_x = \frac{1}{32} \times 423,32$$

$SD_x = 13,22$ dibulatkan menjadi 13

c. Mengelompokan Hasil Belajar Kedalam Tiga Kelompok Yaitu Tinggi

Sedang Rendah (TSR)

$M + 1SD$ → Tinggi

_____→

Antara $M + 1SD$ s.d $M - 1SD$ → Sedang

_____→

$M - 1SD$ → Rendah

_____→

Lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala di bawah

ini:

$77 + 1 \times 13 = 90$ keatas → hasil belajar siswa kelas IV A mata pelajaran

IPS menggunakan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* di kategorikan tinggi.

Antara 61 s.d 89	→	hasil belajar siswa kelas IV A mata pelajaran IPS menggunakan strategi pembelajaran aktif <i>peer lessons</i> di kategorikan sedang.
78 – 1 x 13 = 60 kebawah	→	hasil belajar siswa kelas IV A mata pelajaran IPS menggunakan strategi pembelajaran aktif <i>peer lessons</i> di kategorikan rendah.

Tabel 4.5
Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas IV A yang Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lessons* Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

No	Hasil Belajar siswa strategi pembelajaran aktif <i>peer lessons</i>	Frekuensi	Presentase $P \frac{F}{N} \times 100\%$
1	Tinggi (Baik)	10	31,25%
2	Sedang	17	53,12%
3	Rendah	5	15,62%
Jumlah		N = 31	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV A pada mata pelajaran IPS materi keragaman sosial dan budaya berdasarkan kenampakan alam yang menggunakan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* memperoleh mean atau nilai rata-rata sebesar 77,5 dibulatkan menjadi 77, dengan kategori yang tergolong tinggi sebanyak 10 orang siswa (31,25%), tergolong sedang

sebanyak 17 orang siswa (53,12%), dan yang tergolong rendah 5 orang siswa (15,62 %).

2. Hasil Belajar Siswa yang Tidak Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lessons* Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

Adapun data yang diperoleh dari hasil belajar (*post-test*) dari kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Adapun hasil belajar siswa yang tidak menggunakan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* mata pelajaran IPS kelas IV B di MI Najahiyah Palembang yang berjumlah 32 orang siswa, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Belajar Siswa di Kelas IV B yang tidak menggunakan strategi pembelajaran aktif *peer lessons*

No	Nama	Nilai
1.	Andre Saputra	40
2.	Andreas	70
3.	Aldo	30
4.	Alvin Syroland	40
5.	Ahmad Jefri	40
6.	Anggun Komaria	40
7.	Bunga Citra .L	70
8.	Chaidir Ali	60
9.	Dimas Ardianto	30
10.	Deni	60
11.	Denis	50

12.	Hendra Syaputra	50
13.	Kgs. A. Rahmad	60
14.	Lisa Firli	80
15.	Miftahul Jannah	70
16.	M. Deru Al-Ghazi	30
17.	M. Dikar	50
18.	M. Habibi	70
19.	M. Yusuf Malik	60
20.	M. Tegar Islami	30
21.	M. Fadli Wijaya	60
22.	Nadila	60
23.	Nys. Aminatul Alfiah	90
24.	Rasti Febriana	60
25.	R. A Salvira	60
26.	Roy Jordi	90
27.	Rogen	60
28.	Tri Amelia	90
29.	Tom Prata	50
30.	Upran	40
31.	Umi Isdaria	50
32.	Kirana Putri. W	80

Dari hasil tes secara langsung yang diberikan pada siswa, didapat data tentang hasil belajar siswa yang tidak diterapkan strategi pembelajaran aktif *peer lessons*. Selanjutnya akan di cari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi berikut:

Peneliti melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi

40 70 30 40 40 40 70 60 30 60
 50 50 60 80 70 30 50 70 60 30
 60 60 90 60 60 90 60 90 50 40
 50 80

Peneliti mengurutkan penskoran nilai dari yang terendah ke tertinggi.

30 30 30 30 40 40 40 40 40 50
 50 50 50 50 60 60 60 60 60 60
 60 60 60 70 70 70 70 80 80 90
 90 90

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan dicari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas IV B yang tidak menggunakan strategi pembelajaran aktif *peer lessons*

No	Nilai Tes	Frakuensi
1	90	3
2	80	2
3	70	4
4	60	9
5	50	5
6	40	5
7	30	4
Jumlah		<i>N</i> = 32

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas IV B yang tidak menggunakan strategi pembelajaran aktif *peer lessons*

No	X	F	x^2	Fx	fx^2
1	90	3	8100	270	243000
2	80	2	6400	160	12800
3	70	4	4900	280	19600
4	60	9	3600	540	32400
5	50	5	2500	250	12500
6	40	5	1600	200	8000
7	30	4	900	120	3600
Jumlah		N = 32	$\sum x^2 = 28000$	$\sum fx = 1820$	$\sum fx^2 = 113200$

Dari tabel di atas diketahui: $\sum fx = 1820$, $\sum fx^2 = 113200$ dan $N = 32$. Selanjutnya, dilakukan tahap perhitungan rata-rata atau Mean Variabel (hasil belajar).

- a. Mencari nilai rata rata

$$M_1 = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M_1 = \frac{1820}{32}$$

$$M_1 = 56,87 \text{ dibulatkan menjadi } 57$$

- b. Mencari nilai SD_x

$$SD_x = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fx^2) - (\sum fx)^2}$$

$$SD_x = \frac{1}{32} \sqrt{(32)(113200) - (1820)^2}$$

$$SD_x = \frac{1}{32} \sqrt{3622400 - 3312400}$$

$$SD_x = \frac{1}{32} \sqrt{310000}$$

$$SD_x = \frac{1}{32} \times 556,77$$

$$SD_x = 17,39 \text{ dibulatkan menjadi } 17$$

- c. Mengelompokan Hasil Belajar Kedalam Tiga Kelompok Yaitu Tinggi Sedang Rendah (TSR)

M + 1SD → Tinggi

—————→

Antara M+ 1SD s.d M- 1 SD → Sedang

—————→

M - 1SD → Rendah

—————→

- Lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala di bawah ini:

57 + 1 x 17 = 74 keatas → hasil belajar siswa kelas IV B mata pelajaran IPS yang tidak menggunakan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* di kategorikan tinggi.

Antara 41 s.d 73 → hasil belajar siswa kelas IV B mata pelajaran IPS yang tidak menggunakan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* di kategorikan sedang.

57 - 1 x 17 = 40 kebawah → hasil belajar siswa kelas IV B mata pelajaran IPS yang tidak menggunakan strategi

pembelajaran aktif *peer lessons* di kategorikan rendah.

Tabel 4.9
Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas IV B yang tidak menggunakan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

No	Hasil Belajar siswa yang tidak menggunakan strategi pembelajaran aktif <i>peer lessons</i>	Frekuensi	Presentase $\frac{F}{N} \times 100\%$
1	Tinggi (Baik)	5	15,62%
2	Sedang	18	56,25%
3	Rendah	9	26,12%
Jumlah		N = 32	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV B pada mata pelajaran IPS materi keragaman sosial budaya berdasarkan kenampakan alam yang tidak menggunakan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* memperoleh mean atau nilai rata-rata sebesar 56,87 dibulatkan menjadi 57, dengan mengkategorikan yang tergolong tinggi sebanyak 5 orang siswa (15,62%), tergolong sedang sebanyak 18 orang siswa (56,25%), dan yang tergolong rendah 9 orang siswa (26,12%).

3. Pengaruh Penerapan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* kelas IV pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

Adapun uji statistik untuk mengetahui dapat atau tidak dapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* kelas IV pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang, di sini peneliti menggunakan statistik dengan rumus uji tes “t” sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M^1 - M^2}{SE_{M^1 M^2}}$$

Tabel 4.10
Perhitungan untuk memperoleh “t” tentang hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS kelas eksperimen dengan kelas kontrol

X_1	X_2	X_1	X_2	X_1^2	X_2^2
70	40	-7	-17	49	289
70	70	-7	13	49	169
100	30	23	-27	529	729
100	40	23	-17	529	289
50	40	-27	-17	729	289
90	40	13	-17	169	289
70	70	-7	13	49	169
70	60	-7	3	49	9
70	30	-7	-27	49	729
70	60	-7	3	49	9
80	50	3	-7	9	49
80	50	3	-7	9	49
90	60	13	3	169	9
80	80	3	23	9	529
90	70	13	13	169	169
90	30	13	-27	169	729
90	50	13	-7	169	49
80	70	3	13	9	169
70	60	-7	3	49	9

70	30	-7	-27	49	729
100	60	23	3	529	9
80	60	3	3	9	9
80	90	3	33	9	1089
90	60	13	3	169	9
90	60	13	3	169	9
80	90	3	33	9	1089
60	60	-17	3	289	9
70	90	-7	33	49	1089
80	50	3	-7	9	49
60	40	-17	-17	289	289
50	50	-27	-17	529	49
60	80	-17	23	289	529
$\sum X_1 = 2480$	$\sum X_2 = 1820$			$\sum X_1^2 = 5608$	$\sum X_2^2 = 9688$

- a. Mencari mean variabel I (variabel X) dengan rumus :

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\sum X}{N_1} = \frac{2480}{32} = 77$$

- b. Mencari mean variabel II (variabel Y) dengan rumus:

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\sum Y}{N_2} = \frac{1820}{32} = 56,87 \text{ dibulatkan menjadi } 57$$

- c. Mencari deviasi standar skor variabel X dengan rumus:

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N_1}} = \sqrt{\frac{5608}{32}} = \sqrt{175,25} = 13,23 \text{ dibulatkan menjadi } 13$$

- d. Mencari deviasi standar skor variabel Y dengan rumus:

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N_2}} = \sqrt{\frac{9688}{32}} = \sqrt{302,75} = 17,39 \text{ dibulatkan menjadi } 17$$

- e. Mencari *Standar Error* mean variabel X dengan rumus:

$$SE_{M_x} \text{ atau } SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} = \frac{13,23}{\sqrt{32 - 1}} = \frac{13,23}{\sqrt{31}} = \frac{13,23}{5,56} = 2,37$$

- f. Mencari *Standar Error* mean variabel Y dengan rumus:

$$SE_{M_y} \text{ atau } SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}} = \frac{17,39}{\sqrt{32-1}} = \frac{17,39}{\sqrt{31}} = \frac{17,39}{5,56} = 3,12$$

- g. Mencari *Standar Error* perbedaan mean antara variabel X dan variabel Y dengan rumus:

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{(2,37)^2 + (3,13)^2}$$

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{5,6169 + 9,7344}$$

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{15,3513}$$

$$SE_{M_1-M_2} = 3,918$$

- h. Mencari t_o dengan rumus yang telah disebutkan dimuka yaitu:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1-M_2}}$$

$$t_o = \frac{77 - 57}{3,918}$$

$$t_o = \frac{20}{3,918}$$

$$t_o = 5,10$$

- i. Memberikan interpretasi terhadap t_o dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Merumuskan Hipotesis Alternatifnya (H_a)

Ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

2) Merumuskan Hipotesis Nihilnya (H_0)

Tidak Ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* strategi pembelajaran aktif *peer lessons* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

j. Menguji kebenaran / kepalsuan

Setelah mendapatkan harga t_0 maka langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap t_0 : $df = (N_1 + N_2) - 2 = (32 + 32) - 2 = 62$. Dengan df sebesar 62 dikonsultasikan dengan Tabel Nilai “t”, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Ternyata dengan df sebesar 62 itu diperoleh kritik “t” atau tabel pada t_{tabel} taraf signifikansi 5% t tabel atau $t_t = 2,00$. Sedangkan pada taraf signifikansi 1% = 2,65.

Karena t_0 telah diperoleh sebesar 5,10 sedangkan $t_t = 2,00$ dan 2,65 maka t_0 adalah lebih besar dari pada t_t , baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% dengan rincian : $2,00 < 5,10 > 2,65$.

Dengan demikian Hipotesis Nihil yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh penerapan model strategi pembelajaran aktif *peer lessons* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang. Tidak diterima / ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima.

Maka dapat ditarik kesimpulan, ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

Dari hasil analisis data mengenai hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan pada proses pembelajaran, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas IV A yang menggunakan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* memperoleh nilai rata-rata sebesar 77,5 sedangkan kelas IV B yang tidak menggunakan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* memperoleh nilai rata-rata sebesar 56,87. Dengan demikian hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS materi keragaman sosial dan budaya berdasarkan kenampakan alam dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

C. Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti menempatkan Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang sebagai lokasi penelitian. Sampel yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan kelas IV B di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang. Dalam pengumpulan data sendiri peneliti menggunakan teknik dokumentasi, wawancara, observasi, dan tes sebagai proses pengumpulan data. Dari segi instrument pengumpulan data, instrument tes yang digunakan dalam bentuk soal yang disesuaikan dengan indikator hasil belajar siswa. Dari data yang didapat, kemudian diformulasikan dengan hipotesis penelitian dan analisis menggunakan rumus TSR dan uji t untuk melihat pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

Dari hasil penelitian yang dilakukan selama enam kali pertemuan, skor nilai hasil belajar siswa kelas yang menggunakan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa kelas yang tidak menggunakan strategi pembelajaran aktif *peer lessons*. Dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 77,5% sedangkan kelas yang tidak menggunakan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* rata-rata (*mean*) yaitu 56,87%.

Pengaruh hasil belajar siswa diakibatkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah langkah-langkah model pembelajaran yang berbeda. Strategi pembelajaran aktif *peer lessons* membuat siswa lebih bersemangat dalam menggairahkan siswa untuk mengajarkan materi kepada temannya. Strategi pembelajaran aktif *peer lessons* juga membuat siswa untuk mandiri, dewasa dan punya rasa setia kawan yang tinggi untuk kerjasama dalam mengajarkan materi kepada temannya.

Penyebab nilai atau rata-rata siswa kelas yang strategi pembelajaran aktif *peer lessons* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelas yang tidak strategi pembelajaran aktif *peer lessons*, pada kelas yang menggunakan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* pada saat pembelajaran, siswa bisa lebih mudah dan leluasa dalam menyampaikan masalah yang dihadapi sehingga siswa yang bersangkutan terpacu semangatnya untuk mempelajari materi ajar dengan baik bertanya kepada teman sehingga materi yang disampaikan oleh temannya lebih bisa dipahami. Sedangkan pada kelas yang tidak menggunakan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* pada pembelajaran guru menggunakan metode konvensional sehingga siswa cepat bosan pada proses pembelajaran, materi yang di sampaikan akan susah dipahami. Hal

tersebut menjadikan hasil belajar siswa kelas yang menggunakan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* tinggi dibandingkan kelas yang tidak menggunakan strategi pembelajaran aktif *peer lessons*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* terhadap hasil belajar yang belajar menggunakan strategi belajar aktif tipe *Peer Lessons* dengan siswa yang belajar menggunakan strategi belajar konvensional.

Dalam penelitian ini ada dua kelas yang diambil yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan (*treatment*) atau kelas yang menggunakan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* dan kelas kontrol yang menggunakan strategi belajar konvensional, peneliti telah melakukan *post-test* setelah akhir pembelajaran untuk mengetahui kondisi pemahaman siswa mengenai materi keragaman sosial dan budaya berdasarkan kenampakan alam setelah pembelajaran.

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan berdasarkan analisis yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiya Najahiyah Palembang yang menerapkan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* yaitu siswa kategori tinggi dengan nilai 90 keatas ada 10 siswa (31,25%), kategori sedang 61-89 ada 17 siswa (53,12%), kategori rendah 60 kebawah ada 5 siswa (15,62%).

2. Hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiya Najahiyah Palembang yang tidak menerapkan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* yaitu siswa kategori tinggi dengan nilai 74 keatas ada 5 siswa (15,62%), kategori sedang 41-73 ada 18 siswa (56,25%), kategori rendah 40 kebawah ada 9 siswa (26,12%).
3. Terhadap pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiya Najahiyah Palembang. Hal ini dapat dilihat berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan perhitungan uji “ t_0 ” yang hasilnya sebesar 5,10. Dengan df sebesar 62 diperoleh dari t_0 lebih besar dari pada t (baik pada taraf signifikan 5% dan 1%, $2,00 < 5,10 > 2,65$). Dengan demikian, berarti hipotesis alternatif (h_a) yang berbunyi: “pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* pada mata pelajaran IPS memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV madrasah ibtidaiyah Najahiyah Palembang” diterima dan hipotesis nihil (h_0) di tolak.

B. Saran

- 1) Dalam proses belajar mengajar hendaknya guru menggunakan metode yang bervariasi, agar siswa lebih termotivasi dan proses pembelajaran menjadi optimal.
- 2) Kepada guru di MI Najahiyah Palembang diharapkan dapat menggunakan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* karena bisa meningkatkan hasil belajar.

- 3) Kepada siswa-siswi MI Najahiyah Palembang di harapkan dapat berpartisipasi dan berperan aktif dalam mengajar agar terjadi interaksi yang positif antara guru dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmansyah. 2008. *Teori Pengembangan Kurikulum & Aplikasi*. Palembang: Grafika Telindo Press.
- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Renika Cipta.
- Ahmadi, Abu dan Joyo Try Prasetya. 2005. *SMB (Strategi Belajar Mengajar)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Anitah, Sri. 2007. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalyono, M. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Renika Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Efendy, Onong Uchjana. 1993. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fatturahman, Pupuh. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hartono, dkk. 2012. *PAIKEM*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Isjoni. 2007. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa* cetakan ke-6. Bandung: Rosida.
- Ismail, Fajri. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Karya Sukses Mandiri (KMS).
- Lie, Anita. 2007. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Lusita, Afrisanti. 2011. *Buku Pintar Menjadi Guru Kreatif, Inspiratif, dan Inovatif*. Yogyakarta: Araska.

- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. 7. Jakarta: Renika Cipta.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Cet. Ke-2. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nadir dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 1, Ed.1*. Surabaya: Amanah Pustaka.
- Narbuko, Choid dkk. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksar.
- Nawawi. 1981. *Strategi Pembeajaran*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sadly. 1977. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjana, Wina. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sapriya, dkk. 2006. *Konsep Dasar IPS*, Cet.1. Bandung: UPI Press.
- Silbermen, Melvin L. *Active Learning*. 2004. Bandung: Nusa Media dan Nuansa.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Siregar, Syofian. 2014. *Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Cet. II. Jakarta: Prenada Media Group.
- Shalahuddin, Mahfudz dkk. 1987. *Metodologi Pendidikan Agama*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Slameto. 2013. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Renika Cipta.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidika*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjan, Nana. 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Dsdakarya.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, cet. Ke-21. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.

Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Wali Perss.

Tim Pengembangan MKDP Kurikulum. 2013. *Kurikulum & Pembelajaran*, Cet. Ke-3. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)*. Palembang: IAIN Raden Fatah Palembang.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.

Zaini, Hisyam, Bermaug Munthe dan Sekar Ayu. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.

Zuhdiyah. 2010. *Psikologi Agama*. Palembang: Rafa Press.

Yanik. *Penerapan Strategi Peer Lessons terhadap Hasil belajar Matematika*, dari [http:// hubptain-gdl-trimurdian-7514-3-bab2.pdf](http://hubptain-gdl-trimurdian-7514-3-bab2.pdf) (Diakses : 13 Mei 2017).

<http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/110/jtptiain-gdl-istochri09-5473-1-istochri-9.pdf> diakses pada tanggal 3 April 2017 pukul 22.19.

<http://eprints.uny.ac.id/12962/1/Skripsi.Priyono.PGSD.10108247047.pdf>, diakses pada tanggal 3 April 2017 pukul 22.20

http://repository.uin-suska.ac.id/7806/1/2012_201263.pdf diakses pada tanggal 3 April 2017 pukul 22.21

<file:///C:/Users/My%20Computer/Downloads/2959-1-5937-1-10-20160715.pdf> diakses pada tanggal 3 April 2017 pukul 22.22

<http://perpus.iainsalatiga.ac.id/docfiles/fulltext/37a97aead8662eea.pdf> diakses pada tanggal 3 April 2017 pukul 22.23

file:///C:/Users/My%20Computer/Documents/SKRIPSI/2013_2013896PMT.pdf,
diakse pada tanggal 27 Agustus 2017, jam 14:43.

http://lib.unnes.ac.id/22724/1/3101411068.pdf, diakses tanggal 26 Agustus 2017
pukul 14.34.

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

Nama Guru : Sumiati, S.Pd

Mata Pelajaran : IPS

Hari / Tanggal Wawancara :

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada saat proses pembelajaran IPS kelas IV di MI Najahiyah Palembang
2. Bagaimana keadaan siswa pada saat proses belajar mengajar
3. Bagaimana menurut ibu cara meningkatkan hasil belajar
4. Metode apa yang bapak gunakan pada saat pembelajaran IPS

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Wilayah Penelitian
 - a. Sejarah Berdirinya Madrasah Najahiyah Palembang
 - b. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang
 - c. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang
2. Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang
 - a. Jumlah Guru
 - b. Status Guru
 - c. Pendidikan Formal Guru
3. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang
 - a. Jumlah Kelas
 - b. Jumlah Siswa Setiap Kelas
 - 1) Siswa kelas I
 - 2) Siswa kelas II
 - 3) Siswa kelas III
 - 4) Siswa kelas IV
 - 5) Siswa kelas V
 - 6) Siswa kelas VI
4. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang
 - a. Keadaan Gedung
 - b. Jumlah Ruang Belajar
 - c. Jumlah Ruang Guru
 - d. Jumlah Meja dan Kursi Belajar

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Nama Sekolah : MI Najahiyah Palembang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/semester : IV A / I
Alokasi waktu : Pertemuan ke-1 (2 x 35 Menit)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial budaya.

C. Indikator

- Menjelaskan pengertian kenampakan alam di wilayah daratan maupun perairan
- Menjelaskan macam-macam kenampakan alam di darat dan di perairan

D. Tujuan Pembelajaran

- Dengan menjelaskan pengertian kenampakan alam siswa memiliki sifat peduli lingkungan

- Dengan menjelaskan macam-macam kenampakan alam di darat dan di perairan siswa akan tekun dalam belajar mencari macam-macam kenampakan alam

E. Materi Ajar

Bab : Keragaman Sosial dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam

Subbab : A. Keanekargaman Kenampakan Alam (Terlampir)

F. Metode dan Strategi Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya Jawab
- Penugasan
- Strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lessons*

G. Karakter yang Diharapkan

1. Jujur
2. Toleransi
3. Disiplin
4. Bertanggung jawab

H. Alat dan Bahan

1. Buku pegangan guru (IPS kelas 4 MI)
2. Karton
3. Media gambar Kenampakan Alam
4. Spidol

I. Sumber Pembelajaran

Winardi, Tantya Hisnu P. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4 Untuk SD/MI kelas 4*. Surakarta: CV. Putra Nugraha

J. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru dan siswa melafazkan basmallah 3. Guru menanyakan keadaan siswa 4. Guru mengabsen dan menanyakan kehadiran siswa 5. Guru menjelaskan materi pelajaran yang akan dipelajari 6. Guru menyebutkan tujuan pembelajaran 	10 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk membuka buku paket IPS pada bagian sub materi tentang membaca keanekaragaman kenampakan alam 2. Guru menjelaskan singkat tentang materi keanekaragaman kenampakan alam 3. Guru membagi enam kelompok 	45 menit

	<p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan materi masing-masing kelompok diberi tugas untuk mempelajari dan berdiskusi satu topik materi 2. Setiap kelompok diberi media gambar 3. Kemudian perwakilan kelompok 2-3 orang siswa mengajarkan kepada kelompok lain. Topik-topik yang akan diberikan harus yang saling berhubungan <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil materi yang didapat dari kelompok lain. 2. Guru memberikan apresiasi kepada siswa 3. Guru meluruskan kembali materi tentang keanekaragaman kenampakan alam kepada siswa 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan oleh guru 2. Guru memberikan evaluasi 	<p>15 menit</p>

	<p>secara tertulis kepada siswa</p> <p>3. Guru memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</p> <p>4. Guru dan siswa menutup kegiatan dengan melafazkan hamdallah</p> <p>5. Guru mengucapkan salam</p>	
--	--	--

K. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian : Tertulis
2. Bentuk instrumen dan instrumen
 - Bentuk instrumen : Esay
 - Instrumen : Lampiran Soal
3. Pedoman penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Soal

No	Soal	Jenis Soal	Skor
1	Jelaskan apa pengertian dari kenampakan alam?	Esay	20
2	Coba jelaskan kenampakan alam apa saja yang ada di daerahmu?		20
3	Sebutkan macam-macam dari kenampakan alam di daratan?		20
4	Sebutkan macam-macam dari kenampakan alam di perairan?		20
5	Coba sebutkan apa manfaat dari gunung yang tidak berapi?		20
Jumlah			100

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)

Nama Sekolah : MI Najahiyah Palembang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/semester : IV A / I
Alokasi waktu : 2x pertemuan (2 x 35 Menit)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial budaya.

C. Indikator

- Menjelaskan contoh gejala-gejala alam dan dampaknya terhadap lingkungan setempat.
- Menjelaskan cara-cara menghadapi gejala-gejala alam

D. Tujuan Pembelajaran

- Dengan menjelaskan contoh gejala-gejala alam dan dampaknya siswa mampu menjawabnya dengan benar

- Siswa akan dapat menjelaskan cara menghadapi gejala-gejala alam dengan tepat

E. Materi Ajar

Bab : Keragaman Sosial dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam

Subbab : B. Gejala-gejala Alam (Terlampir)

F. Metode dan Strategi Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya Jawab
- Penugasan
- Strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lessons*

G. Karakter Yang Diharapkan

1. Jujur
2. Toleransi
3. Disiplin
4. Bertanggung jawab

H. Alat dan Bahan

1. Buku pegangan guru (IPS kelas 4 MI)
2. Karton
3. Media gambar Kenampakan Alam
4. Spidol

I. Sumber Pembelajaran

Winardi, Tantya Hisnu P. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4 Untuk SD/MI kelas 4*. Surakarta: CV. Putra Nugraha

J. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru dan siswa melafazkan basmallah 3. Guru menanyakan keadaan siswa 4. Guru mengabsen dan menanyakan kehadiran siswa 5. Guru menjelaskan materi pelajaran yang akan dipelajari 6. Guru menyebutkan tujuan pembelajaran 	10 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk membuka buku paket IPS pada bagian sub materi tentang membaca gejala-gejala alam 2. Guru menjelaskan singkat tentang materi gejala-gejala alam 3. Guru meminta siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya 	45 menit

	<p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan materi tentang gejala-gejala alam kepada masing-masing kelompok diberi tugas untuk mempelajari dan berdiskusi satu topik materi 2. Setiap kelompok diberi media gambar gejala-gejala alam 3. Kemudian perwakilan kelompok 2-3 orang siswa mengajarkan kepada kelompok lain. Topik-topik yang akan diberikan harus yang saling berhubungan <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil materi yang didapat dari kelompok lain. 2. Guru memberikan apresiasi kepada siswa 3. Guru meluruskan kembali materi tentang keanekaragaman kenampakan alam kepada siswa 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan oleh guru 	<p>15 menit</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan evaluasi secara tertulis kepada siswa 3. Guru memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya 4. Guru dan siswa menutup kegiatan dengan melafazkan hamdallah 5. Guru mengucapkan salam 	
--	---	--

K. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian : Tertulis

2. Bentuk instrumen dan instrumen

Bentuk instrumen : Esay

Instrumen : Lampiran Soal

3. Pedoman penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Soal

No	Soal	Jenis Soal	Skor
1	Sebutkan apa saja akibat yang ditimbulkan oleh bencana gempa bumi	Esay	20
2	Apakah di lingkungan mu pernah terjadi bencana banjir? Bagaimana perasaanmu waktu itu?		20
3	Apa pengaruh bagi kehidupan masyarakat jika kekurangan air bersih?		20
4	Apa saja yang dikeluarkan ketika gunung api meletus?		20
5	Coba sebutkan apa penyebab dari banjir?		20
Jumlah			100

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)

Nama Sekolah : MI Najahiyah Palembang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/semester : IV A / I
Alokasi waktu : Pertemuan ke-3 (2 x 35 Menit)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial budaya.

C. Indikator

- Menjelaskan perilaku masyarakat dan peristiwa alam
- Menyebutkan keanekaragaman sosial-budaya karena keragaman kenampakan alam

D. Tujuan Pembelajaran

- Dengan menjelaskan perilaku masyarakat dan peristiwa alam siswa mampu menjelaskan terjadinya peristiwa alam yang diperbuat oleh manusia
- Siswa bisa menyebutkan keanekaragaman sosial-budaya yang terjadi karena keragaman kenampakan alam

E. Materi Ajar

Bab : Keragaman Sosial dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam

Sub bab : C. Menjelaskan perilaku masyarakat dan peristiwa alam
(Terlampir)

D. Menjelaskan keanekaragaman sosial-budaya karena keragaman alam (Terlampir)

F. Metode dan Strategi Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi
- Make and Match
- Tanya Jawab
- Penugasan
- Strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lessons*

G. Karakter Yang Diharapkan

1. Jujur
2. Toleransi
3. Disiplin
4. Bertanggung jawab

H. Alat dan Bahan

1. Buku pegangan guru (IPS kelas 4 MI)
2. Karton
3. Media gambar Kenampakan Alam
4. Spidol

I. Sumber Pembelajaran

Winardi, Tantya Hisnu P. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4 Untuk SD/MI kelas 4*. Surakarta: CV. Putra Nugraha

J. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru dan siswa melafazkan basmallah 3. Guru menanyakan keadaan siswa 4. Guru mengabsen dan menanyakan kehadiran siswa 5. Guru menjelaskan materi pelajaran yang akan dipelajari 6. Guru menyebutkan tujuan pembelajaran 	10 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk membuka buku paket IPS pada bagian sub materi tentang membaca gejala-gejala alam 2. Guru menjelaskan singkat tentang materi gejala-gejala alam 3. Guru meminta siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan materi kepada masing-masing kelompok diberi 	45 menit

	<p>tugas untuk mempelajari dan berdiskusi satu topik materi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Setiap kelompok diberi media gambar gejala-gejala alam 3. Kemudian perwakilan kelompok 2-3 orang siswa mengajarkan kepada kelompok lain. Topik-topik yang akan diberikan harus yang saling berhubungan 4. Siswa diminta mencocokkan gambar dengan kata tentang peristiwa alam dan keragaman sosial-budaya karena kenampakan alam <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil materi yang didapat dari kelompok lain. 2. Guru memberikan apresiasi kepada siswa 3. Guru meluruskan kembali materi tentang keanekaragaman kenampakan alam kepada siswa 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan oleh guru 	15 enit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan evaluasi secara tertulis kepada siswa 3. Guru memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya 4. Guru dan siswa menutup kegiatan dengan melafazkan hamdallah 5. Guru mengucapkan salam 	
--	---	--

K. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian : Tertulis
2. Bentuk instrumen dan instrumen
Bentuk instrumen : Esay
Instrumen : Lampiran Soal
3. Pedoman penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Soal

No	Soal	Jenis Soal	Skor
1	Jelaskan dampak dari menebang hutan secara liar	Esay	20
2	Sebutkan keragaman sosial-budaya di Indonesia karena keragaman kenampakan alam?		20
3	Apa saja dari kerugian dari ladang berpindah?		20
4	Sebutkan cara-cara mencegah pembuangan sampah sembarangan		20
5	 <p data-bbox="516 1226 1024 1375">Pertanian apa saja yang diusahakan di daerah dengan kondisi alam seperti pada gambar tersebut?</p>		20
Jumlah			100

SOAL EVALUASI *POST-TEST*

Nama :

Kelas :

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c dan d pada jawaban yang paling benar!

1. Permukaan bumi terdiri atas...
 - a. Udara dan air
 - b. Perairan dan darat
 - c. Perairan dan lautan
 - d. Daratan dan pegunungan

2. Bagian bumi yang termasuk daratan adalah ...
 - a. Danau, sungai, dan laut
 - b. Gunung, waduk, dan danau
 - c. Gunung, bukit, dan dataran rendah
 - d. Selat, teluk, dan tanjung

3. Penduduk yang berada di daerah pesisir laut sebagian besar bekerja sebagai ...
 - a. Nelayan
 - b. Petani
 - c. Tukang kayu
 - d. Tukang kebun

4. Daratan bergunduk-gunduk besar, luas, memanjang dan tinggi yang terbentuk oleh gerakan pergeseran kulit bumi dinamakan ...
 - a. Perbukitan
 - b. Pegunungan
 - c. Dataran tinggi
 - d. Tebing

5. Bencana alam yang bisa disebabkan oleh kegiatan manusia adalah ...
 - a. Tsunami
 - b. Angin Topan
 - c. Gempa Bumi
 - d. Banjir

6. Berikut ini adalah perbuatan manusia yang bisa menyebabkan terjadinya banjir adalah ...
 - a. Membuat terasering di daerah perbukitan
 - b. Membuang sampah di sungai
 - c. Penebangan hutan dengan tebang pilih
 - d. Penambangan secara berlebihan

7. Contoh perilaku yang menjaga lingkungan adalah ...
 - a. Membuang sampah ditempat yang disediakan
 - b. Membuang sampah rumah tangga ke selokan
 - c. Menebang pohon di hutan secara liar
 - d. Membuang limbah pabrik di sungai

8. Gempa bumi yang disebabkan gunung berapi disebut gempa ...
 - a. Tektonik
 - b. Runtuhan
 - c. Susulan
 - d. Vulkanik

9. Gunung yang masih aktif dapat menghasilkan barang-barang tambang. Salah satu contohnya adalah ...
 - a. Batu
 - b. Kayu
 - c. Jagung
 - d. Ikan

10. Ada bermacam-macam kenampakan alam daratan. Berikut ini yang termasuk kenampakan alam berupa daratan adalah ...
 - a. Danau
 - b. Laut
 - c. Sungai
 - d. gunung

MATERI PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: MI Najahiyah Palembang
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/semester	: IV A / I
Alokasi waktu	: 2 x 35 Menit

Standar Kompetensi

2. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

Kompetensi Dasar

- 2.2 Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial budaya.

Keragaman Sosial Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam

A. Keanekaragaman Kenampakan Alam

Kenampakan alam adalah segala sesuatu di alam atau segala sesuatu di atas bumi yang menampakkan diri atau menunjukkan diri kepada kita. Kenampakan alam adalah berbagai bentukan muka bumi yang terjadi secara alamiah. Kenampakan alam terdiri dari dua bagian pokok, yakni kenampakan alam berupa daratan dan kenampakan alam berupa perairan.

1. Daratan

Daratan adalah tempat di mana kita berpijak. Bentuk daratan, antara lain gunung, pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah dan pantai.

a. Gunung

Ada dua macam gunung, yaitu gunung berapi dan gunung tidak berapi. Gunung berapi menghasilkan barang-barang tambang, seperti, batu, pasir, belerang, dan sumber air panas. Sumber air panas dapat menjadi daya tarik pariwisata bagi daerah.

Gunung yang tidak berapi bisa dimanfaatkan untuk kegiatan perkebunan, kehutanan, suaka margasatwa, atau tempat rekreasi.

b. Pegunungan

Pegunungan adalah bagian dari dataran yang bergunung-gunung. Tingginya lebih dari 700 meter di atas permukaan laut. Pertanian yang dikembangkan di daerah pegunungan adalah pertanian hortikultura. Pertanian hortikultura adalah pertanian yang mengembangkan jenis tanaman sayur-sayur dan buah-buahan.

c. Dataran tinggi

Permukaan dataran tinggi terletak di atas 200 meter dari permukaan laut. Dataran tinggi biasanya merupakan daerah yang sejuk.

d. Dataran rendah

Dataran rendah adalah wilayah di daratan dengan ketinggian antara 0–200 meter di atas permukaan laut. Daerah dataran rendah terdapat di sekitar pantai. Daerah dataran rendah dapat dimanfaatkan manusia untuk kegiatan pertanian, peternakan, perumahan, membangun industri, perkebunan tebu, perkebunan kelapa, dan sebagainya.

e. Pantai

Pantai adalah bentuk geografis yang terdiri dari pasir, dan terdapat di daerah pesisir laut. Daerah pantai menjadi batas antara daratan dan perairan laut

2. Perairan

Kenampakan alam perairan terdiri dari sungai, danau, dan selat.

a. Sungai

Sungai- sungai besar terdapat di pulau-pulau besar seperti Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Sungai-sungai besar dapat dimanfaatkan sebagai sarana transportasi.

Beberapa sungai besar di Indonesia antara lain Sungai Aceh di Aceh, Sungai Kampar di Riau, Sungai Asahan di Sumatera Utara, Sungai Musi di Sumatera Selatan, Sungai Bengawan Solo di Jawa Tengah, Sungai Brantas di Jawa Timur, Sungai Kapuas di Kalimantan Barat, Sungai Mahakam di Kalimantan Timur, Sungai Digul di Papua.

b. Danau

Indonesia juga memiliki banyak sekali danau. Berikut ini di antaranya. Danau Toba di Sumatera Utara, Danau Laut Tawar di NAD, Danau Maninjau dan Danau Singkarak di Sumatera Barat, Danau Rawapening di Jawa Tengah, Danau Sembuluh di Kalimantan Barat, Danau Jempang di Kalimantan Timur, Danau Matana dan Danau Tempe di Sulawesi Selatan, Danau Poso di Sulawesi Tengah, Danau Tondano di Sulawesi Utara, Danau Batur di Bali, Danau Segaraanak di Lombok, Danau Kelimutu di Flores, Danau Paniai serta Danau Sentani di Papua.

c. Selat

Selat ialah laut yang sempit di antara pulau. Selat menghubungkan satu pulau dengan pulau-pulau lainnya.

B. Gejala-gejala Alam

1. Gempa bumi

Salah satu peristiwa alam yang bisa terjadi sewaktu-waktu adalah gempa bumi. Berdasarkan sebabnya gempa bumi dibedakan menjadi 2, yaitu gempa vulkanik adalah gempa yang disebabkan oleh aktivitas gunung berapi. Gempa tektonik adalah gempa yang disebabkan oleh pergeseran lempeng bumi. Namanya.

2. Gunung meletus

Gunung api yang masih aktif bisa meletus sewaktu-waktu. Ketika meletus, gunung api mengeluarkan magma, batu-batuan, kerikil, abu, dan gas. Magma adalah cairan sangat panas yang terdapat di perut bumi. Lava adalah magma yang keluar dari perut bumi. Batu-batu besar yang dimuntahkan gunung berapi

terbentuk dari lava yang membeku. Lapili adalah Kerikil yang dimuntahkan ketika gunung api meletus. Muntahan gunung api yang paling kecil adalah abu halus. Debu ini melayang- layang di udara membentuk awan panas.

3. Banjir

Banjir adalah air yang mengalir dan meluap dalam jumlah yang sangat besar. Banjir biasanya terjadi pada musim hujan.

Penyebab terjadinya banjir yaitu, hujan deras terus-menerus, lahan hutan digunduli, pepohonan di hutan menahan air hujan dan membantu meresapkan ke tanah. Karena hutan sudah gundul, air hujan tidak tertahan dan meresap ke tanah. Akhirnya air hujan akan meluap.

Banjir juga dapat disebabkan oleh kebiasaan buruk manusia. Misalnya, kebiasaan membuang sampah ke sungai dan ke selokan air. Sampah tersebut menyumbat aliran air. Akibatnya, air meluap dari sungai atau selokan.

Akibat yang ditimbulkan banjir, antara lain

- a. Bangunan dan tempat tinggal, serta harta benda rusak karena terendam air.
- b. Penduduk terpaksa meninggalkan tempat tinggalnya dan mengungsi di tempat lain.
- c. Pabrik dan kantor-kantor terpaksa berhenti bekerja.
- d. Jalan dan jembatan rusak.
- e. Timbul berbagai macam penyakit, seperti penyakit kulit dan penyakit menular lainnya.

4. Kekurangan air bersih

Selain gempa bumi, gunung meletus, dan banjir, peristiwa alam yang mengancam kehidupan manusia adalah semakin berkurangnya persediaan air bersih. Pengaruhnya bagi kehidupan masyarakat di antaranya, adalah orang semakin sulit untuk mendapatkan air bersih.

Untuk mendapatkan air bersih orang harus membeli air dari pedagang air.

Banyak penduduk terserang penyakit karena mereka meminum, memasak, dan mandi memakai air yang tercemar.

C. Perilaku Masyarakat dan Peristiwa Alam

Ada dua gejala alam yang tidak bisa dicegah oleh manusia. Gejala alam tersebut adalah gempa bumi dan gunung meletus. Manusia hanya bisa memperkirakan kapan gejala alam ini terjadi. Tetapi manusia tidak bisa mencegah terjadinya gunung meletus dan gempa bumi.

Lain halnya dengan bencana banjir dan kekeringan air. Bencana banjir dan kekeringan air umumnya terjadi karena ulah atau tindakan manusia. Karena itu, untuk mencegah terjadinya bencana banjir dan kekeringan air, manusia harus memperbaiki sikap dan perbuatannya yang merusak alam.

Di masyarakat kita terdapat tiga perilaku atau tindakan yang dapat menyebabkan kerusakan alam.

1. Penebangan hutan secara liar

Negara kita memiliki berjuta-juta hektar hutan. Hutan-hutan itu terhampar luas di pulau-pulau besar seperti Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Hutan-hutan ini kaya akan sumber daya alam.

2. Ladang berpindah

Ladang adalah sebidang tanah yang diolah untuk ditanami ubi, jagung, dan sebagainya. Ladang tidak diairi. Di banyak tempat, masyarakat Indonesia membuka hutan untuk berladang. Setelah ladang tersebut tidak subur lagi, mereka membuka ladang di tempat yang lain. Membuka ladang baru biasanya disertai dengan membakar pohon dan semak belukar. Masyarakat yang membuka ladang baru dengan menebang pohon dan membakarnya dapat menyebabkan kebakaran hutan.

Salah satu kejadian yang hampir setiap tahun diulang di negara kita adalah pembakaran hutan. Misalnya terjadi di Kalimantan dan Sumatera.

3. Membuang sampah sembarangan

Dewasa ini, sampah menjadi masalah serius bagi masyarakat yang tinggal di kota-kota besar. Ratusan ribu kubik sampah dihasilkan. Sampah-sampah tersebut

dibawa ke Tempat Pengolahan Akhir (TPA). Setiap tahun TPA mengalami kesulitan karena sempitnya lahan, sementara jumlah sampah terus meningkat jumlahnya.

D. Keragaman Sosial-Budaya karena Keragaman Kenampakan Alam

Keadaan alam sangat mempengaruhi mata pencarian penduduk. Masyarakat yang ada di pedesaan umumnya bekerja sebagai petani. Sementara masyarakat perkotaan bekerja di sektor industri, menjadi karyawan di kantor, wiraswasta, bekerja di bidang jasa, dan berbagai jenis pekerjaan lainnya. Kebanyakan penduduk sekitar pantai bekerja sebagai nelayan.

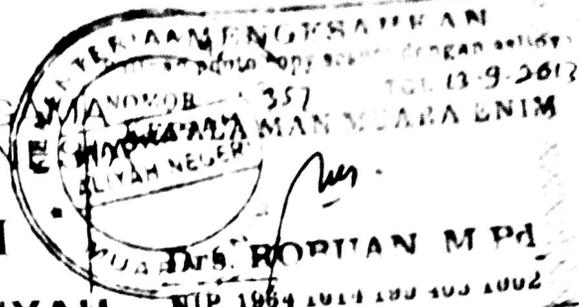
Proses Pembelajaran pada kelas IV







KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA



IJAZAH

MADRASAH ALIYAH

PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Nomor: MA-011/06.03/PP.01.1/167/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah *Stegeri*
Muara Enim menerangkan bahwa:

nama : **YUNI ANDINI**

tempat dan tanggal lahir : **Tanjung Enim, 29 Juni 1995**

nama orang tua : **Edi Januarsyah**

nomor induk : **4293**

nomor peserta : **3-13-11-07-500-168-9**

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Muara Enim, 24 Mei 2013
Kepala Madrasah,



Robuan, M.pd.
196410141994031002

MA 060008107



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Alamat: Jln. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kontak Pos: 54 Tlep. 0711-353276 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yuni Andini
NIM : 13270148
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Peer Lessons Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang
pembimbing II : Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I

No	Hari/tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	Rabu, 14-6-2017	- Memperbaiki Jarak tulisan - Memperbaiki kalimat - Memperbaiki Jenis penelitian - Memperbaiki Rumusan Masalah	
2.	Selasa 18-7-2017	- Memperbaiki Rumusan Masalah - Memperbaiki pengetahuan	
3.	Kamis, 27-7-2017	- ACC Bab I	
4.	Rabu, 16-8-2017	- Revisi foot note - menambah Referensi - Revisi kutipan	
5.	Senin, 28-8-2017	- ACC bab ii Lanjut Bab iii	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Alamat: Jln. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos. 30126 Kontak Pos. 54 Telp. 0711-353276 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yuni Andini
NIM : 13270148
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Peer Lessons Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang*
pembimbing II : Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I

No	Hari/tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
6	Kamis. 12 / 10 / 2017	- Nama Tabel / Nomor Tabel - Spasi tabel	<i>[Signature]</i>
7	Selasa 24 - 10 2017	- Aee BAB III Lanjut BAB IV	<i>[Signature]</i>
8	Selasa 31 - 10 - 2017	- Aee RPP Lanjut soal Post Test	<i>[Signature]</i>
9	Rabu 01 - 11 - 2017	- Aee soal Post Test Lanjut penelitian	<i>[Signature]</i>
10	Senin 27 - 11 - 2017	- Aee BAB IV dan V Lanjut ujian Munaqosah	<i>[Signature]</i>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Alamat: Jln. Prof. K.H. Zaimal Abidin Etki Kode Pos. 30126 Kontah Pos. 54 Telp. 0711-333276 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yuni Andini
NIM : 13270148
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lessons* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang
Pembimbing I : Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP : 197811102007102004

No	Hari/tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1	Jumat / 21 Juli 2017	<ul style="list-style-type: none">- Edit yang teliti- Buat kelas eksperimen 2 kelas kontrol- Metode penelitian disesuaikan- Kerangka teori revisi lagi dan tambah literatur	
2	Rabu / 16 Agustus 2017	<ul style="list-style-type: none">- Pelajari Metode penelitian eksperimen untuk menyesuaikan metode penelitian	
3	Rabu / 13 Sept 2017	<ul style="list-style-type: none">- Baca dan kuasai metode penelitian eksperimen	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Alamat: Jln. Prof. K.H. Zainal Abidin Liki Kode Pos. 30126 Kontak Pos: 54 Telp. 0711-353276 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yuni Andini
NIM : 13270148
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Peer Lessons Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang*
Validator : Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP : 197811102007102004

No	Hari/tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
4	Selasa / 19 Sept 2017	- Sesuaikan metode penelitian - prepare bab ii & iii	
5	Selasa / 27 Sept 2017	- tambah literatur di bab iii	
6	Rabu / 1 Okt 2017	- Edit yang beliti - Bab iii Edit lagi, susunan kata bahasa baguskan lagi	
7	Kamis / 2 Nov 2017	Siapkan APD, terus lanjut Proses validasi	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Alamat: Jln. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kontak Pos: 54 Tlep. 0711-353276 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yuni Andini
NIM : 13270148
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lessons* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang
Pembimbing I : Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP : 197811102007102004

No	Hari/tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
8	Rabu/ 29 nov 2017	Membuat deskripsi validasi & B46 IV Etk ya tak Lengkap skripsi	
9	Kamis / 30 nov 2017	ACC skripsi	

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Candra Jaya, S.Ag. M.Hum

NIP : 197201192007011011

Sebagai : Validator

Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Yuni Andini

NIM : 13270148

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif
Peer Lessons Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV
pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah
Najahiyah Palembang

Telah diberikan validasi untuk kelayakan pemakaian penelitian dilapangan

Palembang, November 2017

Validator,


Andi Candra Jaya, S.Ag. M.Hum
NIP. 197201192007011011



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Alamat: Jln. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos. 30126 Kontak Pos. 54 Telp. 0711-353276 Palembang

KARTU BIMBINGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Yuni Andini
NIM : 13270148
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Peer Lessons Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang*
Validator : Andi Candra Jaya, S.Ag. M. Hum
NIP : 19720112007011011

No	Hari/tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1	Rabu - 22.11.17	Tolong di buatkan sumber rujukan nya	
2	Jumat - 24.11.17	Sudah menerima buku kupon penelitian Pegangan eselon penelitian All ✓	

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP : 196706191995031001
Sebagai : Validator

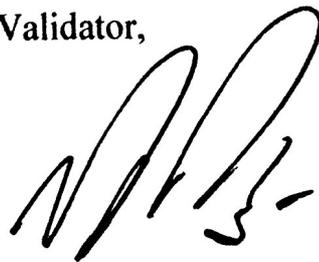
Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Yuni Andini
NIM : 13270148
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif
Peer Lessons Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV
pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah
Najahiyah Palembang

Telah diberikan validasi untuk kelayakan pemakaian penelitian dilapangan

Palembang, November 2017

Validator,



Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP. 196706191995031001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Alamat: Jln. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kontak Pos: 54 Tlep. 0711-353276 Palembang

KARTU BIMBINGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Yuni Andini
NIM : 13270148
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Peer Lessons Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang*
Validator :
NIP :

No	Hari/tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	20-11-2017	- Perbaikan soal Posttest - RPP lengkap manual	
	21-11-2017	Revisi soal Posttest	

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : YUNI ANDINI
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : Tanjung Enim, 29 June 1995
NIM : 13270148
PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidialyah

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	GMI 201	MATERI BAHASA INDONESIA MI	2	B	3.00	6
2	GMI 202	MATERI IPA MI	4	B	3.00	12
3	GMI 301.	MATERI IPS MI	2	A	4.00	8
4	GMI 302	MATERI BAHASA INGGRIS MI	2	B	3.00	6
5	GMI 304	METODOLOGI PEMBELAJ IPA MI	2	B	3.00	6
6	GMI 305	MATERI MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
7	GMI 305.	SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN	2	A	4.00	8
8	GMI 309	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	A	4.00	8
9	GMI 310	MATERI SKI MI	2	B	3.00	6
10	GMI 401.	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
11	GMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	B	3.00	6
12	GMI 404	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	A	4.00	8
13	GMI 408	METODOLOGI PEMBELAJ BHS INDONESIA MI	2	B	3.00	6
14	GMI 410	PSIKOLOGI AGAMA	2	A	4.00	8
15	GMI 412	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MI	2	B	3.00	6
16	GMI 501	MATERI FIQH MI	4	B	3.00	12
17	GMI 502	METODOLOGI PELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	B	3.00	6
18	GMI 503	METODOLOGI PEMBELAJ QURAN HADITS MI	2	A	4.00	8
19	GMI 504	METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	B	3.00	6
20	GMI 505	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
21	GMI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	B	3.00	6
22	GMI 509	PROFESI KEGURUAN	2	A	4.00	8
23	GMI 601	METODOLOGI PEMBELAJ. FIQH MI	2	B	3.00	6
24	GMI 602	PERENCANAAN PENGAJARAN	2	A	4.00	8
25	GMI 603	TELAAH KURIKULUM	2	B	3.00	6
26	GMI 605	PEMBELAJARAN TEMATIK	2	A	4.00	8
27	GMI 708	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	A	4.00	8
28	INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	A	4.00	8
29	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	A	4.00	8
30	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	B	3.00	6
31	INS 104	BAHASA ARAB I	2	B	3.00	6
32	INS 105	ULUMUL HADITS	2	A	4.00	8
33	INS 106	ULUMUL QURAN	2	B	3.00	6
34	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	B	3.00	6
35	INS 108	FILSAFAT UMUM	2	A	4.00	8
36	INS 109	ILMU KALAM	2	A	4.00	8
37	INS 110	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	B	3.00	6
38	INS 201	USHUL FIQH	2	B	3.00	6
39	INS 202	TAFSIR	2	B	3.00	6
40	INS 203	BAHASA INGGRIS II	2	B	3.00	6
41	INS 204	BAHASA ARAB II	2	A	4.00	8
42	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2	B	3.00	6
43	INS 210	SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM	2	A	4.00	8



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zeinal Abidin Fikri KM 3.5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website <http://radenfatah.ac.id>, Email tarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

INS 211	ILMU TASAWUF	2	A	4.00	8
INS 302	HADIST	2	A	4.00	8
INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	B	3.00	6
INS 304	BAHASA ARAB III	2	B	3.00	6
INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8
INS 801	KKN	2	A	4.00	8
INS 802	SKRIPSI	6	B	3.00	18
PAI 712	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	A	4.00	8
PAI 715	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
TAR 501	EVALUASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	4	A	4.00	16
TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	4.00	16
TAR 609	SEMINAR PROPOSAL	2	B	3.00	6
TAR 701	PPLK II	4	A	4.00	16
TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3.00	6
TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	B	3.00	6
JUMLAH:		150			530

Nilai Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.53
 Status Kelulusan : Sangat Memuaskan

Palembang, 04 Feb 2018
 Ka. Prodi

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
 NIP. 197611052007102002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS II MU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Nomor : B-6182/Un.09/II.I/PP.009/9/2017

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS II MU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang :
1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
 2. Bahwa untuk lancarnya tugas tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat :
1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengekatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,
 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
 7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK 02/2014 tentang Standar Biaya Masukan,
 8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016.
 9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
 10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA

Menunjuk Saudara

1. Futut Handayani, M.Pd.I
2. Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I

NIP. 19781110 200710 2 004
NIP.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara

Nama : Yuni Andini
NIM : 13270148
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Peer Lessons Terhadap Hasil Belajar Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

KEDUA :

Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul skripsi dengan sepengetahuan Fakultas.

KETIGA :

Kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.

KEEMPAT :

Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.



25 September 2017

Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



Tingkatkan Transparansi
dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Melalui
TBS
(Total Billing System)





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nomor
Lampiran
Perihal

: B-7362/Un.09/IL/PP.00.9/10/2017

Palembang, 17 Oktober 2017

: Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala MI Najahiyah Palembang

di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama	:	Yuni Andini
NIM	:	13270148
Prodi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat	:	Jl. Demang Lebar Daun Lrg. Gembira No. 28 A.
Judul Skripsi	:	Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Peer Lessons Terhadap Hasil Belajar Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb



Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.

NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



NPSN : 106004118
NSM : 111216710060

الْمَدْرَسَةُ الْإِبْتِدَائِيَّةُ
MADRASAH IBTIDAIYAH NAJAHIYAH
STATUS : TERAKREDITASI

Sekretariat : Jln. K.M. Asyik Telp. 513647, 511305 - 3 Ulu Palembang 30255

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1260/MI.N/X/S.Ket/2017

Yang betanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : Yuni Andini

NIM : 13270148

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Peer Lessons Terhadap Hasil Belajar Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

Bahwa memang benar telah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang sebagai kelengkapan bahan penulisan skripsi surat keterangan ini dilakukan berdasarkan permohonan izin penelitian dari dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor B-7362/Un.09/II.I/PP.00.9/10/2017

demikianlah surat keterangan ini buat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Palembang, Oktober 2017

Kepala Madrasah



Ali Amin, S.Pd.I



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Regular Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah

Tanggal : 11 Desember 2017
 Hari : Senin
 Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	13270131	Tri Santi Asih	73	78	76	76	78	78	75	74	76,00	B
2	13270120	Siti Nurrahmawati	74	78	83	72	79	78	78	80	77,75	B
3	13270115	Selly Anggraini	75	73	76	70	79	79	78	78	76,00	B
4	13270133	Ucla Moriska	74	90	72	78	80	80	75	75	78,00	B
5	13270045	Horia Asikin	74	81	82	76	79	85	80	76	79,13	B
6	13270057	M. Harun Arrasyid	75	69	81	84	80	80	78	77	80,50	A
7	13270008	Annas Sholekhah	75	85	83	78	79	80	78	75	79,75	B
8	13270150	Yunita Apriyanti	76	89	86	74	78	78	75	76	79,00	B
9	13270145	Yenti Oktaviani	74	85	74	76	79	75	78	75	77,00	B
10	13270078	Novira	74	80	82	80	80	75	78	76	78,13	B
11	13270148	Yuni Andini	76	89	86	80	80	80	80	80	81,38	A
12	12270162	Yulis Antari	75	78	82	78	79	75	75	80	77,75	B
13	13270134	Ulil Ma'ufah	74	88	75	80	79	83	78	80	79,33	B
14	13270109	Rizka Novianti	76	80	77	78	80	82	80	75	78,50	B
15	11270001	Agung Hidayah	76	87	75	78	79	82	80	75	79,00	B
16	12270152	windi Anggraini	75	75	82	80	79	83	78	80	79,00	B

Keterangan .

Mata Uji

- I : Materi FAI M'
- II : Materi Ummum MI
- III : Perencanaan Pembelajaran
- IV : Metodologi Pembelajaran
- V : Evaluasi Pembelajaran
- VI : Baca Tulis Al- Qur'an
- VII : Media Pembelajaran
- VIII : Pengembangan Kurikulum

Dosen Penguji

- : Drs.Nadjamuddin R, M.Pd.I.
- : DR. Yulia Trisamiha, M.Pd.
- : Drs. Kms. Mas'ud Ali, M.Pd.
- : Hani Atus Sholikha, M.Pd.I.
- : Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
- : Miftahul Husni, M.Pd.I.
- : Tutut Handayani, M.Pd.I.
- : Drs. Tastin, M.Pd.I.

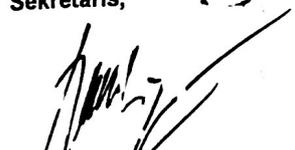
Interval Nilai

- 80 - 100 = A
- 70 - 79,99 = B
- 60 - 69,99 = C
- 50 - 59,99 = D
- 00 - 49,99 = E

Palembang, 15 Desember 2017
 Panitia Ujian Komprehensif
 Fak. Tarbiyah IAIN Rader. Fatah
Sekretaris,

Ketua,


 Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
 NIP: 197611151007102002


 Tutut Handayani, M.Pd.I.
 NIP: 197811102007102004



**SURAT KETERANGAN
LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUAN UIN RADEN FATAH
PALEMBANG**

Kode:GPMPFT.SUKET.02/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

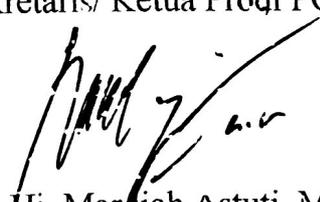
Nama : Yuni Andini

NIM : 13270148

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Senin 11 Desember 2017, dengan memperoleh nilai **A**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 15 Desember 2017
Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002



**SURAT KETERANGAN
KELENGKAPAN DAN KEASLIAN
BERKAS MUNAQOSYAH**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN
FATAH PALEMBANG**

Kode:GPMFFT.BUKET.01/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan memeriksa kelengkapan dan keaslian berkas munaqosyah mahasiswa:

NIM : Juni Amdini

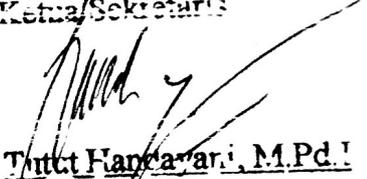
Nama : 13270148

Judul Skripsi : Pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif peer lessons terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di MI Negeri Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang,
Ketua/Sekretaris


Titik Haryanti, M.Pd.
NIP. 197811192007102004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

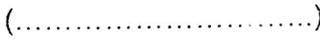
HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Kamis
Tanggal : 28 Desember 2017
Nama : Yuni Andini
NIM : 13270148
Jurusan : PGMI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *peer lessons*
: terhadap hasil belajar siswa *PAI Najahiyah Palembang*

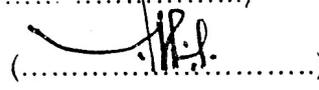
Ketua Penguji : Dr. Mardiah Astuti, M.Pd.I 

Sekretaris Penguji : Drs. Aquami, M.Pd.I 

Pembimbing I : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I 

Pembimbing II : Miftahul Husni, M.Pd.I 

Penguji I/Penilai I : ~~Dra. Nurloch, M.Pd.I~~ 

Penguji II/Penilai II : Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd 

Nilai Ujian : 78,5 / B IPK :

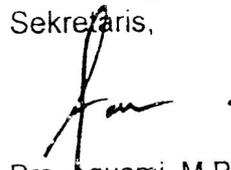
Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :
(.....) dapat diterima tanpa perbaikan
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
(.....) belum dapat diterima

Ketua,



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 19761105 200710 2 002

Palembang, 28 Desember 2017
Sekretaris,



Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP. 19670619 199503 1 001



**SURAT
KETERANGAN
PERSETUJUAN
PENJILIDAN
SKRIPSI**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG**

Kode. GPMPFT. SUKET.01/RO

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa :

NIM :13270148

Nama : Yuni Andini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif peer lessons terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di MI Najahiyah Palembang

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid *hardcover* dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Palembang, 15 Febuari 2018

Ketua Penguji

Dr. Hj. Mardiah astuti, M.Pd.I
NIP 197611052007102002

Sekretaris Penguji

Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP 196706191995031001

No.	Nama Sura	Tanggal Hujan	Penguji	Tid. Peng. Uj	Keterangan
1.	Al-Nas	10/1/17	MIFTAHUL	g ^h	
2.	Al-Falaq	"	"	g ^h	
3.	Al-Baqiyah	"	"	g ^h	
4.	Al-Lahab	"	"	g ^h	
5.	Al-Naz	"	"	g ^h	
6.	Al-Muthirah	16-Mei-2017	Gara Kan Ma	d	laku
7.	Al-Kandसर	"	"	g ^h	
8.	Al-Ma'un	"	"	g ^h	
9.	Surah	"	"	g ^h	
10.	Al-Fil	16-Mei-2017	Gara Kan Ma	d	laku
11.	Al-Humazat.	16-Mei-2017	Gara Kan Ma	d	laku
12.	Al-Asr	"	"	g ^h	
13.	Al-Takwir	16-Mei-2017	Gara Kan	d	laku
14.	Al-Qaafah	"	"	d	"
15.	Al-Ashy	"	"	d	"
16.	Al-Zalzalah	"	"	d	"

17.	Al-Baynah					
18.	Al-Qad	16-Mei-2017	Gara Kan Ma	d	laku	
19.	Al-Ahq					
20.	Al-Fil	16-Mei-2017	Gara Kan	d	laku	
21.	Al-Syath	"	"	d	"	
22.	Al-Duha	16-Mei-2017	Gara Kan Ma	d	laku	
23.	Al-Lah					
24.	Al-Suqut					
25.	Al-Balad					
26.	Al-Fajr					
27.	Al-Ghayath					
28.	Al-Najm					
29.	Al-Tariq					
30.	Al-Buruj					
31.	Al-Nisyah					
32.	Al-Najm					
33.	Al-Naba					
34.	Al-Naazim					

KWARTIR DAERAH GERAKAN PRAMUKA SUMATERA SELATAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA
SUMATERA SELATAN

IJAZAH

Nomor : 2912 /05/KMD/PUS.M.SS/2017

di berikan kepada :

Nama : **YUNI ANDINI**
Tempat & Tanggal Lahir : **TANJUNG ENIM, 29 JUNI 1995**
Utusan : **PGMI UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

yang telah mengikuti

KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)

yang diselenggarakan oleh

Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Sumatera Selatan bekerjasama dengan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Tanggal 19 - 24 April 2017

Ijazah ini pengesahan untuk menempuh masa pengembangan KMD (Narakarya 1) sebagai syarat untuk mengikuti
Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjut (KML).

Kaprodi PGMI
UIN Raden Fatah Palembang



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP. 19761105 200710 2 002



Palembang, 24 April 2017
Kwartir Daerah Gerakan Pramuka
Sumatera Selatan
Ketua,

H. Mukti Sulaiman, SH., M.Hum.
NTA. 05 000 111

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

JL. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 422 /2014

Diberikan Kepada

NAMA : Yuni Andini
NIM : 13270148

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah

Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

BIN Raden Fatah Palembang

Palembang, 1 Maret 2015

Ketua Program BTA,



Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004

PENGESAHAN
No. In.03/III/PP/019 /
Telah Diperiksa kebenarannya
Dan Sesuai Dengan Aslinya



H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001



PUSTIPD

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
L. ADDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30172
Telp. 0311-356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015

Diberikan kepada :

YUNI ANDINI

NIM : 13270148

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	A
Microsoft Excel 2007	A	

Palembang, 06 April 2015
 Kepala Udit,

 KEMENTERIAN AGAMA
 KADEN FATAH
 PALEMBANG
 REPUBLIK INDONESIA
 NIP. 19750522 201101 1 001

Sertifikat

No : B- 503 / Un.09/8.0/PP.00/4/2017

Diberikan kepada :

Yuni Andini

Tempat / Tgl. Lahir : Tanjung Enim, 29 Juni 1995
NIM : 13270148
Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

*Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)
Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67
Dari Tanggal 7 Februari s/d 23 Maret 2017 di :*

Desa : Rimba Alai
Kecamatan : Banyuasin III
Kabupaten : Banyuasin
Provinsi : Sumatera Selatan
Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku



PALEMBANG, 21 April 2017

Ketua



Dr. Syefriyeni, M.Ag

NIP. 19720901 199703 2 003



**RADEN FATAH
PALEMBANG**

SERTIFIKAT

Nomor : B-3110/Un.09/II.1/PP.009/08/2016

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memberikan penghargaan kepada:

Nama : YUNI ANDINI
NIM : 13270148
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'Iyah

Telah Mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK II) berbasis *Lesson Study* dan Praktik Lapangan Manajemen Pendidikan (PLMP II) yang dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus s.d 17 September 2016 dinyatakan LULUS

Palembang, 17 September 2016

Dekan,


Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP.197109111997031004



SERTIFIKAT

“KEUPAYAAN TATA LINGGHA PENDIDIKAN AKADEMIK INSTITUT

diberikan kepada :

Yuni Andini

sebagai

PESERTA

Kegiatan OSPEK dalam membentuk karakter
untuk melahirkan Mahasiswa yang
Intelektual dan Religius
Institut Agama Islam Negeri
Raden Fatah Palembang

2013

Rektor



[Signature]

Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar, M.A

Nip. 19571210198603 1 004

Ketua Pelaksana

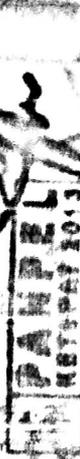
[Signature]

Sufrianto

Nim. 09190064

Sekretaris Pelaksana

[Signature]



Syamsul Mulati

Nim. 11210191

Ketua Demai

[Signature]

Amran Marhamid

Nim. 09260003





الإسلام



تشهاد اللجنة أن

Yuni Andini

قد حضر / حضرت في اجتماع دورة ورفقة المهرات اللغوية التي عقدت في قسم تعليم اللغة العربية
كلية التربية، جامعة راجين فلاح الإسلامية الحكومية و اللجنة تتكرم ان تمنحه / تمنحها هذه
الشهادة و توصيه / توصيها بتقوى الله و الالتزام بالاسلام و الاهتمام بما فيه خير الدنيا و الأخره
بالتاريخ ١٠ ص ١٠

رئيس اللجنة

Shimpuz
أحمد سيف العرفان



A

رئيس قسم



Sertifikat

Diberikan Kepada :

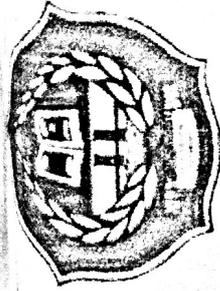
Jun Andini

Atas Partisipasinya sebagai peserta
Pada kegiatan Semarak Harlah Ke-10
UKMK LPTQ&D UIN Raden Fatah Palembang

Palembang, 15 November 2016
Mengetahui
Wakil Rektor III

UIN Raden Fatah Palembang





SERTIFIKAT



No.: 010/BOSPEK/DEMAF-Tar/VII/2013

Diberikan Kepada :

Yuni Andini

**Sebagai PESERTA dalam kegiatan OSPEK
(Orientasi Study dan Perkenalan Kampus) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Raden Fatah Palembang, 5-6 September 2013**

*“Aktualisasi pendidikan karakter melalui Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
dengan mewujudkan mahasiswa yang Bermoral, Intlektual, dan Berkontributif”*

Ketua Pelaksana

Mupri

NIM.10290017



Dr. H. Harysno Harto, M.Ag

NIP 197109111997031001

Sekretaris Pelaksana

Rusmala Dewi

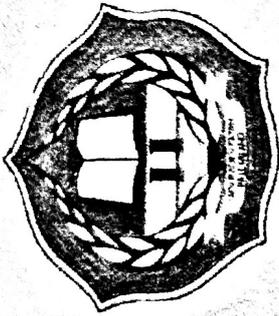
NIM.12221094

Ketua DEMA
Fakultas Tarbiyah & Keguruan



Casmin

NIM 10221002



PROGRAM STUDI
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada:

Yuni Radini

Sebagai
PESERTA

Dalam Kegiatan Seminar Pendidikan
Dengan Tema "Eksistensi Lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI) dalam Menyikapi Kurikulum 2013 dan Peluang Kerja
(PNS dan Non PNS) di Sumatera Selatan"

Palembang, 01 April 2014

Ketua Pelaksana

PAN PEL
PRODI PGMI

Maryamah, M.Pd.I
NIP. 1976111812007011008

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Raden Fatah Palembang



Drs. H. Kasinoy Harto, M.Ag
NIP. 197109111997031004

Mengetahui

Ketua Jurusan PGMI
IAIN Raden Fatah Palembang

Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I
NIP 196309111994031001

Sekretaris Pelaksana

Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP: 197611052007102002